

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR JARING-JARING BALOK DAN
KUBUS DENGAN PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND
LEARNING* (CTL) DI KELAS IV SD NEGERI 12
BATANG TIKU KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu(S1)*



Oleh :

**RITA NINGSIH
NIM 07388**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

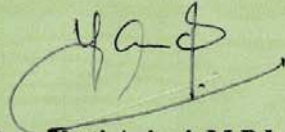
**PENINGKATAN HASIL BELAJAR JARING-JARING BALOK DAN
KUBUS DENGAN PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING
AND LEARNING* (CTL) DI KELAS IV SD NEGERI 12
BATANG TIKU KABUPATEN AGAM**

Nama : Rita Ningsih
NIM : 07388
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan UNP

Padang, Februari 2016

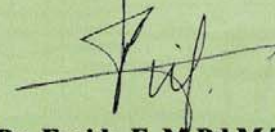
Disetujui oleh

Pembimbing I



Dra. Yetti Ariani, M.Pd
NIP. 19601202 198803 2 001

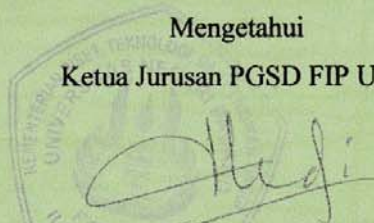
Pembimbing II



Dr. Farida F., M.Pd, M.T
NIP. 19550511 197903 2 001

Mengetahui

Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



Drs. Muhammadi, S.Pd, M.Si
NIP. 19610906 198602 1 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

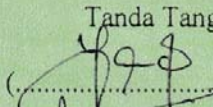
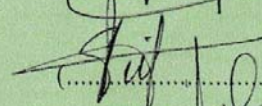
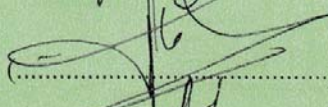
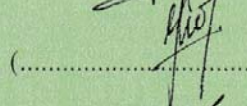
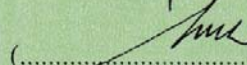
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Hasi Belajar Jaring-Jaring Balok dan Kubus
Dengan Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) di
Kelas IV SD Negeri 12 Batang Tiku Kabupaten Agam

Nama : Rita Ningsih
NIM : 07388
Jurusan : SI Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan UNP

Padang, Februari 2016

Tim penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dra. Yetti Ariani, M.Pd	()
2. Sekretaris : Dr. Farida.F, M.Pd, M.T	()
3. Anggota : Masniladevi, S.Pd, M.Pd	()
4. Anggota : Dra. Hj. Maimunah, M.Pd	()
5. Anggota : Drs. Nasrul, M.Pd	()



Allah meminggikan orang-orang yang bertakwa antara karim dan orang-orang yang
berilmu penun tuhan beberapa ayat (Al-Ma'idah: 11)

Ya Allah...

Ya Rabbi...

Lebih dari satu detik kurangkai kata tuk merejut doa... dan... dan ku berharap akan
ridho-Mu

Anugerahku akan penuh ilmu dari ruang penuli makna Beribu... doa terkirim dari
orang-orang yang... iringi tiap langkahku tuk cipta cita-cita... dan...

Tak terhitung... dan...

Tak terhitung... dan...

Kutempuli langkah demi langkah

Jalan yang berliku dan penuh rintangan

Ditemani bayang-bayang alam... bertem

Bersyaf waktu bersendikan impian

Kakuti episode akhir yang akan usai

Dengan dia digenggamanku.....

Satu cita tercapai, seenggak hati

Namun... perjalanan masih panjang

Ya Allah.....

... yang telah kupekuat hari ini

Belum membayar setetes dari keringat orang tua

Jadikanlah keringat mereka sebagai mutiara

berkilau disaat mereka kepayahan

Karena itu ya Allah.....

Jadikanlah butiran air mata mereka sebagai mutiara dalam dafiq

Semoga karunia Allah yang kuterima ini jadi langkah awal dalam mencapai asa

Demi sebuah masa depan.

Ya Allah....

Tak dapat ku hitung nikmat yang kau berikan

Tak sebanding dengan apa yang ku berikan

Akhirnya kusadari betapa kecilnya diri ini dihadapan-Mu

Tidak pernah merasa cukup, selalu berputus asa terhadap cobaan yang datang.

Tapi, meski ku rapuh... dalam langkah... dan tak... kepada-Mu...

Namun cinta dalam dada hanyalah Pa...

Itaaskanlah hila hati tak sempurna mencintimu Mu

(By Opie)

Rembulan saja selalu tertawa...
Bintang-bintangpun seuntai asa bertepuk tangan ria,
Lantas, atas dasar apa kita harus mati terduduk dan mudah putus asa
hanya karena ketakutan terhadap sesuatu yang kita tak pahami????

Hidup ini adalah perjuangan...
Pengorbanan, kesabaran, dan keikhlasan
merupakan kunci sukses hidupnya orang beriman.
Dengan Bismillah kuayunkan langkah
Dengan Bismillah kutatap dan kujalani hari-hari penuh rintangan
Demi cita2... Menggapai cinta-Mu Ya Robbi...

Dalam untaian do'a berisikan air mata
Dalam sujud syukur penuh pengharapan
Kujalani hari-hari
Demi meraih sebuah mimpi agar menjadi nyata, karena.....
Mimpi adalah kunci untuk kita menaklukkan dunia
Namun apa yang kudapatkan hari ini
Sebanjari seberapa dibandingkan dengan keinginan
yang telah diberikan oleh orang tua yang telah menyayangiku seulus nadi.

"Keridhaan Allah tergantung pada keridhaan orang tua, dan kemurkaan Allah tergantung
pada kemurkaan orang tua." (H.R. Tirmidzi)

Sebagai ungkapan terimakasih yang tak terhingga, aku persembahkan karya kecil ini untuk
Ibuku (Nurida) dan Ayahku (Latif) yang tak pernah kenal lelah dan putus asa membesarkan
dan mendidikkku. Moga apa yang yang karahi hari ini dapat menjadi alasan penyejuk dihati
Ibu dan Ayah. Aamiin....

IBU & AYAH

G' kan pernah lelah segala jasamu. G' kan pernah tergantikan segala jerih
payahmu. G' kan pernah tergantikan segala pengorbananmu. Karena setiap tetes keringat
yang bercucuran dari keningmu bagaikan butiran mutiara yang menyinari langkahku. Setiap
tetesan air mata dan do'a tulus dalam sujudmu memberikan kekuatan yang tak terhingga di
saat ku rapuh dan jenuh. Kasih sayangmu, nasehatmu & dukungannya membuatku mampu
berdiri. TEGAR menjalani hidup dan meraih cita2. Terimakasih Ibuku... Terimakasih
Ayahku.....!!!

Untuk abang kakak yang (Bang Salisman, Kakak-kakakku (Kakak Nurhayati, kak
Ema Trisnawati, dan Kakak Lisnawati), maka segala bantuan, dukungan, do'a, dan
semangatnya. Karena bantuan abang dan kak aku bisa menyelesaikan semua ini.

My Husband

Untuk suamiku tersayang terima kasih atas segala motivasi, dukungan, dan pengertiannya, sehingga aku dapat berjuang demi pendidikan meraih mimpi dan mengejar cita-citaku.

U' Kak ipar dan keponakan-keponakan yang juga u' perhatian & supportnya. Moga semua orangku memperoleh yang terbaik dan selalu berbakat pada orangtuanya. Terima kasih juga buat teman hatiku, semoga kalian telah memberikan dukungan dan motivasi serta selalu setia menemani hari-hari ini.

Terimakasih semuanya. I Love U All. Moga suatu saat nanti aku dapat mewujudkan harapan-harapaku semua. Aamiin.....

Ucapan terima kasih juga dipersembahkan untuk guru-guru dosen yang amanapun mereka berada saat ini. Karena dengan ilmu yang engkau berikan aku bisa meraih cita2. Insanmu sangat berharga dan takkan pernah terbalas olehku. Terimakasih para guruku dan doanya ku !!!

Buat sahabat2ku..... Terimakasih ya, karena dah memberikan motivasi tersendiri dalam hidupku. Makasih u' Kak, karena telah memberikan bantuan dan semangatnya selama ini. Terima kasih kekecewaan pengajaran yang telah engkau berikan. Peruskanlah perjuangan, meski ada rintangan. Insanmu sangat berharga dan takkan terbalas olehku. Aamiin.....

Shiraziya dipersembahkan untuk:
Kedua orang tuaku
Saudara-saudaraku. Serta
Semua insan yang telah
mendukungku

Rita Ningriti, 2016

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Februari 2016
Yang Menyatakan,



Rita Ningsih
NIM. 07388

ABSTRAK

Rita Ningsih 2016 : Peningkatan Hasil Belajar Jaring-Jaring Balok dan Kubus Dengan Pembelajaran Kontekstual di Kelas IV SD Negeri 12 Batang Tiku Kabupaten Agam

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pembelajaran jaring-jaring balok dan kubus dengan pembelajaran yang masih berpusat kepada guru sehingga siswa kurang diberikan kesempatan untuk aktif mencari dan menemukan sendiri konsep jaring-jaring balok dan kubus. Akibatnya hasil belajar yang diperoleh siswa rendah. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan peningkatan hasil belajar jaring-jaring balok dan kubus dengan pembelajaran kontekstual di kelas IV SD Negeri 12 Batang Tiku Kabupaten Agam.

Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan tes. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 12 Batang Tiku dengan subjek penelitian siswa kelas IV yang berjumlah 15 siswa. Penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus. Alur penelitian terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Hasil penilaian perencanaan siklus I 82,15% dan siklus II 92,86%, aktivitas guru siklus I 75,00% dan siklus II 85,71%, aktivitas siswa siklus I 78,58% dan siklus II 89,29%. Penelitian siklus I terlaksana dengan baik dan penelitian siklus II terlaksana dengan sangat baik. Terbukti dari hasil belajar siswa siklus I mencapai 67,76 dengan persentase ketuntasan belajar 60,30% dan meningkat pada siklus II menjadi 80,48 dengan persentase ketuntasan belajar 100%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran jaring-jaring balok dan kubus dengan pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 12 Batang Tiku Kabupaten Agam.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

HALAMAN PERSEMBAHAN

SURAT PERNYATAAN

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI iv

DAFTAR BAGAN..... viii

DAFTAR LAMPIRAN.... ix

BAB IPENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 6

C. Tujuan Penelitian 7

D. Manfaat Penelitian 7

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori 9

1. Hakikat Hasil Belajar..... 9

a. Pengertian Hasil Belajar 9

b. Jenis-jenis Hasil Belajar 11

1) Hasil Belajar Ranah Kognitif 12

2) Hasil Belajar Ranah Afektif 12

3) Hasil Belajar Ranah Psikomotor 13

2. Hakikat Jaring-jaring Balok dan Kubus 15

a. Pengertian Jaring-jaring Balok 15

b. Model-model Jaring-jaring Balok	15
c. Pengertian Jaring-jaring Kubus	16
d. Model-model Jaring-jaring Kubus	17
e. Langkah-langkah Membuat Jaring-jaring Balok dan Kubus.....	18
3. Hakikat Pendekatan CTL.....	19
a. PengertianPendekatan CTL.....	19
b. KarakteristikPendekatan CTL.....	20
c. KelebihanPendekatan CTL.....	23
d. ManfaatPendekatan CTL.....	24
e. Komponen-komponenPendekatan CTL.....	25
f. Pembelajaran Jaring-jaring Balok dan Kubus Dengan Kom- ponen-komponenPendekatan CTL.....	28
B. Kerangka Teori	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	32
1. Pendekatan Penelitian	32
2. Jenis Penelitian	33
B. Setting Dan Rancangan PenelitianPendekatan Penelitian	34
1. Tempat Penelitian	34
2. Waktu / lama Penelitian.....	34
3. Alur Penelitian.....	35
C. Subjek Penelitian.....	37
D. Prosedur Penelitian	37
a. Perencanaan	37
b. Pelaksanaan	38

c. Pengamatan.....	38
d. Refleksi	39
E. Data dan Sumber Data	39
1. Data Penelitian	39
2. Sumber Data	40
F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	40
1. Teknik Pengumpulan Data.....	40
2. Instrumen Penelitian.....	41
G. Analisis Data	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	45
1. Hasil Penelitian Siklus I.....	45
a. Siklus I Pertemuan 1	45
1) Perencanaan	45
2) Pelaksanaan	48
3) Pengamatan	53
4) Refleksi	61
b. Siklus I Pertemuan 2	67
1) Perencanaan	67
2) Pelaksanaan	70
3) Pengamatan	74
4) Refleksi	83
2. Hasil Penelitian Siklus II	85
a. Perencanaan	86
b. Pelaksanaan	89

c. Pengamatan	93
d. Refleksi	102
B. Pembahasan	105
1. Pembahasan Siklus I	105
a. Perencanaan Pembelajaran Siklus I.....	105
b. Pelaksanaan Siklus I.....	106
c. Hasil Belajar Siklus I.....	107
2. Pembahasan Siklus II	108
a. Perencanaan Pembelajaran Siklus II.....	108
b. Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	109
c. Hasil Belajar Siklus II.....	109
 BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	111
B. Saran	112
 DAFTAR RUJUKAN	
 LAMPIRAN	

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1.Kerangka Teori.....	31
2. Alur Penelitian Tindakan Kelas.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1	114
2. Lembar Kerja Siswa Siklus I Pertemuan 1	121
3. Lembar Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan 1.....	128
4. Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan 1	132
5. Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus I Pertemuan 1	133
6. Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan 1	135
7. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 1	137
8. Nilai Kelompok Siklus I Pertemuan 1	138
9. Hasil Penilaian RPP Siklus I Pertemuan 1	139
10. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1	144
11. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1	149
12. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2	153
13. Lembar Kerja Siswa Siklus I Pertemuan 2	160
14. Lembar Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan 2	167
15. Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan 2	171
16. Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus I Pertemuan 2	172
17. Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan 2	174
18. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 2	176
19. Nilai Kelompok Siklus I Pertemuan 2	177
20. Hasil Penilaian RPP Siklus I Pertemuan 2	178

21. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2	183
22. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2	188
23. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I	192
24. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	193
25. Lembar Kerja Siswa Siklus II	199
26. Lembar Soal Evaluasi Siklus II	207
27. Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus II	211
28. Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus II	212
29. Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus II	214
30. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus II	216
31. Nilai Kelompok Siklus II.....	217
32. Hasil Penilaian RPP Siklus II	218
33. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II	223
34. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II	228
35. Peningkatan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II	232
36. Peningkatan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II	233
37. Rekapitulasi Hasil Penilaian RPP Siklus I dan Siklus II	234
38. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II..	235
39. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II..	236

Dokumentasi Penelitian

Surat Izin Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran jaring-jaring balok dan kubus merupakan salah satu materi pembelajaran yang dipelajari oleh siswa Sekolah Dasar (SD) khususnya di kelas IV semester II yang sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada kompetensi dasar 8.2 menentukan jaring-jaring balok dan kubus. Pembelajaran jaring-jaring balok dan kubus sangat penting bagi siswa dan dapat melatih siswa untuk berfikir kritis dan logis sehingga diharapkan siswa dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya yang akan dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari.

Sesuai dengan tujuan Depdiknas (2006:417) menyatakan bahwa "Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika". Mengenai tujuan tersebut, dalam menentukan jaring-jaring balok dan kubus harus menggunakan penalaran pola dan sifat balok dan kubus. Maka pembelajaran jaring-jaring balok dan kubus idealnya adalah pembelajaran jaring-jaring balok dan kubus seharusnya beranjak dari benda-benda konkret yang ada di kehidupan sehari-hari siswa. Dengan demikian saat proses pembelajaran siswa dituntut untuk aktif didalamnya agar siswa dapat menguasai dan mengembangkan potensi serta pengetahuannya yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan pengalaman peneliti mengajar pada tahun ajaran 2013/2014 di kelas IV SD Negeri 12 Batang Tiku Kabupaten Agam dalam pembelajaran jaring-jaring balok dan kubus nilai siswa masih rendah yaitu pada tahun 2013/2014 dari 14 siswa hanya 6 orang yang tuntas dengan rata-rata 62.

Penyebab nilai rendah tersebut karena terdapat beberapa permasalahan di antaranya: (1) Dalam menyampaikan materi pembelajaran siswa menerima langsung materi dari guru dan tidak melatih siswa untuk menemukan dan mengemukakan pendapatnya, sehingga siswa tidak terlibat aktif dalam proses pembelajaran. (2) Guru tidak memotivasi siswa untuk menghubungkan antara apa yang mereka pelajari dan bagaimana pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari. (3) Dalam menyampaikan jaring-jaring balok dan kubus guru tidak membentuk pengetahuan siswa berdasarkan pengalaman di lingkungannya atau kegiatan konstruktivisya belum nampak. (4) Guru kurang memunculkan komponen menemukan dalam proses pembelajaran. (5) Pemodelan dalam proses pembelajaran belum efektif dilakukan guru. Permasalahan tersebut sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Proses pelaksanaan pembelajaran yang terjadi dari pengalaman peneliti adalah: (1) siswa merasa jenuh terlihat dalam proses pembelajaran yang tidak aktif karena yang aktif adalah guru, sementara siswa hanya bertindak sebagai pendengar. (2) Siswa kurang memperhatikan apa yang disampaikan guru, ketika proses pembelajaran berakhir, sedikit siswa yang mampu menjawab pertanyaan guru. (3) Siswa masih menganggap pembelajaran jaring-jaring balok dan kubus sebagai pembelajaran yang mementingkan hafalan dan akibatnya

siswa tidak mampu menghubungkan antara apa yang mereka pelajari dan bagaimana pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari. (4) Siswa dalam proses pembelajaran kelihatan bosan terhadap materi jaring-jaring balok dan kubus yang disampaikan guru karena banyak siswa yang ribut saat guru menyampaikan materi pembelajaran. (5) Siswa malas bertanya tentang apa yang belum mereka pahami dan tidak percaya diri dengan kemampuan yang dimiliki. (6) Siswa cepat menyerah jika menemukan kesulitan dan tidak mau bertanya kepada guru maupun kepada temannya, sehingga tugas yang diberikan guru sering diselesaikan dengan menunggu dan mencontoh dari temannya.

Hal ini terlihat dari hasil ulangan harian siswa yang rata-ratanya dibawah garis kriteria yang sudah ditetapkan. Dalam pencapaian hasil belajar juga sering dijumpai beberapa masalah, diantaranya adalah siswa tidak mampu menerapkan apa yang diperolehnya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan paparan di atas terlihat jelas bahwa masih banyak siswa yang kurang mengerti dalam menentukan jaring-jaring balok dan kubus. Siswa kurang memahami maksud dari jaring-jaring balok dan kubus, sehingga tidak bisa membedakan mana yang merupakan jaring-jaring balok dan mana yang merupakan jaring-jaring kubus.

Hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan harian jaring-jaring balok dan kubus siswa kelas IV SD Negeri 12 Batang Tiku Kabupaten Agam pada tahun ajaran 2013/2014 masih rendah yaitu tahun ajaran 2013/2014 dari 14 orang siswa yang mendapat nilai 66-73 hanya 6 orang siswa dan yang mendapat nilai dari 53-

60 adalah 8 orang siswa dengan rata-rata kelas 62. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1. Nilai Ulangan Harian Jaring-jaring Balok dan Kubus Siswa Kelas IV Semester II SD Negeri 12 Batang Tiku Kabupaten Agam Tahun Ajaran 2013/2014

No	Nama Siswa	Nilai TA 2013/2014	Tuntas
1	AH	54	-
2	AIS	70	√
3	DN	72	√
4	FIS	59	-
5	GP	60	-
6	LD	68	√
7	MAEP	53	-
8	PF	53	-
9	PR	58	-
10	RD	56	-
11	RS	66	√
12	RE	73	√
13	SH	67	√
14	YM	57	-
Jumlah		866	
Rata-rata		62	
KKM		65	

(Sumber: Daftar Nilai Kelas IV SD Negeri 12 Batang Tiku Kabupaten Agam)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil ulangan harian jaring-jaring balok dan kubus siswa kelas IV SD Negeri 12 Batang Tiku Kabupaten Agam tahun ajaran 2013/2014 dari 16 siswa hanya 7 orang yang tuntas. Untuk mengatasi masalah yang dikemukakan di atas, guru harus mampu memilih pendekatan pembelajaran yang tepat sehingga masalah tersebut dapat diatasi dengan baik.

Salah satu pendekatan pembelajaran yang mampu mengembangkan siswa berpikir kritis, kreatif, inovatif dan sistematis adalah pendekatan *contextual*

teaching and learning (CTL). Pendekatan CTL merupakan salah satu solusi yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut. Pendekatan CTL adalah suatu konsep belajar yang membantu guru mengaitkan materi pembelajaran dengan situasi dunia nyata siswa dan menghubungkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan CTL sangat berpengaruh terhadap upaya peningkatan pembelajaran jaring-jaring balok dan kubus. Dengan pendekatan CTL siswa akan lebih dilibatkan secara aktif dalam memperoleh dan memahami konsep-konsep pembelajaran jaring-jaring balok dan kubus.

Menurut Wina (2006:255) “pendekatan CTL adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka”.

Pendekatan CTL memiliki kelebihan yaitu siswa akan aktif dalam pembelajaran, siswa akan lebih mengingat pengetahuannya, proses pembelajaran tidak membosankan, dapat memupuk kerjasama dalam kelompok, hasil belajar dapat diukur dengan berbagai cara, dan menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan dan bermakna bagi siswa.

Dari pernyataan diatas dapat dipahami bahwa pendekatan CTL merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dan situasi nyata pada siswa, sehingga siswa aktif dalam belajar dan dalam hal ini guru akan berperan sebagai motivator dan fasilitator bagi siswa dalam menjalani proses belajarnya. Sesuai pendapat Syaiful (2009:61) bahwa

“peranan guru bukan semata-mata memberikan informasi, melainkan juga mengarahkan dan memberi fasilitas belajar (directing and facilitating the learning) agar proses belajar lebih memadai”.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul, **“Peningkatan Hasil Belajar Jaring-jaring Balok Dan Kubus Dengan Pendekatan CTL Di Kelas IV SD Negeri 12 Batang Tiku Kabupaten Agam”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka secara umum yang menjadi rumusan masalahnya adalah “Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Jaring-jaring Balok dan Kubus Dengan Pendekatan CTL Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 12 Batang Tiku Kabupaten Agam”? Masalah tersebut dapat peneliti rinci sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perencanaan pelaksanaan pembelajaran jaring-jaring Balok dan Kubus dengan pendekatan CTL pada siswa kelas IV SD Negeri 12 Batang Tiku Kabupaten Agam?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran jaring-jaring Balok dan Kubus dengan pendekatan CTL pada siswa kelas IV SD Negeri 12 Batang Tiku Kabupaten Agam?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar jaring-jaring Balok dan Kubus dengan pendekatan CTL pada siswa kelas IV SD Negeri 12 Batang Tiku Kabupaten Agam?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka secara umum yang menjadi tujuan penelitian adalah “Mendeskripsikan Peningkatan Hasil Belajar Jaring-jaring Balok dan Kubus Dengan Pendekatan CTL Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 12 Batang Tiku Kabupaten Agam”. Secara khusus tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Perencanaan pelaksanaan pembelajaran jaring-jaring Balok dan Kubus dengan pendekatan CTL pada siswa kelas IV SD Negeri 12 Batang Tiku Kabupaten Agam.
2. Pelaksanaan pembelajaran jaring-jaring Balok dan Kubus dengan pendekatan CTL pada siswa kelas IV SD Negeri 12 Batang Tiku Kabupaten Agam.
3. Peningkatan hasil belajar siswa dalam jaring-jaring Balok dan Kubus dengan pendekatan CTL di kelas IV SD Negeri 12 Batang Tiku Kabupaten Agam.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dan masukan bagi pembelajaran di SD khususnya tentang cara meningkatkan hasil belajar jaring-jaring balok dan kubus dengan pendekatan CTL di kelas IV SD.

Secara praktis, hasil penulisan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti, guru, kepala sekolah, dan sekolah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, memberikan gambaran yang jelas tentang efektifitas pembelajaran konsep jaring-jaring balok dan kubus dengan pendekatan

CTL, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan salah satu syarat untuk menyelesaikan S1.

2. Bagi guru, dapat bermanfaat sebagai masukan pengetahuan dan pengalaman praktis dalam melaksanakan pembelajaran jaring-jaring balok dan kubus di kelas IV SD Negeri 12 Batang Tiku Kabupaten Agam, sehingga hasil belajar siswa dalam jaring-jaring balok dan kubus meningkat.
3. Bagi Sekolah, dapat memberikan masukan tentang perlunya peningkatan kemampuan guru dalam pembelajaran jaring-jaring balok dan kubus dengan pendekatan CTL demi peningkatan hasil belajar siswa.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hakikat Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami konsep selama proses pembelajaran. Selama proses pembelajaran diharapkan dapat terjadi perubahan tingkah laku, baik dalam aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor. Sehingga dari kegiatan tersebut diperoleh hasil belajar. Dari hasil belajar siswa inilah seorang guru dapat mengukur dan menilai sejauh mana siswa menguasai dan memahami materi pelajaran yang sudah dipelajarinya.

Dengan kata lain hasil belajar siswa juga dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam mengingat pelajaran yang telah disampaikan oleh guru selama proses pembelajaran dan bagaimana siswa tersebut dapat menerapkannya dalam kehidupan. Siswa mampu memecahkan masalah yang timbul sesuai dengan apa yang telah dipelajarinya. Perubahan-perubahan yang terjadi dalam diri siswa, sebagai akibat dari upaya atau latihan yang dijalani siswa selama proses pembelajaran berlangsung dikatakan dengan hasil belajar.

Menurut Nana (2009:3) “Hasil belajar yang sesungguhnya adalah perubahan-perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar

mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotor”. Hal ini akan ditentukan dengan terjadinya perubahan tingkah laku pada siswa setelah proses pembelajaran berakhir.

Menurut Juliah (dalam Asep,dkk 2008:15) “hasil belajar adalah segala sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai akibat dari kegiatan belajar yang dilakukannya”. Sedangkan menurut Hamalik (dalam Asep dan Abdul, 2008:15) “hasil-hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian dan sikap-sikap, serta apersepsi dan abilitas”.

Hamzah (2011:213) mengemukakan “hasil belajar adalah perubahan perilaku yang relatif menetap dalam diri seseorang sebagai akibat dari interaksi seseorang dengan lingkungannya”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan hasil belajar merupakan perubahan berupa kemampuan yang diperoleh siswa setelah mereka menerima pengalaman belajar. Hasil belajar yang diperoleh siswa tersebut, dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam mengingat pelajaran yang disampaikan guru. Sehingga hasil belajar ini dapat dipergunakan guru untuk mengukur dan menilai sampai sejauh mana siswa telah menguasai dan memahami materi pelajaran yang sudah dipelajari.

Jadi jelaslah bahwa guru sebagai fasilitator harus mampu memberikan bimbingan belajar kepada siswa yang bertitik tolak dari tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Hal ini senada dengan

pendapat Oemar (2008:45) yang mengungkapkan ”Sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran, menjadi tugas dan tanggung jawab guru mengembangkan peran siswa dalam belajar kelompok, model pembelajaran serta keterampilan belajar lainnya”. Oleh karena itu, seorang guru harus selalu membekali dirinya dengan pengetahuan dan pengalaman sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswanya.

b. Jenis-jenis Hasil Belajar

Pada dasarnya hasil belajar siswa mencakup tiga aspek yaitu : aspek pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotor). Informasi aspek afektif dan psikomotor diperoleh dari sistem tagihan yang digunakan untuk mata pelajaran sesuai dengan tuntutan kompetensi dasar. Tidak semua materi pelajaran memiliki aspek psikomotor, hanya materi tertentu saja yang memiliki aspek psikomotor. Informasi aspek afektif diperoleh melalui kuesioner atau pengamatan yang sistematis.

Bloom (dalam Nashar 2004:79) membuat klasifikasi hasil belajar menjadi tiga yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor.

1) Hasil Belajar Ranah Kognitif

Hasil belajar ranah kognitif meliputi kemampuan yang menyatakan kembali konsep atau prinsip yang telah dipelajari dan

kemampuan intelektual. Menurut Bloom (dalam Suharsimi2007:117) hasil belajar ranah kognitif meliputi: (1) Mengenal (*recognition*) dan mengingat (*remember*), (2) Memahami (*comprehension*), (3) Penerapan(*aplication*), (4) Analisis (*analysis*), (5) Sintesis (*syntesis*), dan (6) Evaluasi.

Sedangkan menurut Anas (2007:49-50) dalam ranah kognitif terdapat enam jenjang proses berfikir, yaitu: ”(1) pengetahuan, (2) pemahaman, (3) penerapan, (4) analisis, (5) sintesis, dan (6) penilaian”. Jadi dari ke enam jenjang ranah kognitif tersebut, yang dinilai hanya tiga ranah yaitu pengetahuan, pemahaman, dan penerapan.

2) Hasil Belajar Ranah Afektif

Hasil belajar ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai yang dimiliki siswa dalam proses pembelajaran. David R. Kartwohl, dkk (dalam Suharsimi 2007:23)mengemukakan indikator penilaian ranah afektif yaitu:

(1)sikap mau menerima dengan indikator: mau mendengarkan, mau menghadiri, bersikap sopan, menaruh perhatian dan tidak mengganggu; (2) sikap mau menanggapi dengan indikator mau mengikuti peraturan, mau bertanya, mau memberikan pendapat, menunjukkan sikap atau rasa senang, mau mencatat, dan mau berdialog; (3) sikap mau menghargai dengan indikator: adanya perhatian yang mendalam, memprakarsai suatu kegiatan, mengusulkan sesuatu, mau mempelajari dengan sungguh-sungguh, menunjukkan sikap yakin, dan mau bekerja sama; (4) sikap mau melibatkan diri dalam sistem dengan indikator mau melibatkan diri secara aktif dalam kelompok, mau menerima

tanggung jawab, mau mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk sesuatu yang diyakini; dan (5) karakteristik dari suatu sistem nilai dengan indikator mau melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang diyakini, menunjukkan ketekunan, ketelitian dan kedisiplinan yang tinggi dan melakukan sesuatu sesuai dengan sistem nilai yang diyakini.

Sedangkan menurut Asep (2008:17-18) ada lima jenjang yang terdapat dalam ranah efektif yaitu: "(a) menerima atau memperhatikan, (b) merespon, (c) penghargaan, (d) mengorganisasikan, dan (e) mempribadi atau mewatak". Jadi dari ke lima jenjang ranah afektif tersebut, yang dinilai hanya tiga ranah yaitu merespon (keaktifan dalam kelompok), penghargaan (menghargai pendapat teman), dan mengorganisasikan (kerjasama dalam kelompok).

3) Hasil Belajar Ranah Psikomotor

Hasil belajar ranah psikomotor berupa keterampilan dan kemampuan siswa dalam menerapkan pengetahuan yang dimilikinya.

Hasil belajar yang dinilai meliputi proses dan penilaian produk. Untuk proses berupa penilaian ranah kognitif dan afektif dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, sedangkan penilaian untuk ranah psikomotor dilakukan ketika siswa melakukan praktikum. Hasil belajar pada penelitian ini dibatasi pada penilaian hasil belajar pada ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor.

Sedangkan menurut Asep (2008:18-19) ada lima jenjang yang terdapat dalam ranah psikomotor yaitu: "(a) menirukan, (b) manipulasi, (c) keseksamaan, (d) artikulasi, dan (e) naturalisasi". Jadi dari ke lima jenjang ranah psikomotor tersebut, yang dinilai hanya tiga ranah yaitu menirukan (kemampuan mempresentasikan hasil kerja kelompok), manipulasi (ketepatan langkah-langkah kerja kelompok), dan keseksamaan (ketelitian dalam kerja kelompok).

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil pembelajaran yang diharapkan adalah ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor. Karena pada pembelajaran jaring-jaring balok dan kubus siswa diharapkan dapat mempraktekkan teori yang dipelajari di sekolah dalam kehidupan sehari-harinya.

Hasil pembelajaran yang diharapkan dalam pembelajaran jaring-jaring balok dan kubus yang ideal adalah 75%. Hal ini sesuai dengan pendapat Kunandar (2011:149) yang menyatakan bahwa "kriteria ideal ketuntasan untuk masing-masing indikator 75%. Satuan pendidikan diharapkan meningkatkan kriteria ketuntasan belajar secara terus menerus untuk mencapai ketuntasan ideal".

2. Hakikat Jaring-Jaring Balok Dan Kubus

a. Pengertian Jaring-jaring Balok

Husen (2008:118) menyatakan "jaring-jaring balok pada dasarnya sama seperti jaring-jaring kubus. Hanya pada balok

dapat saja seluruh sisinya tidak berbentuk persegi tetapi gabungan antara persegi dengan persegi panjang atau persegi panjang dengan persegi panjang”.

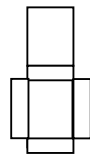
Menurut Gatot,dkk (2008:5.39) “Jaring-jaring balok merupakan bentuk khusus yang dapat digulung untuk membentuk suatu benda yang berbentuk balok”.

Sedangkan menurut Agus (2011:18) “jaring-jaring balok terdiri dari rangkaian enam bangun datar yang jika dilipat menurut ruas-ruas garis pada dua persegi panjang yang berdekatan akan membentuk bangunanbalok”.

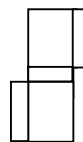
Berdasarkan pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa, jaring-jaring balok adalahrangkaian enam buah persegi panjang yang dapat digulung sehingga membentuk suatu bangun ruang yang berbentuk balok.

b. Model-model Jaring-jaring Balok

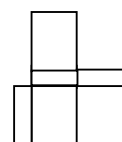
Menurut Agus (2011:02), model-model jaring-jaring balok terdiri dari:



Gambar 2.1
Jaring-jaring Balok

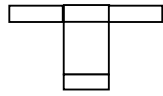


Gambar 2.2
Jaring-jaring Balok

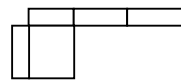


Gambar 2.3
Jaring-jaring Balok





Gambar 2.4
Jaring-jaring Balok



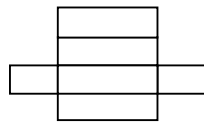
Gambar 2.5
Jaring-jaring Balok



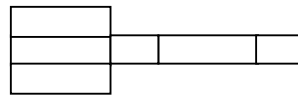
Gambar 2.6
Jaring-jaring Balok

Sedangkan menurut Heruman (2007:116) model-model jaring-jaring

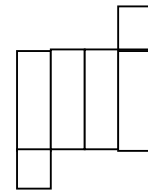
balok terdiri dari:



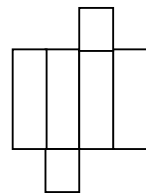
Gambar 2.7
Jaring-jaring Balok



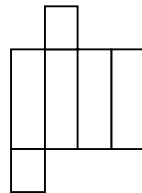
Gambar 2.8
Jaring-jaring Balok



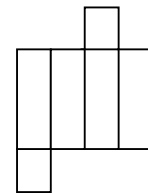
Gambar 2.9
Jaring-jaring Balok



Gambar 2.10
Jaring-jaring Balok



Gambar 2.11
Jaring-jaring Balok



Gambar 2.12
Jaring-jaring Balok

Dari pendapat ahli diatas, model jaring-jaring balok yang dipelajari adalah model-model menurut Heruman.

c. Pengertian Jaring-jaring Kubus

Menurut Husen (2008:118) “Jaring-jaring kubus merupakan bangunruangistimewa karena di bentuk oleh enam sisibangun datar yang kongruen (persegi) sehinnnga jaring-jaringnya pun akan merupakan rangkaian enam buah persegi”.

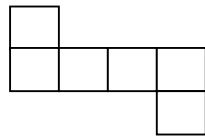
Menurut Gatot,dkk (2008:5.53) “Jaring-jaring kubus merupakan bentuk khusus yang dapat digulung untuk membentuk suatu benda yang berbentuk kubus”. Sedangkan menurut Agus (2011:17) “jaring-jaring

kubus adalah terdiri dari enam daerah persegi kongruen yang saling berhubungan.

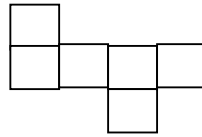
Dari beberapa pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa jaring-jaring kubus adalah rangkaian enam buah persegi yang dapat digulung sehingga membentuk suatu bangun ruang yang berbentuk kubus.

d. Model-model Jaring-jaring Kubus

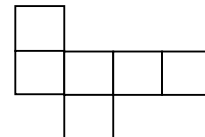
Menurut Agus (2011:02), model-model jaring-jaring kubus terdiri dari 9 model yaitu sebagai berikut:



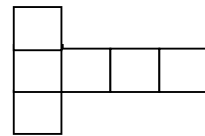
Gambar 2.13
Jaring-jaring Kubus



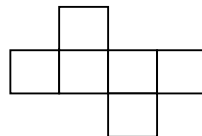
Gambar 2.14
Jaring-jaring Kubus



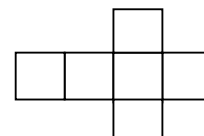
Gambar 2.15
Jaring-jaring Kubus



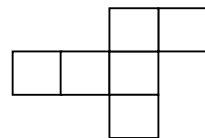
Gambar 2.16
Jaring-jaring Kubus



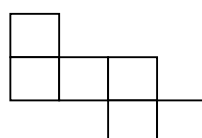
Gambar 2.17
Jaring-jaring Kubus



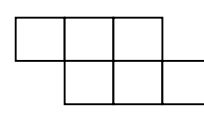
Gambar 2.18
Jaring-jaring Kubus



Gambar 2.19
Jaring-jaring Kubus

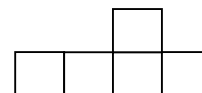
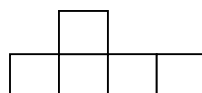


Gambar 2.20
Jaring-jaring Kubus



Gambar 2.21
Jaring-jaring Kubus

Sedangkan menurut Heruman (2007:113) model - model jaring-jaring kubus terdiri dari 6 model yaitu sebagai berikut:





Gambar 2.22

Jaring-jaring Kubus



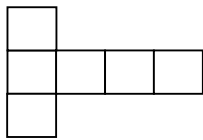
Gambar 2.23

Jaring-jaring Kubus



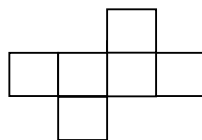
Gambar 2.24

Jaring-jaring Kubus



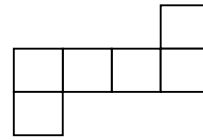
Gambar 2.25

Jaring-jaring Kubus



Gambar 2.26

Jaring-jaring Kubus



Gambar 2.27

Jaring-jaring Kubus

Dari pendapat ahli diatas, model jaring-jaring kubus yang dipelajari adalah model-model menurut Heruman.

e. Langkah-langkah membuat jaring-jaring Balok dan Kubus

Menurut Sufyani (2008:103) “langkah-langkah untuk membuat jaring-jaring balok dan kubus adalah: (a) siapkan sebuah bangun ruang balok dan kubus, (b) irislah pada setiap sambungan bidangnya tetapi jangan sampai putus, dan (c) rentangkan bidang yang sudah diiris tersebut sehingga membentuk rangkaian bidang”.

Dan menurut Gatot,dkk (2008:5.38) “langkah-langkah untuk membuat jaring-jaring balok dan kubus adalah:(a) siapkan bekas tempat makanan atau kotak bekas yang berbentuk balok dan kubus serta sebuah gunting, (b) mintalah anak untuk memotong sepanjang sisi tepi kotak sedemikian hingga permukaan kotak mendatar berupa rangkaian enam persegi panjang dan enam persegi”.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, langkah-langkah untuk membuat jaring-jaring balok dan kubus yang digunakan adalah pendapat Sufyani.Langkah-langkah untuk membuat jaring-jaring balok dan kubus

adalah: (1) siapkan sebuah bangun ruang balok dan kubus, (2) irislah pada setiap sambungan bidangnya tetapi jangan sampai putus, dan (3) rentangkan bidang yang sudah diiris tersebut sehingga membentuk rangkaian bidang.

3. Hakekat Pendekatan CTL

a. Pengertian Pendekatan CTL

Pembelajaran akan lebih bermakna apabila siswa mengalami sendiri apa yang dipelajarinya bukan transfer pengetahuan dari guru ke siswa. Pembelajaran yang bermakna bagi siswa salah satunya dapat diciptakan dengan menggunakan pembelajaran kontekstual. Pendekatan CTL merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi pelajaran dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong mereka membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan nyata.

Menurut Depdiknas (dalam Tukiran, dkk 2011:49) “pendekatan CTL adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata peserta didik dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari”.

Nurhadi (2003:5) mengemukakan bahwa “pendekatan CTL adalah salah satu pendekatan pembelajaran yang menekankan pentingnya lingkungan alamiah itu diciptakan dalam proses belajar agar kelas lebih ‘hidup’ dan

lebih ‘bermakna’ karena siswa ‘mengalami’ sendiri apa yang dipelajarinya”.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pendekatan CTL adalah konsep belajar yang membantu guru menghubungkan materi pelajaran yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan siswa sehari-hari.

b. Karakteristik Pendekatan CTL

Pendekatan CTL memiliki karakteristik yaitu kerjasama, saling menunjang, menyenangkan, belajar terintegrasi, menggunakan sumber belajar, siswa aktif dan guru kreatif, *sharing* dengan teman, dinding kelas dan lorong penuh dengan karya siswa. Menurut Depdiknas (dalam Rusman, 2011:198), proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan CTL harus mempertimbangkan karakteristik-karakteristik:

(1) Kerja sama; (2) Saling menunjang; (3) Menyenangkan dan tidak membosankan; (4) Belajar dengan bergairah; (5) Pembelajaran terintegrasi; (6) Menggunakan berbagai sumber; (7) Siswa aktif; (8) *Sharing* dengan teman; (9) Siswa kritis guru kreatif; (10) Dinding kelas dan lorong-lorong penuh hasil karya siswa (peta-peta, gambar, artikel); (11) laporan kepada orang tua bukan hanya rapor, tetapi hasil karya siswa, laporan hasil praktikum, karangan siswa, dan lain-lain.

Johnson (dalam Nurhadi 2003:13) mengemukakan ”karakteristik pendekatan CTL adalah: (1) melakukan hubungan yang bermakna, (2) melakukan kegiatan-kegiatan yang *signifikan*, (3) belajar yang diatur sendiri, (4) bekerja sama, (5) berfikir kritis dan kreatif, (6) mengasuh dan memelihara pribadi siswa, (7) mencapai standar yang tinggi, dan

(8) menggunakan penilaian yang autentik”. Berikut ini pendapat Johnson di atas akan diuraikan secara rinci yaitu sebagai berikut:

1) Melakukan hubungan yang bermakna

Artinya siswa dapat mengatur diri sendiri sebagai orang yang belajar secara aktif dalam mengembangkan minatnya secara individual, orang yang dapat bekerja sendiri atau bekerja kelompok, dan orang yang dapat belajar sambil berbuat (*learning by doing*).

2) Melakukan kegiatan-kegiatan yang signifikan

Artinya siswa membuat hubungan-hubungan antara sekolah dan berbagai konteks yang ada dalam kehidupan nyata sebagai anggota masyarakat.

3) Belajar yang diatur sendiri

Artinya siswa melakukan pekerjaan yang signifikan yaitu ada tujuannya, ada urusannya dengan orang lain, ada hubungannya dengan penentuan pilihan, dan ada produk/hasilnya yang sifatnya nyata.

4) Bekerja sama

Artinya siswa dapat bekerja sama. Guru membantu siswa bekerja secara efektif dalam kelompok, membantu siswa memahami bagaimana siswa saling mempengaruhi dan saling berkomunikasi.

5) Berfikir kritis dan kreatif

Artinya siswa dapat menggunakan tingkat berfikir yang lebih tinggi secara kritis dan kreatif yaitu dapat menganalisis, membuat sintesis, memecahkan masalah, membuat keputusan, dan menggunakan logika dan bukti-bukti.

6) Mengasuh atau memelihara pribadi siswa

Artinya siswa memelihara pribadinya yaitu mengetahui, memberi perhatian, memiliki harapan-harapan yang tinggi, memotivasi dan memperkuat diri sendiri. Siswa tidak akan berhasil tanpa dukungan orang dewasa. Siswa menghormati temannya dan juga orang dewasa.

7) Mencapai standar yang tinggi

Artinya siswa mengenal dan mencapai standar yang tinggi yaitu mengidentifikasi tujuan dan memotivasi siswa untuk mencapainya.

8) Menggunakan penilaian yang autentik

Artinya siswa menggunakan pengetahuan akademis dalam konteks dunia nyata untuk suatu tujuan yang bermakna. Misalnya siswa boleh menggunakan informasi akademis yang telah dipelajari dalam pelajaran sains, matematika, kesehatan, dan olah raga dengan mendesain sebuah mobil, merencanakan menu sekolah, atau membuat penyajian perihal emosi manusia.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa karakteristik pendekatan CTL adalah adanya kerja sama antar

kelompok, siswa aktif, dan guru kreatif, dinding kelas dan lorong-lorong penuh dengan hasil karya siswa, mencapai standar yang tinggi, melakukan kegiatan yang signifikan, dan menggunakan penilaian yang autentik. Apabila karakteristik tersebut telah dilaksanakan oleh guru dan siswa, maka pembelajaran yang dilakukan telah menggunakan pendekatan CTL.

c. Kelebihan Pendekatan CTL

Dalam penerapannya, pendekatan CTL memiliki kelebihan. Kelebihan pendekatan CTL yaitu siswa akan lebih mengingat pengetahuannya, proses pembelajaran tidak membosankan, siswa merasa lebih dihargai, dan dapat memupuk kerjasama.

Selain itu, pendekatan CTL juga memiliki kelebihan antara lain siswa aktif, siswa dapat belajar dari temannya dan pembelajaran tidak hanya terfokus pada satu tempat. Nasar (2006:117) mengemukakan, kelebihan pendekatan CTL adalah sebagai berikut: (1) siswa dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran, (2) siswa dapat belajar dari teman melalui kerja kelompok, berdiskusi, saling menerima, dan memberi, (3) pembelajarannya terjadi diberbagai tempat, konteks dan setting sesuai dengan kebutuhan, dan (4) hasil belajar diukur dengan berbagai cara seperti proses kerja hasil karya, penampilan, rekaman, tes dan lain-lain.

Jadi, dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan CTL memiliki berbagai kelebihan antara lain, dengan menggunakan

pendekatan CTLsiswa akan aktif dalam pembelajaran dan menjadikan pembelajaran tersebut menyenangkan dan lebih bermakna bagi siswa.

d. Manfaat Pendekatan CTL

Pendekatan CTLsangat bermanfaat dalam mencapai tujuanpembelajaran.Menurut Nurhadi (2003:5) manfaat pendekatan CTLadalah mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupannya sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Karena materi yang diberikan ke siswa adalah masalah-masalah masalah yang ada di lingkungannya.

Selain itu, pendekatan CTLsangat bermanfaat bagi siswa karena memfokuskan pembelajaran pada lingkungan sekitar siswa, baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat pendekatan CTLadalah menekankan keterlibatan siswa untuk menemukan materi, mendorong siswa untuk menemukan hubungan antara materi yang dipelajari dengan situasi kehidupan nyata, dan mendorong siswa untuk menerapkannya dalam kehidupan.

e. Komponen-komponen Pendekatan CTL

Pendekatan CTLmemiliki 7 komponen utama yaitu konstruktivis, menemukan, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi, dan

penilaian yang sebenarnya. Menurut Wina (2008:264) komponen-komponen pendekatan CTL adalah: (1) konstruktivis, (2) menemukan, (3) bertanya, (4) masyarakat belajar, (5) pemodelan, (6) refleksi, dan (7) penilaian yang sebenarnya.

Kemudian Nurhadi (2003:32) mengutarakan bahwa komponen-komponen pendekatan CTL adalah: (1) konstruktivis, (2) menemukan, (3) bertanya, (4) masyarakat belajar, (5) pemodelan, (6) refleksi, dan (7) penilaian yang sebenarnya.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan CTL melibatkan tujuh komponen utama pendekatan CTL yaitu konstruktivis, menemukan, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi, dan penilaian yang sebenarnya. Komponen-komponen pendekatan CTL tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Konstruktivis (Constructivism)

Kembangkan pemikiran bahwa siswa akan belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri, dan mengkomunikasikan sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya. Adapun yang dimaksud dengan cara bekerja sendiri adalah bagaimana siswa itu bekerja tanpa bantuan guru, sehingga siswa bisa menemukan hal yang baru dan bisa menyampaikannya kepada orang lain.

2) Menemukan (Inquiry)

Laksanakan sejauh mungkin kegiatan inkuiri (menemukan). Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa diharapkan bukan hasil mengingat seperangkat fakta-fakta, tetapi hasil menemukan sendiri untuk mencapai kompetensi yang diinginkan.

3) Bertanya (Questioning)

Kembangkan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya. Pengetahuan yang dimiliki oleh siswa selalu bermula dari bertanya. Bertanya dalam pembelajaran dipandang sebagai kegiatan guru untuk mendorong, membimbing, dan menilai kemampuan berfikir siswa. Bagi siswa kegiatan bertanya merupakan bagian penting dari pembelajarankontekstual.

4) Masyarakat Belajar (Learning Community)

Ciptakan masyarakat belajar (belajar dalam kelompok). Masyarakat belajar bisa terjadi apabila ada proses komunikasi dua arah. Pembelajaran dengan teknik masyarakat belajar ini bisa terjadi antara kelompok kecil, kelompok besar, bisa juga bekerja kelompok dengan kakak kelas serta dengan masyarakat.

5) Pemodelan (Modeling)

Hadirkan model sebagai contoh pembelajaran. Pemodelan bertujuan untuk membahasakan gagasan yang kita pikirkan, mendemonstrasikan cara belajar siswa atau melakukan apa yang kita inginkan supaya siswa melakukannya. Pemodelan dapat berbentuk demonstrasi, pemberian contoh tentang konsep atau aktivitas belajar.

Dalam pendekatan CTL guru bukan satu-satunya model. Model dapat dirancang dengan melibatkan siswa, misalnya siswa dapat ditunjuk untuk memberi contoh dalam menyampaikan hasil laporan belajar kelompoknya.

6) Refleksi (Reflection)

Lakukan refleksi di akhir pertemuan. Refleksi dapat berupa pernyataan langsung tentang apa yang telah diperoleh siswa, catatan atau jurnal di buku siswa, kesan atau saran siswa mengenai pembelajaran yang telah dilakukan dan hasil karyanya.

7) Penilaian Sebenarnya (Authentic Assesment)

Melakukan penilaian yang sebenarnya. Penilaian yang sebenarnya adalah kegiatan menilai siswa yang menekankan pada apa yang seharusnya dinilai, baik proses maupun hasil dengan berbagai instrumen penilaian. Penilaian ini mengutamakan penilaian kualitas hasil kerja siswa dalam menyelesaikan suatu tugas.

Berdasarkan pendapat yang telah diuraikan di atas, komponen-komponen pendekatan CTL yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendapat Nurhadi.

f. Pembelajaran Jaring-jaring Balok dan Kubus dengan Komponen-komponen Pendekatan CTL

Menurut Nurhadi (2003:32) pembelajaran jaring-jaring balok dan kubus dengan komponen-komponen pendekatan CTL adalah sebagai berikut:

1) Konstruktivis (Constructivis)

Kembangkan pemikiran siswa dengan cara bekerja sendiri dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya.

Pada komponen ini siswa diminta untuk membuka kotak yang berbentuk balok dan kubus untuk menemukan jaring-jaring balok dan kubus berdasarkan pengetahuan yang dimilikinya. Kemudian siswa memperhatikan bentuk kotak yang telah dibukanya.

2) Menemukan (Inquiry)

Laksanakan sejauh mungkin kegiatan inkuiri. Artinya proses pembelajaran didasarkan pada pencarian dan penemuan melalui proses berfikir secara sistem.

Pada komponen ini siswa menemukan bentuk sisi, jumlah sisi, rusuk dan titik sudut balok dan kubus. Kemudian meminta siswa mencoba menemukan model-model jaring-jaring balok dan kubus.

3) Bertanya (Questioning)

Mengembangkan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya. Pada komponen ini guru dan siswa bertanya jawab tentang permasalahan yang ditemui dalam menemukan jaring-jaring balok dan kubus.

4) Masyarakat Belajar (Learning Community)

Ciptakan masyarakat belajar (Learning Community). Konsep masyarakat belajar menyarankan agar hasil pembelajaran diperoleh dengan kerjasama.

Pada komponen ini guru membentuk siswa menjadi empat kelompok. Siswa diberikan LKS tiap kelompok dan mendiskusikannya dalam kelompok.

5) Pemodelan (Modeling)

Hadirkan model sebagai contoh dalam pembelajaran. Artinya proses pembelajaran dengan memperagakan sesuatu sebagai contoh yang dapat ditiru oleh setiap siswa.

Pada komponen ini siswa menunjukkan model-model jaring-jaring balok dan kubus yang telah dibuatnya.

6) Refleksi (Reflection)

Lakukan refleksi diakhir pertemuan. Pada komponen ini siswa menggambarkan kembali model-model jaring-jaring balok dan kubus yang telah ditemukannya. Dan menyampaikan kesan atau sarannya mengenai pembelajaran menemukan jaring-jaring balok dan kubus.

7) Penilaian Sebenarnya (Authentic Assesment)

Pada komponen ini guru melakukan penilaian. Salah satunya dengan memberikan latihan tentang jaring-jaring balok dan kubus. Penilaian juga dilakukan pada setiap proses pembelajaran.

B. Kerangka Teori

Penelitian ini ditujukan untuk mengupayakan peningkatan hasil belajar siswa dengan pendekatan CTL. Kerangka teori merupakan kerangka berpikir peneliti tentang pelaksanaan penelitian, sehingga memudahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian.

Adapun kerangka teori peneliti ini diawali dengan adanya kondisi faktual yakni ditemui adanya permasalahan pada pembelajaran jaring-jaring balok dan kubus belum memanfaatkan yang berhubungan dengan dunia nyata. Guru masih banyak menggunakan metode ceramah sehingga pembelajaran kurang bermakna bagi siswa, hal ini menjadikan siswa pasif dalam belajar, sehingga hasil belajar siswa tidak sesuai dengan apa yang diharapkan, oleh karena itu peneliti perlu melakukan tindakan kelas berupa pendekatan CTL pada jaring-jaring balok dan kubus.

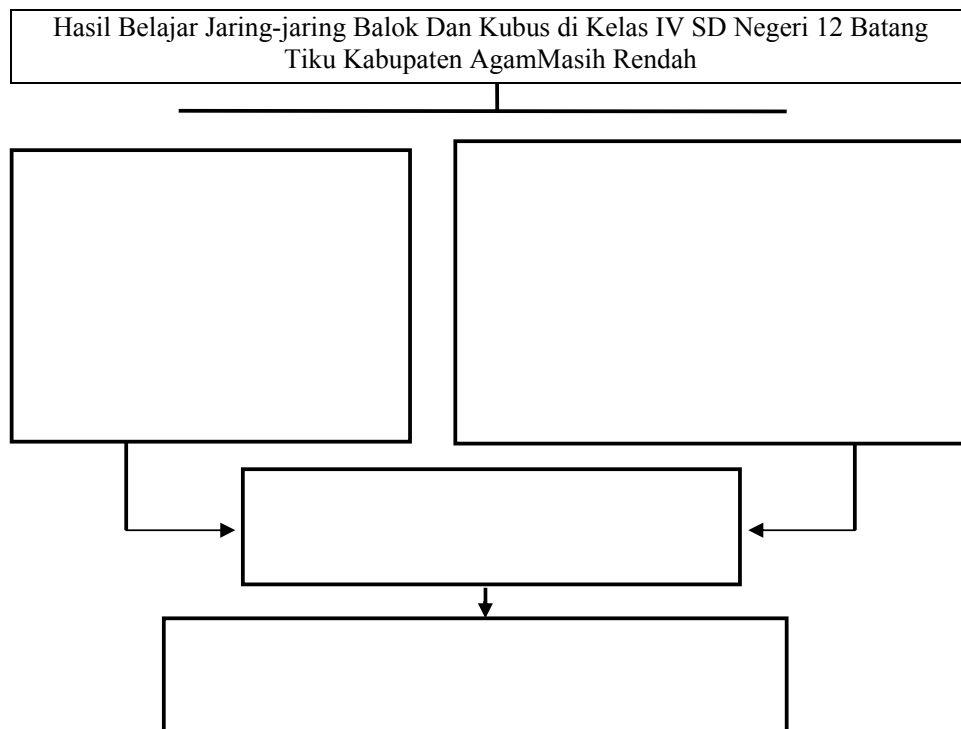
Menurut Wina (2006:255) pendekatan CTL adalah “Suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan meng-hubungkan dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari”.

Menurut Nurhadi (2003:32) pendekatan CTL mempunyai komponen-komponen sebagai berikut: (1) kembangkan pemikiran siswa akan belajar lebih

bermakna dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri, dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya, (2) melaksanakan kegiatan inkuiri, (3) kembangkan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya, (4) ciptakan masyarakat belajar, (5) tunjukkan model sebagai contoh pembelajaran, (6) lakukan refleksi di akhir pertemuan, dan (7) lakukan penilaian yang sebenarnya.

Pembelajaran geometri dan pengukuran dengan pendekatan CTL dapat dikaitkan dengan masalah kehidupan sehari-hari siswa. Salah satunya yaitu sifat bangun ruang yang terdapat di kelas IV SD. Sifat bangun ruang yang difokuskan dalam penulisan ini adalah menentukan jaring-jaring balok dan kubus. Adapun kerangka teorinya dapat dilihat pada bagan berikut ini:

KERANGKA TEORI



A. Pendekatan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif, karena data yang diperoleh dalam penelitian ini bukan sekedar data kualitatif tetapi juga data kuantitatif yang berasal dari data skor nilai tes atau hasil belajar siswa. Pendekatan ini berkenaan dengan perbaikan atau peningkatan proses pembelajaran pada suatu kelas.

Menurut Suharsimi (2010:11), "Pendekatan kualitatif digunakan karena pelaksanaan penelitian ini terjadi secara alamiah, apa adanya dalam situasi normal dan tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya, menekankan pada deskripsi secara alami, dan menuntut keterlibatan peneliti secara langsung di lapangan".

Sesuai dengan penjelasan di atas bahwa pendekatan penelitian ini bukan menggunakan pendekatan kualitatif saja tapi juga menggunakan pendekatan kuantitatif. Karena untuk melihat keberhasilan proses pembelajaran dengan pendekatan kualitatif tersebut didukung oleh data kuantitatif.

Lukas (2002:125) menjelaskan bahwa "Pendekatan kuantitatif ialah pendekatan yang di dalam usulan penelitian, proses, turun ke lapangan, analisis data dan kesimpulan data sampai dengan penulisannya mempergunakan aspek pengukuran, perhitungan, rumus dan kepastian data numerik".

Dalam penelitian ini peneliti menyajikan data-data berupa nilai-nilai siswa dalam bentuk tabel, kemudian untuk mencari ketuntasan belajar peneliti menggunakan rumus tersendiri.

Dari beberapa pendapat di atas peneliti menyimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Hamzah (2011:41) “Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, dan hasil belajar siswa meningkat”.

Sedangkan menurut Kunandar (2010:44) “Penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti di kelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan tertentu dalam suatu siklus”.

Sesuai dengan penelitian tindakan kelas maka masalah penelitian yang harus dipecahkan berasal dari persoalan praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional. Prosedur pelaksanaan penelitian ini

mengikuti prinsip-prinsip dasar penelitian yang umum. Suharsimi (2007:74) merinci prosedur penelitian ke dalam empat tahapan, yaitu “(a) perencanaan, (b) tindakan, (c) pengamatan, dan (d) refleksi”.

Sesuai dengan prinsip umum penelitian tindakan dilaksanakan secara bertahap. Setiap tahapan dan siklusnya selalu searah partisipatoris dan kolaboratif antara peneliti dan praktisi.

B. Setting Dan Rancangan Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian telah dilaksanakan di SD Negeri 12 Batang Tiku Kabupaten Agam. Lokasi ini dipilih sebagai tempat penelitian dengan pertimbangan sebagai berikut: pertama, peneliti mengajar di kelas IV pada SD ini. Kedua, belum pernah dilaksanakannya pembelajaran yang menggunakan pembelajaran kontekstual dalam mengerjakan jaring-jaring balok dan kubus di kelas IV pada SD ini. Ketiga, siswa menganggap bahwa pelajaran jaring-jaring balok dan kubus tidak menarik, membosankan, sulit dipahami, dan tidak ada kaitannya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Waktu / Lama Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada rentang waktu semester II tahun ajaran 2014/2015 di kelas IV SD Negeri 12 Batang Tiku Kabupaten Agam. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Siklus I dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan dan siklus II dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan. Siklus I pertemuan 1 dilaksanakan pada tanggal 7 Mei 2015, dan pertemuan 2 pada

tanggal 12 Mei 2015. Sedangkan siklus II dilaksanakan pada tanggal 18 Mei 2015.

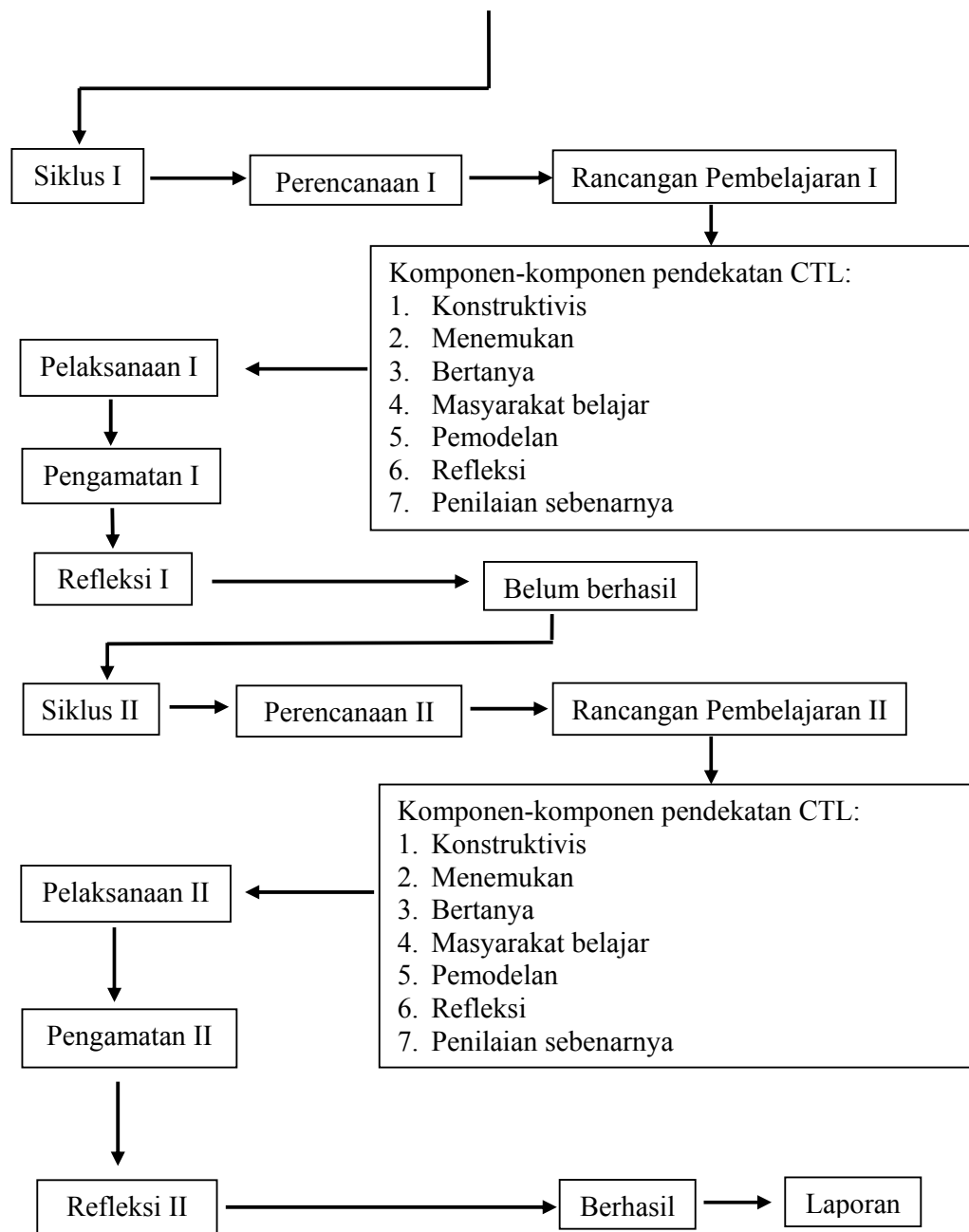
3. Alur Penelitian

Alur penelitian yang digunakan sesuai dengan model Kemmis dan Mc.Tanggart (dalam Suharsimi, 2010-134) menyatakan bahwa "Proses penelitian tindakan kelas merupakan proses daur ulang atau siklus yang dimulai dari aspek mengembangkan perencanaan, melakukan tindakan sesuai rencana, melakukan observasi terhadap tindakan dan melakukan refleksi yaitu perenungan terhadap perencanaan kegiatan pembelajaran dan kesuksesan hasil yang diperoleh. Sesuai dengan prinsip umum penelitian tindakan setiap tahapan dan siklusnya selalu secara partisipatoris dan kolaboratif antara peneliti dan praktisi (guru dan kepala sekolah)".

Jadi dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan model siklus yang dikembangkan Kemmis. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan berikut ini:

ALUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Refleksi Awal : Peningkatan Hasil Belajar Jaring-jaring Balok Dan Kubus di Kelas IV SD Negeri 12 Batang Tikus Kabupaten Agam Masih Rendah



Bagan 3.1 Kemmis dan Mc Taggart (dalam Suharsimi, 2010-137)

C. Subjek Penelitian

Sebagai subjek dalam penelitian yang telah dilaksanakan adalah guru dan siswa kelas IV SD Negeri 12 Batang Tiku Kabupaten Agam yang terdaftar pada semester II tahun ajaran 2014/2015 dengan jumlah siswanya 15 orang yang terdiri dari 5 orang laki-laki dan 10 orang perempuan.

D. Prosedur Penelitian

a. Perencanaan

Peneliti membuat rancangan tindakan yang telah dilakukan dalam pembelajaran jaring-jaring balok dan kubus pada siswa kelas IV SD melalui pembelajaran kontekstual dengan dua siklus. Tindakan tersebut dapat dilakukan seperti kegiatan berikut:

1. Menetapkan jadwal selama penelitian.
2. Mengkaji KTSP dan buku paket Matematika kelas IV SD
3. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang meliputi: standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, menetapkan materi pembelajaran, menyusun kegiatan pembelajaran, menetapkan alat dan sumber belajar, serta penilaian.
4. Menyusun lembaran observasi untuk mencatat semua kegiatan selama proses pembelajaran, baik kegiatan yang dilakukan oleh guru maupun siswa.
5. Merancang tugas-tugas, LKS atau latihan yang akan diberikan kepada siswa sesuai dengan materi yang dibahas atau dipelajari.
6. Merancang tes untuk mengevaluasi tingkat hasil belajar siswa.

b. Pelaksanaan

Tahap ini dimulai dari pelaksanaan pembelajaran jaring-jaring balok dan kubus dengan pendekatan CTL di kelas IV SDNegeri 12 Batang Tikus Kabupaten Agam sesuai dengan rancangan pembelajaran yang telah di susun. Penelitian ini telah dilakukan dalam dua siklus dan diakhir siklus dilakukan tes hasil belajar. Kegiatan dilakukan oleh peneliti dan observer. Peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas berupa kegiatan interaksi antara guru dan siswa dan siswa dengan siswa lainnya. Kegiatan yang dilakukan seperti kegiatan berikut:

- 1) Peneliti melaksanakan pembelajaran jaring-jaring balok dan kubus dengan pendekatan CTL sesuai dengan rancangan pembelajaran yang dibuat.
- 2) Observer melakukan pengamatan dengan menggunakan format observasi.
- 3) Peneliti dan observer melakukan diskusi terhadap tindakan yang dilakukan, kemudian melakukan refleksi. Hasilnya dimanfaatkan untuk perbaikan atau penyempurnaan selanjutnya.

c. Pengamatan

Kegiatan guru dan siswa dalam proses pembelajaran diamati oleh teman sejawat (observer). Pengamatan terhadap tindakan belajar jaring-jaring balok dan kubus di kelas IV SD Negeri 12 Batang Tikus Kabupaten Agam dengan pendekatan CTL dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan, pengamatan dilakukan oleh teman sejawat pada waktu penulis melaksanakan proses pembelajaran.

Dalam kegiatan ini penelitian teman sejawat (observer) berusaha mengenal dan mendokumentasikan semua indikator dan proses hasil perubahan yang terjadi baik yang disebabkan oleh tindakan terencana maupun dampak intervensi dalam pembelajaran jaring-jaring balok dan kubus dengan pendekatan CTL. Pengamatan dilakukan oleh observer sampai dengan selesai. Saat pengamatan observer mengisi lembar observasi yang telah disiapkan. Hasil pengamatan ini didiskusikan dengan observer dan diadakan refleksi untuk perencanaan siklus berikutnya.

d. Refleksi

Refleksi diadakan setiap tindakan berakhir atau diakhir siklus.. Apabila terdapat kekurangan maka dilakukan perbaikan terhadap kegiatan pembelajaran. Selain itu observer dan peneliti mengulas dan menjelaskan perbedaan rencana dan pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan. Hasil refleksi ini dimanfaatkan masukan pada tindakan selanjutnya, selain itu hasil kegiatan refleksi setiap tindakan digunakan untuk menyusun simpulan terhadap hasil tindakan.

E. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Data penelitian berupa hasil pengamatan dari setiap tindakan pembelajaran jaring-jaring balok dan kubus dengan pendekatan CTL pada siswa kelas IV SD Negeri 12 Batang Tikus Kabupaten Agam. Data tersebut

berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan hasil pembelajaran yang berupa informasi sebagai berikut:

- a. Perencanaan pembelajaran disusun dan diwujudkan dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang tertuang dalam KTSP.
- b. Pelaksanaan pembelajaran yang berhubungan dengan perilaku guru dan siswa yang meliputi interaksi belajar mengajar antara guru dan siswa, siswa dan siswa, siswa dan guru dalam pembelajaran.
- c. Hasil tes siswa, baik sebelum maupun sesudah pelaksanaan tindakan pembelajaran.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah proses pembelajaran tentang pembelajaran jaring-jaring balok dan kubus dengan pendekatan CTL pada siswa kelas IV SDNegeri 12 Batang Tiku Kabupaten Agam yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan hasil tes siswa. Data diperoleh dari subjek terteliti yaitusiswa kelasIV SD Negeri 12 Batang Tiku Kabupaten Agam.

F. Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan observasi dan tes. Untuk masing-masingnya dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Observasi digunakan untuk mengamati latar kelas tempat berlangsungnya pembelajaran jaring-jaring balok dan kubus. Dengan berpedoman pada lembar observasi yang telah disediakan.

- b. Tes digunakan untuk memperkuat data observasi yang terjadi di dalam kelas terutama pada butir penguasaan materi pembelajaran dari unsur siswa. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang akurat atas kemampuan siswa memahami pendekatan CTL.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, dan lembar tes. Untuk masing-masingnya diuraikan dibawah ini:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengamati penilaian RPP, pengamatan aktivitas guru, pengamatan aktivitas siswa, penilaian aspek afektif, dan penilaian aspek psikomotor. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan masing-masingnya sebagai berikut:

a. Lembar pengamatan RPP

Langkah-langkah dalam pembuatan pedoman lembar pengamatan RPP adalah dengan menyusun butir pedoman observasi dan menetapkan kriteria penilaian.

b. Lembar pengamatan aktivitas guru

Langkah-langkah dalam pembuatan pedoman lembar pengamatan aktivitas guru terhadap pendekatan CTL adalah menentukan aspek yang dinilai dan menetapkan kriteria penilaian.

c. Lembar pengamatan aktivitas siswa

Langkah-langkah dalam pembuatan pedoman lembar pengamatan aktivitas siswa terhadap pendekatan CTL adalah menentukan aspek yang dinilai dan menetapkan kriteria penilaian.

2. Lembaran Tes

Lembarantes digunakan untuk memperoleh data yang akurat atas kemampuan siswa dalam menyelesaikan pembelajaran jaring-jaring balok dan kubus dengan pendekatan CTL di kelas IV SD Negeri 12 Batang Tiku Kabupaten Agam. Langkah-langkah dalam penyusunan lembaran tes berupa soal-soal untuk penilaian aspek kognitif. Jenis soal yang disajikan adalah uraian singkat pada masing-masing siklus.

G. Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Menurut Miles dan Huberman (dalam Kunandar, 2011:102) “analisis interaktif terdiri atas tiga komponen kegiatan yang saling terkait satu sama lain: reduksi data, bebaran data dan penarikan kesimpulan”. Reduksi data merupakan proses menyeleksi, menentukan fokus, menyederhanakan, meringkas, dan mengubah bentuk data mentah yang ada dalam catatan lapangan. Tahap analisis yang demikian dilakukan berulang-ulang begitu data selesai dikumpulkan pada setiap tahap pengumpulan data dalam setiap tindakan. Tahap analisis tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Menelaah data yang telah terkumpul baik melalui observasi, pencatatan, perekaman, dengan melakukan proses transkripsi hasil pengamatan, penelitian dan pemilihan data.

2. Menyajikan data dilakukan dengan cara data tersebut mula-mula disajikan terpisah, kemudian keseluruhan data tindakan dirangkum dan disajikan secara terpadu.
3. Menyimpulkan hasil penelitian tindakan ini merupakan penyimpulan akhir penelitian. Kegiatan dilakukan dengan cara bertukar pikiran dengan teman sejawat dan guru.

Analisis data dilakukan terhadap data yang telah direduksi, baik data perencanaan, pelaksanaan, maupun data evaluasi. Analisis data dilakukan dengan cara terpisah-pisah agar dapat ditemukan berbagai informasi yang spesifik dan terfokus pada berbagai informasi yang mendukung pembelajaran dan menghambat pembelajaran.

Hasil penelitian ini juga berbentuk angka, jadi dalam pengolahan datanya digunakan analisis data kuantitatif. Sedangkan model analisis data kuantitatif yaitu terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan persentase yang diungkapkan oleh Ngalim (2004:102) dengan rumus sebagai berikut :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100 \%$$

Keterangan: NP = Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh siswa

SM = Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

Kriteria taraf keberhasilan menurut Anas (2007:35) yaitu:

80%-100% = Sangat baik

66%-79% = Baik

56%-65% = Cukup

46%-55% = Kurang

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dikemukakan hasil penelitian dan pembahasan peningkatan hasil belajar jaring-jaring balok dan kubus dengan pendekatan CTL di kelas IV SD Negeri 12 Batang Tiku Kabupaten Agam pada Semester II tahun ajaran 2014/2015. Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti bertindak sebagai guru dan guru kelas V sebagai observer. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Siklus I dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan dan siklus II dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan.

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian pada setiap siklus dipaparkan secara terpisah dari siklus yang lainnya agar terlihat persamaan, perbedaan, perubahan, atau perkembangan alur siklus tersebut. Hasil penelitian pada tiap siklus dipaparkan sebagai berikut:

1. Hasil Penelitian Siklus I

Pada siklus I penelitian dilakukan 2 kali pertemuan yaitu tanggal 7 Mei 2015 dan 12 Mei 2015 dengan Standar Kompetensi (SK) 8. Memahami sifat bangun ruang sederhana dan hubungan antar bangun datar dan Kompetensi Dasar (KD) 8.2 Menentukan jaring-jaring balok dan kubus. Adapun materi yang dibahas adalah tentang jaring-jaring balok dan kubus. Penelitian dilakukan dengan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Untuk lebih jelasnya, hasil penelitian pada siklus I diuraikan dalam paparan berikut ini:

a. Siklus I Pertemuan 1

1) Perencanaan

Perencanaan tindakan dituangkan dalam bentuk rancangan pembelajaran jaring-jaring balok dan kubus dengan pendekatan CTL dengan fokus materi

menemukan jaring-jaring balok. Untuk lebih jelasnya perencanaan siklus I pertemuan 1 dijabarkan sebagai berikut:

a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP disusun peneliti berkolaborasi dengan guru kelas V. RPP terdiri dari komponen identitas mata pelajaran, SK, KD, indikator, tujuan pembelajaran, materi ajar, kegiatan pembelajaran, sumber, pendekatan, metode dan media pembelajaran, serta penilaian. Tindakan direncanakan dalam alokasi waktu 2 x 35 menit (1 kali pertemuan) dengan fokus materi menemukan jaring-jaring balok.

Indikator pembelajaran yang dicapai meliputi: (1) menjelaskan langkah-langkah membuat jaring-jaring balok, (2) menemutunjukkan unsur-unsur yang membentuk balok, (3) menemukan model-model jaring-jaring balok, (4) menentukan mana yang balok dan bukan balok, dan (5) menggambarkan model-model jaring-jaring balok.

Untuk mencapai indikator tersebut rencana pelaksanaan pembelajaran dibagi menjadi tiga kegiatan pembelajaran yaitu, (1) kegiatan awal, (2) kegiatan inti, dan (3) kegiatan akhir.

Kegiatan awal dialokasikan dalam waktu 10 menit yang meliputi kegiatan mengkondisikan kelas sebelum pembelajaran dimulai, berdoa, mengecek kehadiran siswa, appersepsi, dan penyampaian tujuan pembelajaran. Sedangkan dalam kegiatan inti dialokasikan dalam waktu 45 menit. Dalam kegiatan inti disusun kegiatan pembelajaran dengan komponen-komponen pendekatan CTL yang meliputi: (1) konstruktivis, (2) menemukan, (3) bertanya, (4) masyarakat belajar, (5) pemodelan, (6) refleksi, dan (7) penilaian sebenarnya.

Komponen 1: konstruktivis, dengan rencana kegiatan pembelajaran meliputi meminta siswa mengeluarkan kotak berbentuk balok yang telah dibawanya dan meletakkannya di atas mejanya masing-masing, siswa mengiris kotak berbentuk balok tersebut, siswa memperhatikan hasil kotak berbentuk balok yang telah diirisnya, dan siswa bertanya tentang hasil kotak berbentuk balok yang telah diirisnya. Komponen 2: menemukan, dengan rencana kegiatan pembelajaran meliputi siswa mencoba menemukan model-model jaring-jaring balok yang lain. Setelah itu siswa mencoba membentuk kembali model-model jaring-jaring balok yang ditemukannya, apakah berbentuk balok atau tidak.

Komponen 3: bertanya, dengan rencana kegiatan pembelajaran meliputi bertanya jawab tentang model-model jaring-jaring balok yang telah ditemukan siswa dalam diskusi kelompok, bertanya jawab tentang permasalahan model-model jaring-jaring balok yang ditemukan siswa, siswa menjelaskan langkah-langkah membuat jaring-jaring balok. Komponen 4: masyarakat belajar, dengan rencana kegiatan pembelajaran meliputi siswa dibagi menjadi 4 kelompok, siswa duduk dalam kelompok masing-masing dan menerima LKS yang diberikan oleh guru, dan siswa mengerjakan LKS yang telah diterimanya sesuai dengan langkah-langkah dalam LKS. Membimbing siswa menggambarkan model-model jaring-jaring balok.

Komponen 5: pemodelan, dengan rencana kegiatan pembelajaran meliputi siswa menunjukkan model-model jaring-jaring balok yang dibuatnya, mengoreksi tugas kelompok bersama-sama, memberikan penguatan terhadap jawaban kelompok yang benar dan membetulkan jawaban kelompok yang salah. Komponen 6: refleksi, dengan rencana kegiatan pembelajaran meliputi menjelaskan cara menemukan model-model jaring-jaring balok dan meminta

siswa mencatat di buku catatan. Siswa menyebutkan pengalaman selama pembelajaran berlangsung. Dan komponen 7: penilaian sebenarnya, dengan rencana kegiatan pembelajaran meliputi memberikan soal latihan dan memberikan penilaian terhadap tugas siswa.

Selanjutnya pada kegiatan akhir dialokasikan dalam waktu 15 menit yang terbagi dalam kegiatan siswa menyimpulkan materi pembelajaran dengan bimbingan guru dan siswa mengerjakan soal evaluasi.

- b) Mempersiapkan media pembelajaran, Lembar Kegiatan Siswa (LKS), dan menyusun lembar penilaian hasil belajar siswa.

Media yang dipersiapkan adalah berupa kotak bekas berbentuk balok yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. LKS disusun sebagai pedoman bagi siswa dalam melakukan kegiatan kelompok untuk menemukan jaring-jaring balok. Sedangkan penilaian pembelajaran jaring-jaring balok terdiri atas penilaian proses dan hasil. Lembar penilaian proses terdiri atas lembar penilaian afektif dan psikomotor. Sedangkan penilaian hasil terdiri atas soal tes yang disusun dalam bentuk soal esay sebanyak 5 buah soal. Hasil tes dicatat dalam lembar penilaian kognitif.

- c) Menyusun lembar pengamatan berupa lembar pengamatan RPP, lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran yang diisi oleh observer berdasarkan hasil pengamatan.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 7 Mei 2015 pukul 07.30-08.40 WIB. Pembelajaran dilaksanakan dalam waktu 2 x 35 menit (70 menit). Dalam melaksanakan pembelajaran peneliti berpedoman pada RPP yang telah disusun. Sedangkan observer melakukan pengamatan

dengan menggunakan lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa untuk mencatat hasil pengamatan. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dalam kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Kegiatan awal berlangsung 10 menit dimulai saat guru masuk ke dalam kelas sambil mengucapkan salam dan dijawab oleh siswa. Guru kemudian mengecek kebersihan dan kerapian ruang kelas. Setelah ruangan kelas rapi dan bersih barulah guru meminta kepada ketua kelas untuk memimpin siswa berdoa dengan tenang dan khusyuk. Selanjutnya siswa dan guru melakukan apersepsi dengan tanya jawab mengenai materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya, yaitu tentang materi sifat-sifat bangun ruang. Guru bertanya kepada siswa tentang sifat-sifat bangun ruang balok. Beberapa siswa berebut untuk menjawab, sehingga suasana pembelajaran menjadi ribut. Guru kemudian meminta siswa untuk tenang dan menunjuk tangan sebelum menjawab pertanyaan agar tertib. Suasana pembelajaran kembali tertib. Siswa ditunjuk secara bergiliran untuk menjawab pertanyaan. Dan siswa mampu menjawab pertanyaan guru dengan benar.

Pada langkah selanjutnya, siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Sebelum menyampaikan tujuan pembelajaran, guru mengkondisikan siswa untuk tenang dan tertib. Setelah siswa tenang barulah guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran dalam RPP.

Kegiatan inti dilaksanakan sesuai dengan komponen-komponen pendekatan CTL. Kegiatan inti berlangsung selama 45 menit. Komponen 1:konstruktivis, kegiatan yang dilakukan adalah meminta siswa mengeluarkan kotak berbentuk balok yang telah dibawanya dan meletakkannya di

atas mejanya masing-masing. Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang pengalaman/pengetahuan siswa dalam membuat kotak berbentuk kubus dari kertas karton. Ternyata tidak ada siswa yang pernah membuatnya. Akan tetapi salah satu siswa mengatakan pernah melihat kakaknya membuat balok. Dan ketika ditanya tentang cara membuatnya, siswa tersebut mengatakan bahwa kakaknya menggambar persegi panjang dahulu di atas karton. Kemudian persegi panjang tersebut digunting dan direkatkan sehingga membentuk balok.

Berdasarkan hasil tanya jawab, siswa kemudian mendengarkan penjelasan guru tentang cara membuat balok. Dan guru meminta siswa untuk mengiris salah satu kotak berbentuk balok yang ada di mejanya masing-masing. Kemudian siswamengiris kotak berbentuk balok tersebut dengan mengiris rusuk balok yang berdekatan sehingga balok terbuka dan menjadi jaring-jaring. Siswamemperhatikan hasil kotak berbentuk balok yang telah diirisnya, dan siswa bertanya tentang hasil kotak berbentuk balok yang telah diirisnya itu.

Komponen 2: menemukan, dengan rencana kegiatan pembelajaran meliputi siswa mencoba menemukan model-model jaring-jaring balok yang lain. Setelah itu siswa mencoba membentuk kembali model-model jaring-jaring balok yang ditemukannya, apakah berbentuk balok atau tidak.

Komponen 3: bertanya, dengan rencana kegiatan pembelajaran meliputi bertanya jawab tentang model-model jaring-jaring balok yang telah ditemukan siswa dalam diskusi kelompok dan permasalahan model-model jaring-jaring balok yang ditemukan siswa. Kemudian siswa diminta untuk menjelaskan langkah-langkah membuat jaring-jaring balok. Beberapa siswa menunjuk tangan dan secara bergiliran menjelaskan langkah-langkah membuat jaring-jaring balok. Dari jawaban yang diajukan siswa sudah merujuk pada langkah-langkah

membuat jaring-jaring balok, hanya saja jawaban siswa kurang lengkap. Guru kemudian mengulas kembali jawaban siswa untuk menyimpulkan langkah-langkah membuat jaring-jaring balok secara benar dan lengkap.

Pada langkah selanjutnya guru menguji pemahaman siswa dengan meminta salah satu siswa untuk kembali menjelaskan langkah-langkah membuat jaring-jaring balok. Ternyata siswa yang ditunjuk tidak dapat menjawab karena kurang memperhatikan saat guru menjelaskan. Kemudian guru menunjuk siswa yang lain untuk menjelaskan langkah-langkah membuat jaring-jaring balok. Dan siswa yang ditunjuk dapat menjelaskan langkah-langkah membuat jaring-jaring balok dengan benar. Guru kemudian memberikan penguatan dan mengulas kembali langkah-langkah membuat jaring-jaring balok untuk pemahaman seluruh siswa.

Komponen 4: masyarakat belajar, dengan rencana kegiatan pembelajaran meliputi siswa dibagi menjadi 4 kelompok dengan anggota 3 kelompok terdiri dari 4 siswa dan satu kelompok anggotanya 3 siswa. Siswa duduk dalam kelompoknya masing-masing dan menerima LKS yang diberikan oleh guru. Selanjutnya siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pengerjaan LKS. Siswa membaca petunjuk dalam LKS, dilanjutkan dengan masing-masing kelompok mempersiapkan media dan alat pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan kelompok. Masing-masing kelompok mengerjakan LKS dengan bimbingan guru dalam waktu 20 menit. Dalam kegiatan kelompok, tidak semua kelompok yang menunjukkan kerjasama dalam kelompok dan beberapa siswa masih belum terlibat aktif dalam menyelesaikan LKS.

Komponen 5: pemodelan, dengan rencana kegiatan pembelajaran meliputi perwakilan masing-masing kelompok menyampaikan hasil LKS ke depan kelas.

Dalam menyampaikan hasil LKS sebagian siswa masih terlihat malu-malu dan kurang percaya diri. Siswa menyampaikan hasil LKS dengan suara pelan sehingga tidak terdengar oleh siswa lainnya yang duduk di belakang. Setelah semua kelompok menyampaikan hasil LKS, siswa diminta untuk kembali ke tempat duduknya masing-masing. Siswa dan guru kemudian melakukan tanya jawab serta diskusi bersama untuk membahas hasil LKS secara keseluruhan. Guru memberikan penguatan terhadap jawaban kelompok yang benar dan membetulkan jawaban kelompok yang salah.

Komponen 6: refleksi, dengan rencana kegiatan pembelajaran meliputi siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil LKS secara keseluruhan. Dari kegiatan tanya jawab diperoleh kesimpulan bahwa ada berbagai model jaring-jaring yang dapat dirangkai menjadi balok. Dengan demikian, jaring-jaring dari balok yang dibuka dapat berbeda modelnya, itulah yang terbukti benar. Kegiatan selanjutnya adalah siswa mendengarkan ulasan materi yang telah selesai dipelajari untuk memantapkan pemahaman siswa. Dan siswa diberi kesempatan untuk kembali memahami materi yang telah dipelajari dan siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami. Kemudian meminta siswa mencatat model-model jaring-jaring balok di buku catatan. Dan komponen 7: penilaian sebenarnya, dengan rencana kegiatan pembelajaran meliputi memberikan soal latihan dan memberikan penilaian terhadap tugas siswa.

Pada kegiatan akhir berlangsung selama 15 menit dimulai saat siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah selesai dipelajari. Kegiatannya adalah dengan melakukan tanya jawab tentang kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. Beberapa siswa menunjuk tangan dan

menyampaikan kesimpulan materi dengan tertib. Guru kemudian mengulas kembali kesimpulan yang telah disampaikan siswa dan memberikan penguatan.

Pada langkah selanjutnya siswa menerima lembar soal dan mengerjakan soal dengan dipantau oleh guru. Beberapa siswa masih ada yang melihat jawaban teman sebangku dan ribut dalam mengerjakan soal. Setelah 10 menit siswa selesai mengerjakan soal dan mengumpulkannya kepada guru. Kemudian guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

3) Pengamatan

Pembelajaran pada pertemuan 1 diamati oleh guru kelas V SD Negeri 12 Batang Tiku Kabupaten Agam sebagai observer dengan menggunakan lembar pengamatan RPP, aktivitas guru dan siswa. Pengamatan dilakukan terhadap perencanaan, aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran. Sedangkan hasil belajar jaring-jaring balok dengan pendekatan CTL dicatat peneliti dalam lembar hasil penilaian kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil pengamatan pembelajaran pada siklus I pertemuan 1 adalah sebagai berikut:

(a) Pengamatan RPP

Pengamatan RPP meliputi aspek penilaian yang terdiri dari (1) kejelasan rumusan tujuan pembelajaran, (2) pemilihan materi ajar, (3) pengorganisasian materi ajar, (4) pemilihan sumber/media pembelajaran, (5) kejelasan langkah-langkah pembelajaran, (6) teknik pembelajaran dan (7) kelengkapan instrumen. Dari hasil pengamatan RPP dapat dilihat bahwa RPP yang disusun cukup. Dari 28 deskriptor yang ditetapkan, 21 deskriptor telah tampak dalam RPP. Hasil pengamatan RPP siklus I pertemuan 1 dapat dilihat pada lampiran 9 hal 139.

Berdasarkan hasil pengamatan RPP pada aspek 1: kejelasan rumusan tujuan pembelajaran dinilai baik karena dari 4 deskriptor yang ditetapkan baru terlaksana 3 deskriptor. Pada aspek ini RPP yang disusun memiliki rumusan tujuan pembelajaran jaring-jaring balok jelas, rumusan tujuan pembelajaran jaring-jaring balok sesuai dengan pendekatan CTL, rumusan tujuan pembelajaran jaring-jaring balok lengkap.

Pada aspek 2: pemilihan materi ajar dinilai cukup karena dari 4 deskriptor yang ditetapkan baru terlaksana 2 deskriptor. Pada aspek ini cakupan materi ajar jaring-jaring balok sesuai dengan KTSP, dan materi sesuai dengan bahan yang akan diajarkan. Pada aspek 3: pengorganisasian materi ajar dinilai baik karena dari 4 deskriptor yang ditetapkan baru terlaksana 3 deskriptor. Pada aspek ini, susunan materi jaring-jaring balok sistematis, sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditetapkan, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Pada aspek 4: pemilihan sumber/media pembelajaran dinilai baik karena dari 4 deskriptor yang ditetapkan baru terlaksana 3 deskriptor. Pada aspek ini, kotak berbentuk balok sesuai dengan tujuan pembelajaran, sesuai dengan materi pembelajaran, dan sesuai dengan lingkungan siswa. Pada aspek 5: kejelasan proses pembelajaran dinilai sangat baik karena dari 4 deskriptor yang ditetapkan terlaksana semua deskriptor. Pada aspek ini, langkah-langkah pembelajaran disusun sesuai dengan urutan yang terdiri atas kegiatan awal, inti, dan akhir. Langkah-langkah pembelajaran juga telah sesuai dengan komponen CTL, langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan materi ajar dan langkah-langkah pembelajaran jelas dan rinci.

Pada aspek 6: teknik pembelajaran dinilai baik karena dari 4 deskriptor yang ditetapkan 3 deskriptor yang terlaksana. Pada aspek ini, teknik pembelajaran jelas dan runtut, sesuai dengan lingkungan siswa, dan teknik pembelajaran sesuai dengan pendekatan CTL. Pada aspek 7: kelengkapan instrumen dinilai baik karena dari 4 deskriptor yang ditetapkan 3 deskriptor yang terlaksana. Pada aspek ini, instrumen dalam RPP lengkap dan sesuai dengan tujuan pembelajaran, soal sesuai dengan materi dan disertai dengan kunci jawaban.

Dari hasil pengamatan diperoleh persentase skor pada pengamatan RPP siklus I pertemuan 1 adalah 75% dengan kriteria baik.

(b) Aktivitas Guru

Aktivitas guru dalam pembelajaran pada siklus I pertemuan 1 secara garis besar telah sesuai dengan RPP yang disusun. Akan tetapi terdapat 17 deskriptor dari 28 deskriptor yang ditetapkan dalam aktivitas guru selama pembelajaran yang berhasil dilakukan oleh guru. Aktivitas guru dalam pembelajaran diamati dan dicatat observer dengan menggunakan lembar pengamatan aktivitas guru yang dapat dilihat pada lampiran 10 hal 144.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah diisi oleh observer diketahui bahwa guru pada pembelajaran jaring-jaring balok dengan pendekatan CTL dalam melaksanakan kegiatan inti dinilai baik. Dalam pelaksanaan kegiatan inti yaitu pada komponen 1: konstruktivis, guru keaktifannya cukup. Dari 4 deskriptor yang ditetapkan terdapat 2 deskriptor yang terlaksana yaitu guru meminta siswa untuk membuka kotak yang berbentuk balok dengan rapi, dan guru meminta siswa untuk membuka kotak yang berbentuk balok yang tidak rapi agar lebih rapi.

Pada komponen 2: menemukan, guru keaktifannya baik karena dari 4 deskriptor yang ditetapkan baru terlaksana 3 deskriptor. Dalam menemukan, guru meminta siswa untuk menemukan 6 model jaring-jaring balok, guru meminta siswa untuk menemukan 5 model jaring-jaring balok, dan guru juga meminta siswa untuk menemukan 4 model jaring-jaring balok.

Komponen 3: bertanya, guru keaktifannya cukup karena dari 4 deskriptor yang ditetapkan 2 deskriptor yang terlaksana. Pada komponen ini, guru memotivasi siswa yang kurang bertanya waktu pembelajaran berlangsung, dan guru memotivasi siswa yang tidak bertanya waktu pembelajaran berlangsung.

Pada komponen 4: masyarakat belajar, guru keaktifannya cukup karena dari 4 deskriptor yang ditetapkan 2 deskriptor yang terlaksana. Pada komponen ini, guru mendorong siswa yang kurang aktif agar lebih aktif berdiskusi dalam kelompok, dan guru juga mendorong siswa yang tidak aktif agar lebih aktif berdiskusi dalam kelompok.

Pada komponen 5: pemodelan, guru keaktifannya baik karena dari 4 deskriptor yang ditetapkan 3 deskriptor telah terlaksana. Pada komponen ini, guru meminta siswa agar percaya diri menunjukkan model-model jaring-jaring balok yang dibuatnya kepada temannya. Guru meminta siswa yang kurang percaya diri agar lebih percaya diri menunjukkan model-model jaring-jaring balok yang dibuatnya kepada temannya. Dan guru juga meminta siswa yang tidak percaya diri agar percaya diri menunjukkan model-model jaring-jaring balok yang dibuatnya kepada temannya.

Pada komponen 6: refleksi, guru keaktifannya cukup (C) karena 4 deskriptor yang ditetapkan 2 deskriptor telah terlaksana. Pada komponen

ini, guru menyuruh semua siswa untuk menyimpulkan pelajaran di buku catatannya. Dan guru juga menyuruh siswa yang tidak menyimpulkan pelajaran agar membuat kesimpulan di buku catatannya.

Pada komponen 7: penilaian sebenarnya, guru keaktifannya baik karena dari 4 deskriptor yang ditetapkan 3 deskriptor yang terlaksana. Pada komponen ini, guru meminta siswa untuk menjawab semua soal latihan dengan benar, guru meminta siswa yang hanya menjawab sebagian soal latihan agar dapat menjawab semuanya dengan benar, dan guru juga meminta siswa yang hanya menjawab beberapa soal latihan agar dapat menjawab semuanya dengan benar.

Aktivitas guru pada siklus I pertemuan 1 diperoleh jumlah skor 17 dari skor maksimal yang berjumlah 28. Dengan demikian, persentase aktivitas guru yang diperoleh dari siklus I pertemuan 1 adalah 60,71%. Hal ini menunjukkan bahwa taraf keberhasilan aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan 1 termasuk dalam kriteria baik.

(c) Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa pada pembelajaran siklus I pertemuan 1 diamati dan dicatat oleh observer dengan menggunakan lembar pengamatan aktivitas siswa. Pada aktivitas siswa ada 18 deskriptor dari 28 deskriptor dalam kegiatan pembelajaran yang terlaksana. Hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus I pertemuan 1 dapat dilihat pada lampiran 11 hal 149.

Berdasarkan hasil aktivitas siswa dalam pembelajaran pada kegiatan inti yaitu pada komponen 1: konstruktivis, siswa dinilai baik. Dari 4 deskriptor yang ditetapkan terdapat 3 deskriptor yang terlaksana. Pada komponen ini

siswa mengiris kotak yang berbentuk balok dengan cukup rapi, ada siswa yang mengiris kotak yang berbentuk balok dengan kurang rapi, dan ada juga siswa yang mengiris kotak yang berbentuk balok dengan tidak rapi. Pada komponen 2: menemukan, siswa dinilai cukup karena dari 4 deskriptor yang ditetapkan baru terlaksana 2 deskriptor. Dalam menemukan, ada siswa yang menemukan 5 model jaring-jaring balok, dan ada juga siswa yang menemukan 4 model jaring-jaring balok.

Komponen 3: bertanya, siswa dinilai baik karena dari 4 deskriptor yang ditetapkan 3 deskriptor yang terlaksana. Pada komponen ini, ada siswa yang cukup bertanya waktu pembelajaran berlangsung, ada siswa yang kurang bertanya waktu pembelajaran berlangsung, dan ada juga siswa yang tidak bertanya waktu pembelajaran berlangsung. Pada komponen 4: masyarakat belajar, siswa dinilai cukup karena dari 4 deskriptor yang ditetapkan 2 deskriptor yang terlaksana. Pada komponen ini, ada siswa yang cukup aktif berdiskusi dalam kelompok dan ada juga siswa yang kurang aktif berdiskusi dalam kelompok.

Pada komponen 5: pemodelan, siswa dinilai baik karena dari 4 deskriptor yang ditetapkan, 3 deskriptor telah terlaksana. Pada komponen ini, ada siswa yang cukup percaya diri menunjukkan model-model jaring-jaring balok yang dibuatnya kepada temannya, ada juga siswa yang kurang percaya diri menunjukkan model-model jaring-jaring balok yang dibuatnya kepada temannya. Dan ada juga siswa yang tidak percaya diri menunjukkan model-model jaring-jaring balok yang dibuatnya kepada temannya.

Pada komponen 6: refleksi, siswa dinilai cukup karena 4 deskriptor yang ditetapkan 2 deskriptor yang telah terlaksana. Pada komponen ini, ada

sebagian siswa yang membuat kesimpulan pelajaran di buku catatannya, dan ada juga siswa yang tidak membuat kesimpulan pelajaran di buku catatannya. Pada komponen 7: penilaian sebenarnya, siswa dinilai baik karena dari 4 deskriptor yang ditetapkan 3 deskriptor yang terlaksana. Pada komponen ini, ada siswa yang menjawab semua soal latihan dengan benar, ada siswa yang menjawab sebagian soal latihan dengan benar, dan ada juga siswa yang menjawab beberapa soal latihan dengan benar.

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa pada pembelajaran siklus I pertemuan 1 diperoleh skor 18 dari skor maksimal 28. Dengan demikian, persentase aktivitas siswa yang diperoleh dari siklus I pertemuan 1 adalah 64,29%. Hal ini menunjukkan bahwa taraf keberhasilan aktivitas siswa dalam pembelajaran siklus I pertemuan 1 termasuk dalam kriteria cukup.

(d) Hasil Belajar Siswa

(1) Aspek Kognitif

Untuk menilai keberhasilan siswa dalam menguasai materi pada siklus I pertemuan 1 dilakukan tes secara individu. Hasil tes kemudian dicatat dalam lembar penilaian aspek kognitif. Untuk lebih jelasnya, hasil tes pada siklus I pertemuan 1 dapat dilihat pada lampiran 4 hal 132. Dari hasil penilaian aspek kognitif pada 15 siswa kelas IV, diperoleh data berikut ini: 6 siswa memperoleh nilai di atas 65,00 dan 9 siswa yang memperoleh nilai dibawah 65,00. Dengan demikian, siswa yang mencapai ketuntasan tes hasil belajar adalah 40% dengan nilai rata-rata kelas mencapai 63,33.

(2) Aspek Afektif

Hasil belajar siswa dari aspek afektif dalam pembelajaran siklus I pertemuan 1 dicatat dengan menggunakan lembar penilaian aspek afektif yang secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 5 hal 133. Dari hasil penilaian aspek afektif diketahui bahwa nilai rata-rata kelas yang diperoleh mencapai 61,11. Persentase yang diperoleh pada setiap aspeknya meliputi: aspek keaktifan dalam kelompok 55%, aspek kerja sama dalam kelompok 61,67%, dan sikap menghargai pendapat teman 60%. Dengan demikian, penilaian aspek afektif yang diperoleh siswa dalam pembelajaran dinilai cukup.

Dari 15 siswa kelas IV yang mengikuti pembelajaran mendapatkan penilaian aspek afektif dengan kriteria sebagai berikut: 5 siswa masuk dalam kriteria baik, 6 siswa masuk dalam kriteria cukup, dan 4 orang masuk dalam kriteria kurang. Dengan demikian, secara umum hasil penilaian aspek afektif yang diperoleh siswa baru mencapai kriteria cukup.

(3) Aspek Psikomotor

Penilaian aspek psikomotor siswa pada siklus I pertemuan 1 dapat dilihat pada lembar hasil penilaian psikomotor siswa pada lampiran 6 hal 135. Keberhasilan siswa secara keseluruhan dari aspek psikomotor mencapai nilai rata-rata kelas 60,00. Dari hasil penilaian aspek psikomotor tersebut diperoleh data penilaian pada setiap aspeknya sebagai berikut: Ketepatan langkah-langkah kerja kelompok mencapai 68,33%, Ketelitian dalam kerja kelompok mencapai 55%, dan Keterampilan menggunakan media 56,67%.

Dari 15 siswa kelas IV yang mengikuti pembelajaran diperoleh kriteria penilaian aspek psikomotor sebagai berikut: 5 siswa masuk dalam kriteria baik, 6 siswa masuk dalam kriteria cukup, dan 4 siswa masuk dalam kriteria kurang. Dengan demikian, secara keseluruhan keberhasilan siswa yang dicapai pada aspek psikomotor termasuk pada kriteria cukup.

4) Refleksi

Proses pembelajaran pada siklus I pertemuan 1 difokuskan pada materi jaring-jaring balok dengan pendekatan CTL. Data pada siklus I pertemuan 1 ini diperoleh berdasarkan hasil pengamatan dan tes yang dihasilkan selama pelaksanaan pembelajaran. Data tersebut dianalisis dan didiskusikan peneliti dengan observer sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

(a) Refleksi RPP

Dari hasil pengamatan RPP dapat dilihat bahwa RPP yang disusun sudah baik. Dari 28 deskriptor yang ditetapkan, 7 deskriptor yang tidak tampak dalam RPP. Berdasarkan hasil pengamatan RPP pada aspek 1: kejelasan rumusan tujuan pembelajaran dinilai sangat baik karena dari 4 deskriptor yang ditetapkan hanya 1 deskriptor tidak terlaksana. Pada aspek ini, RPP yang disusun rumusan tujuan pembelajaran jaring-jaring balok tidak berurutan secara logis. Upaya yang dilakukan adalah menyusun rumusan tujuan pembelajaran jaring-jaring balok dengan urutan yang logis.

Pada aspek 2: pemilihan materi ajar dinilai cukup karena dari 4 deskriptor yang ditetapkan 2 deskriptor tidak terlaksana. Pada aspek ini materi ajar jaring-jaring balok tidak sesuai dengan karakteristik dan kemampuan siswa. Upaya yang dilakukan adalah menyesuaikan materi jaring-jaring balok dengan karakteristik dan kemampuan siswa. Pada aspek 3: pengorganisasian

materi ajar dinilai baik karena dari 4 deskriptor yang ditetapkan 1 deskriptor tidak terlaksana. Pada aspek ini, cakupan materi jaring-jaring balok tidak luas. Upaya yang dilakukan adalah memakai beberapa buku sumber agar materi jaring-jaring balok luas.

Pada aspek 4: pemilihan sumber/media pembelajaran dinilai baik karena dari 4 deskriptor yang ditetapkan hanya 1 deskriptor yang tidak terlaksana. Pada aspek ini, pemilihan kotak berbentuk balok tidak sesuai dengan karakteristik siswa. Upaya yang dilakukan adalah lebih memperhatikan pemilihan media yang akan digunakan. Pada aspek 5: kejelasan proses pembelajaran dinilai sangat baik karena dari 4 deskriptor yang ditetapkan terlaksana semua deskriptor.

Pada aspek 6: teknik pembelajaran dinilai baik karena dari 4 deskriptor yang ditetapkan 1 deskriptor yang tidak terlaksana. Pada aspek ini, teknik pembelajaran jaring-jaring balok tidak sesuai dengan karakteristik siswa. Upaya yang dilakukan adalah menjelaskan kepada siswa teknik pembelajaran jaring-jaring balok agar siswa bisa melaksanakan teknik pembelajaran tersebut. Pada aspek 7: kelengkapan instrumen dinilai baik karena dari 4 deskriptor yang ditetapkan 1 deskriptor yang tidak terlaksana. Pada aspek ini, soal tidak disertai pedoman penskoran yang lengkap. Upaya yang dilakukan adalah soal yang dibuat harus disertai pedoman penskoran yang lengkap.

(b) Aktivitas Guru

Dari hasil pengamatan aspek guru dapat dilihat bahwa pengamatan aspek guru yang disusun cukup. Dari 28 deskriptor yang ditetapkan, 11 deskriptor yang tidak tampak dalam pengamatan aspek guru.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah diisi oleh observer diketahui bahwa guru pada pembelajaran jaring-jaring balok dengan pendekatan CTL

dinilai cukup. Dalam pelaksanaan kegiatan yaitu pada komponen 1: konstruktivis, guru dinilai cukup. Dari 4 deskriptor yang ditetapkan 2 deskriptor tidak terlaksana yaitu guru tidak meminta siswa untuk mengiris kotak yang berbentuk balok yang cukup rapi agar lebih rapi, dan guru juga tidak meminta siswa untuk mengiris kotak yang berbentuk balok yang kurang rapi agar lebih rapi. Upaya yang dilakukan adalah meminta siswa untuk mengiris kotak yang berbentuk balok yang cukup rapi agar lebih rapi, dan juga meminta siswa untuk mengiris kotak yang berbentuk balok yang kurang rapi agar lebih rapi.

Pada komponen 2: menemukan, guru dinilai baik karena dari 4 deskriptor yang ditetapkan 1 deskriptor tidak terlaksana. Dalam menemukan, guru tidak meminta siswa untuk menemukan 3 model jaring-jaring balok. Upaya yang dilakukan adalah meminta siswa untuk menemukan 3 model jaring-jaring balok agar semua siswa bekerja menemukan model jaring-jaring balok tersebut.

Komponen 3: bertanya, guru dinilai sangat baik karena dari 4 deskriptor yang ditetapkan 2 yang tidak terlaksana. Pada komponen ini, guru tidak memotivasi siswa yang sering bertanya waktu pembelajaran berlangsung, dan siswa yang cukup bertanya waktu pembelajaran berlangsung. Upaya yang dilakukan adalah memotivasi siswa yang sering bertanya waktu pembelajaran berlangsung, dan siswa yang cukup bertanya waktu pembelajaran berlangsung agar pembelajaran lebih aktif.

Pada komponen 4: masyarakat belajar, guru dinilai sangat baik karena dari 4 deskriptor yang ditetapkan 2 tidak terlaksana. Pada komponen ini, guru tidak mendorong siswa yang aktif agar lebih aktif lagi berdiskusi dalam kelompok, dan siswa yang cukup aktif agar lebih aktif berdiskusi dalam kelompok. Upaya yang dilakukan adalah mendorong siswa yang aktif agar lebih aktif lagi

berdiskusi dalam kelompok, dan siswa yang cukup aktif agar lebih aktif berdiskusi dalam kelompok agar pembelajaran lebih bermakna.

Pada komponen 5: pemodelan, guru dinilai sangat baik karena dari 4 deskriptor yang ditetapkan 1 deskriptor tidak terlaksana. Pada komponen ini, guru tidak meminta siswa yang cukup percaya diri agar lebih percaya diri menunjukkan model-model jaring-jaring balok yang dibuatnya kepada temannya. Upaya yang dilakukan adalah tetap meminta siswa yang cukup percaya diri agar lebih percaya diri menunjukkan model-model jaring-jaring balok yang dibuatnya kepada temannya.

Pada komponen 6: refleksi, guru dinilai cukup karena 4 deskriptor yang ditetapkan 2 deskriptor tidak terlaksana. Pada komponen ini, guru tidak menyuruh sebagian siswa yang tidak menyimpulkan pelajaran agar membuat kesimpulan di buku catatannya, dan guru juga tidak menyuruh beberapa siswa yang tidak menyimpulkan pelajaran agar membuat kesimpulan di buku catatannya. Upaya yang dilakukan adalah menyuruh sebagian siswa yang tidak menyimpulkan pelajaran agar membuat kesimpulan di buku catatannya, dan guru juga tidak menyuruh beberapa siswa yang tidak menyimpulkan pelajaran agar membuat kesimpulan di buku catatannya.

Pada komponen 7: penilaian sebenarnya, guru dinilai sangat baik karena dari 4 deskriptor yang ditetapkan 1 deskriptor yang tidak terlaksana. Pada komponen ini, guru tidak meminta siswa yang tidak menjawab satupun soal latihan agar dapat menjawab semuanya dengan benar. Upaya yang dilakukan adalah meminta siswa yang tidak menjawab satupun soal latihan agar dapat

menjawab semuanya dengan benar agar semua siswa mengerjakan soal yang diberikan.

(c) Aktivitas Siswa

Dari hasil pengamatan aspek siswa dapat dilihat bahwa pengamatan aspek siswa yang disusun cukup. Dari 28 deskriptor yang ditetapkan, 10 deskriptor yang tidak tampak dalam pengamatan aspek siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah diisi oleh observer diketahui bahwa siswa pada pembelajaran jaring-jaring balok dengan pendekatan CTL dinilai cukup. Pada komponen 1: konstruktivis, siswa dinilai baik. Dari 4 deskriptor yang ditetapkan 1 deskriptor tidak terlaksana. Pada komponen ini tidak ada siswa yang mengiris kotak yang berbentuk balok dengan sangat rapi. Upaya yang dilakukan adalah ada siswa yang mengiris kotak yang berbentuk balok dengan sangat rapi.

Pada komponen 2: menemukan, siswa dinilai baik karena dari 4 deskriptor yang ditetapkan 1 deskriptor tidak terlaksana. Dalam menemukan, tidak ada siswa yang menemukan 6 model jaring-jaring balok, dan tidak ada juga siswa yang menemukan 3 model jaring-jaring balok. Upaya yang dilakukan adalah ada siswa yang menemukan 6 model jaring-jaring balok, dan menemukan 3 model jaring-jaring balok.

Komponen 3: bertanya, siswa dinilai baik karena dari 4 deskriptor yang ditetapkan 1 deskriptor tidak terlaksana. Pada komponen ini, tidak ada siswa yang sering bertanya waktu pembelajaran berlangsung. Upaya yang dilakukan adalah ada siswa yang sering bertanya waktu pembelajaran berlangsung.

Pada komponen 4: masyarakat belajar, siswa dinilai cukup karena dari 4 deskriptor yang ditetapkan 2 deskriptor tidak terlaksana. Pada komponen

ini, tidak ada siswa yang sangat aktif berdiskusi dalam kelompok, dan ada juga siswa yang tidak aktif berdiskusi dalam kelompok. Upaya yang dilakukan adalah ada siswa yang sangat aktif berdiskusi dalam kelompok, dan ada juga siswa yang tidak aktif berdiskusi dalam kelompok.

Pada komponen 5: pemodelan, siswa dinilai baik karena dari 4 deskriptor yang ditetapkan, 1 tidak terlaksana. Pada komponen ini, tidak ada siswa yang percaya diri menunjukkan model-model jaring-jaring balok yang dibuatnya kepada temannya. Upaya yang dilakukan adalah siswa percaya diri menunjukkan model-model jaring-jaring balok yang dibuatnya kepada temannya.

Pada komponen 6: refleksi, siswa dinilai baik karena 4 deskriptor yang ditetapkan 2 deskriptor tidak terlaksana. Pada komponen ini, tidak semua siswa membuat kesimpulan pelajaran di buku catatannya, dan ada beberapa siswa yang tidak membuat kesimpulan pelajaran di buku catatannya. Upaya yang dilakukan adalah semua siswa membuat kesimpulan pelajaran di buku catatannya, dan beberapa siswa juga membuat kesimpulan pelajaran di buku catatannya.

Pada komponen 7: penilaian sebenarnya, siswa dinilai baik karena dari 4 deskriptor yang ditetapkan 1 deskriptor yang tidak terlaksana. Pada komponen ini, ada siswa yang tidak menjawab satupun soal latihan dengan benar. Upaya yang dilakukan adalah tidak ada siswa yang tidak menjawab satupun soal latihan dengan benar.

Berdasarkan hasil analisa dan refleksi pada siklus I pertemuan 1 di atas, maka pembelajaran perlu dilanjutkan pada siklus I pertemuan 2 dengan

menyempurnakan RRP dan perbaikan proses pembelajaran sesuai dengan tahap-tahap CTL agar hasil belajar siswa lebih meningkat.

b. Siklus I Pertemuan 2

1) Perencanaan

Perencanaan tindakan siklus I pertemuan 2 disusun sama seperti perencanaan pada siklus I pertemuan 1. Hanya saja materi yang diajarkan berbeda. Jika siklus I pertemuan 1 difokuskan pada materi menemukan jaring-jaring balok, maka pada siklus I pertemuan 2 difokuskan pada materi menemukan jaring-jaring kubus. Untuk lebih jelasnya perencanaan siklus I pertemuan 2 dipaparkan sebagai berikut:

a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP disusun dengan berkolaborasi bersama guru kelas V. Tindakan direncanakan dalam alokasi waktu 2 x 35 menit (1 kali pertemuan) dengan fokus materi menemukan jaring-jaring kubus. Indikator pembelajaran yang dicapai meliputi: (1) menemukan model-model jaring-jaring kubus, (2) menentukan mana yang kubus dan bukan kubus, (3) menggambarkan model-model jaring-jaring kubus, (4) menunjuk unsur-unsur yang membentuk kubus, dan (5) menjelaskan langkah-langkah membuat jaring-jaring kubus. Untuk mencapai indikator tersebut rencana pelaksanaan pembelajaran dibagi menjadi tiga kegiatan pembelajaran yaitu, (1) kegiatan awal, (2) kegiatan inti, dan (3) kegiatan akhir.

Kegiatan awal dialokasikan dalam waktu 10 menit yang meliputi kegiatan mengkondisikan kelas sebelum pembelajaran dimulai, berdoa, mengecek kehadiran siswa, apersepsi, dan penyampaian tujuan pembelajaran. Sedangkan dalam kegiatan inti dialokasikan dalam waktu 45 menit. Dalam

kegiatan inti disusun kegiatan pembelajaran dengan komponen- komponen pembelajaran kontekstual yang meliputi: (1) konstruktivis, (2) menemukan, (3) bertanya, (4) masyarakat belajar, (5) pemodelan, (6) refleksi, dan (7) penilaian sebenarnya.

Komponen 1: konstruktivis, dengan rencana kegiatan pembelajaran meliputi meminta siswa mengeluarkan kotak berbentuk kubus yang telah dibawanya dan meletakkan di atas mejanya masing-masing, siswa mengiris kotak berbentuk kubus tersebut, siswa memperhatikan hasil kotak berbentuk kubus yang telah diirisnya, dan siswa bertanya tentang hasil kotak berbentuk kubus yang telah diirisnya. Komponen 2: menemukan, dengan rencana kegiatan pembelajaran meliputi siswa mencoba menemukan model-model jaring-jaring kubus yang lain. Setelah itu siswa mencoba membentuk kembali model-model jaring-jaring kubus yang ditemukannya, apakah berbentuk kubus atau tidak.

Komponen 3: bertanya, dengan rencana kegiatan pembelajaran meliputi bertanya jawab tentang model-model jaring-jaring kubus yang telah ditemukan siswa dalam diskusi kelompok, bertanya jawab tentang permasalahan model-model jaring-jaring kubus yang ditemukan siswa, siswa menjelaskan langkah-langkah membuat jaring-jaring kubus. Komponen 4: masyarakat belajar, dengan rencana kegiatan pembelajaran meliputi siswa dibagi menjadi 4 kelompok, siswa duduk dalam kelompok masing-masing dan menerima LKS yang diberikan oleh guru, dan siswa mengerjakan LKS yang telah diterimanya sesuai dengan langkah-langkah dalam LKS. Membimbing siswa menggambarkan model-model jaring-jaring kubus.

Komponen 5: pemodelan, dengan rencana kegiatan pembelajaran meliputi siswa menunjukkan model-model jaring-jaring kubus yang dibuatnya, mengoreksi tugas kelompok bersama-sama, memberikan penguatan terhadap jawaban kelompok yang benar dan membetulkan jawaban kelompok yang salah. Komponen 6: refleksi, dengan rencana kegiatan pembelajaran meliputi menjelaskan cara menemukan model-model jaring-jaring kubus dan meminta siswa mencatat di buku catatan. Siswa menyebutkan pengalaman selama pembelajaran berlangsung. Dan komponen 7: penilaian sebenarnya, dengan rencana kegiatan pembelajaran meliputi memberikan soal latihan dan memberikan penilaian terhadap tugas siswa.

Selanjutnya, pada kegiatan akhir dialokasikan dalam waktu 15 menit yang terbagi dalam kegiatan siswa menyimpulkan materi pembelajaran dengan bimbingan guru dan mengerjakan soal evaluasi.

- b) Mempersiapkan media pembelajaran, Lembar Kegiatan Siswa (LKS), dan menyusun lembar penilaian pembelajaran

Media yang dipersiapkan berupa kotak bekas berbentuk kubus. Selanjutnya, LKS disusun sebagai pedoman bagi siswa dalam melakukan kegiatan kelompok dalam menemukan jaring-jaring kubus. Sedangkan penilaian pembelajaran jaring-jaring kubus terdiri atas penilaian proses dan hasil. Lembar penilaian proses terdiri atas lembar penilaian afektif dan psikomotor. Sedangkan lembar penilaian hasil terdiri atas soal tes yang disusun dalam bentuk soal esay sebanyak 5 soal. Hasil tes dicatat dalam lembar penilaian kognitif.

- c) Menyusun lembar pengamatan berupa lembar pengamatan RPP, lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran yang akan diisi oleh observer berdasarkan hasil pengamatan.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 12 Mei 2015 pukul 07.30-08.40 WIB. Peneliti bertindak sebagai guru dan guru kelas V sebagai observer yang berperan melakukan pengamatan selama pembelajaran berlangsung.

Kegiatan awal berlangsung 10 menit dimulai saat guru masuk ke dalam kelas sambil mengucapkan salam dan dijawab oleh siswa. Kemudian guru meminta siswa merapikan meja dan kursi serta meminta siswa untuk melihat disekitar tempat duduknya apakah ada sampah berserakan atau tidak. Setelah ruangan kelas rapi dan bersih barulah ketua kelas memimpin siswa berdo'a namun siswa tidak khusyuk berdo'a karena sebagian siswa masih ada yang ribut. Setelah selesai berdo'a guru mengecek kehadiran siswa. Selanjutnya guru dan siswa melakukan apersepsi dengan tanya jawab tentang materi sifat-sifat bangun ruang kubus. Siswa diminta oleh guru untuk menyebutkan sifat-sifat kubus. Beberapa siswa menunjuk tangan dan menyebutkan sifat-sifat kubus dengan benar. Guru kemudian memberikan penguatan terhadap jawaban yang diajukan oleh siswa. Selanjutnya siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Kegiatan inti dilaksanakan sesuai dengan komponen-komponen pembelajaran kontekstual. Kegiatan inti berlangsung selama 45 menit. Pada komponen 1: konstruktivis, kegiatan yang dilakukan adalah meminta siswa mengeluarkan kotak berbentuk kubus yang telah dibawanya dan meletakkan

diatas mejanya masing-masing. Pada kegiatan selanjutnya, siswa diminta menyebutkan contoh benda-benda yang berbentuk kubus. Siswa menyebutkan beberapa benda yang berbentuk kubus, seperti anak dadu, kotak minyak rambut gastby, dan kotak citra hazelin. Guru memberikan penguatan terhadap jawaban siswa. Selanjutnya siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang cara membuat kubus. Saat siswa ditanya apakah kira-kira sama caranya dengan membuat balok, siswa menjawab berbeda. Jika balok dibuat sisinya berbentuk persegi panjang, maka kubus dibuat sisinya berbentuk persegi. Siswa kemudian menyimak penjelasan guru tentang cara membuat kubus.

Dan guru meminta siswa untuk mengiris salah satu kotak berbentuk kubus yang ada di mejanya masing-masing. Kemudian siswamengiris kotak berbentuk kubus tersebut dengan mengiris rusuk kubus yang berdekatan sehingga kubus terbuka dan menjadi jaring-jaring. Siswamemperhatikan hasil kotak berbentuk kubusyang telah diirisnya, dan siswa bertanya tentang hasil kotak berbentuk kubusyang telah diirisnya itu.

Komponen 2: menemukan, dengan rencana kegiatan pembelajaran meliputi:siswa mencoba menemukan model-model jaring-jaring kubus yang lain. Setelah itu siswa mencoba membentuk kembali model-model jaring-jaring kubus ditemukannya, apakah berbentuk kubus atau tidak.

Komponen 3: bertanya, dengan rencana kegiatan pembelajaran meliputi bertanya jawab tentang model-model jaring-jaring kubus yang telah ditemukan siswa dalam diskusi kelompok dan permasalahan model-model jaring-jaring kubus yang ditemukan siswa. Kemudian siswa diminta untuk menjelaskan langkah-langkah membuat jaring-jaring kubus. Beberapa siswa menunjuk tangan dan secara bergiliran menjelaskan langkah-langkah membuat jaring-jaring kubus.

Dari jawaban yang diajukan siswa sudah merujuk pada langkah-langkah membuat jaring-jaring kubus, hanya saja jawaban siswa kurang lengkap. Guru kemudian mengulas kembali jawaban siswa untuk menyimpulkan langkah-langkah membuat jaring-jaring kubus secara benar dan lengkap.

Pada langkah selanjutnya guru menguji pemahaman siswa dengan meminta salah satu siswa untuk kembali menjelaskan langkah-langkah membuat jaring-jaring kubus. Ternyata siswa yang ditunjuk tidak dapat menjawab karena kurang memperhatikan saat guru menjelaskan. Kemudian guru menunjuk siswa yang lain untuk menjelaskan langkah-langkah membuat jaring-jaring kubus. Dan siswa yang ditunjuk dapat menjelaskan langkah-langkah membuat jaring-jaring kubus dengan benar. Guru kemudian memberikan penguatan dan mengulas kembali langkah-langkah membuat jaring-jaring kubus untuk pemahaman seluruh siswa.

Komponen 4: masyarakat belajar, dengan rencana kegiatan pembelajaran meliputi siswa dibagi menjadi 4 kelompok dengan anggota 3 kelompok terdiri dari 4 siswa dan satu kelompok anggotanya 3 siswa. Siswa duduk dalam kelompoknya masing-masing dan menerima LKS yang diberikan oleh guru. Selanjutnya siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pengerjaan LKS. Siswa membaca petunjuk dalam LKS, dilanjutkan dengan masing-masing kelompok mempersiapkan media dan alat pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan kelompok. Masing-masing kelompok mengerjakan LKS dengan bimbingan guru dalam waktu 20 menit. Dalam kegiatan kelompok, tidak semua kelompok yang menunjukkan kerjasama dalam kelompok dan beberapa siswa masih belum terlibat aktif dalam menyelesaikan LKS.

Komponen 5: pemodelan, dengan rencana kegiatan pembelajaran meliputi perwakilan masing-masing kelompok menyampaikan hasil LKS ke depan kelas.

Dalam menyampaikan hasil LKS sebagian siswa masih terlihat malu-malu dan kurang percaya diri. Siswa menyampaikan hasil LKS dengan suara pelan sehingga tidak terdengar oleh siswa lainnya yang duduk di belakang. Setelah semua kelompok menyampaikan hasil LKS, siswa diminta untuk kembali ke tempat duduknya masing-masing. Siswa dan guru kemudian melakukan tanya jawab serta diskusi bersama untuk membahas hasil LKS secara keseluruhan. Guru memberikan penguatan terhadap jawaban kelompok yang benar dan membetulkan jawaban kelompok yang salah.

Komponen 6: refleksi, dengan rencana kegiatan pembelajaran meliputi siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil LKS secara keseluruhan. Dari kegiatan tanya jawab diperoleh kesimpulan bahwa ada berbagai model jaring-jaring yang dapat dirangkai menjadi kubus. Dengan demikian, jaring-jaring dari kubus yang dibuka dapat berbeda modelnya, itulah yang terbukti benar. Kegiatan selanjutnya adalah siswa mendengarkan ulasan materi yang telah selesai dipelajari untuk memantapkan pemahaman siswa. Dan siswa diberi kesempatan untuk kembali memahami materi yang telah dipelajari dan siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami. Kemudian meminta siswa mencatat model-model jaring-jaring kubus di buku catatan. Dan komponen 7: penilaian sebenarnya, dengan rencana kegiatan pembelajaran meliputi memberikan soal latihan dan memberikan penilaian terhadap tugas siswa.

Kegiatan akhir berlangsung selama 15 menit dimulai saat siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah selesai dipelajari. Kegiatan yang dilaksanakan adalah dengan melakukan tanya jawab untuk menyimpulkan materi. Siswa diminta untuk menyampaikan kesimpulan materi

sesuai dengan pemahamannya. Siswa secara bergiliran menyampaikan kesimpulan materi pembelajaran. Dari kesimpulan yang dikemukakan oleh siswa, guru kembali memberikan ulasan untuk lebih memberikan pemahaman kepada siswa secara keseluruhan.

Pada kegiatan selanjutnya, masing-masing siswa menerima lembar soal. Siswa mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru dan kemudian siswa mengerjakan soal dengan dipantau oleh guru. Setelah 10 menit siswa selesai mengerjakan soal dan mengumpulkannya kepada guru. Kemudian guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

3) Pengamatan

Pembelajaran pada pertemuan 2 ini diamati oleh guru kelas V SD sebagai observer. Observer mengamati jalannya pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa. Hasil pengamatan ini kemudian direfleksikan untuk perencanaan pada siklus berikutnya. Sedangkan hasil belajar siswa dicatat peneliti dalam lembar penilaian aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil pengamatan pembelajaran siklus I pertemuan 2 dijelaskan sebagai berikut:

(a) Pengamatan RPP

Pengamatan RPP dilaksanakan melalui lembar pengamatan RPP. Aspek yang dinilai terdiri atas (1) kejelasan rumusan tujuan pembelajaran, (2) pemilihan materi ajar, (3) pengorganisasian materi ajar, (4) pemilihan sumber/media pembelajaran, (5) kejelasan proses pembelajaran, (6) teknik pembelajaran, dan (7) kelengkapan instrumen. Dari hasil pengamatan RPP dapat dilihat bahwa RPP yang disusun sangat baik. Dari 28 deskriptor yang

ditetapkan, 25 deskriptor telah tampak dalam RPP. Hasil pengamatan RPP siklus I pertemuan 2 dapat dilihat pada lampiran 20 hal 178.

Berdasarkan hasil pengamatan RPP pada aspek 1: kejelasan rumusan tujuan pembelajaran dinilai sangat baik karena dari 4 deskriptor yang ditetapkan terlaksana semua deskriptor. Pada aspek ini, RPP yang disusun memiliki rumusan tujuan pembelajaran jaring-jaring kubus jelas, rumusan tujuan pembelajaran jaring-jaring kubus sesuai dengan pendekatan CTL, rumusan tujuan pembelajaran jaring-jaring kubus lengkap, dan rumusan tujuan pembelajaran jaring-jaring kubus berurutan secara logis.

Pada aspek 2: pemilihan materi ajar dinilai baik karena dari 4 deskriptor yang ditetapkan baru terlaksana 3 deskriptor. Pada aspek ini cakupan materi ajar jaring-jaring kubus sesuai dengan KTSP, materi ajar jaring-jaring kubus sesuai dengan kemampuan siswa, dan materi sesuai dengan bahan yang akan diajarkan. Pada aspek 3: pengorganisasian materi ajar dinilai sangat baik karena dari 4 deskriptor yang ditetapkan terlaksana semua deskriptor. Pada aspek ini, cakupan materi jaring-jaring kubus luas, susunan materi jaring-jaring kubus sistematis, sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditetapkan, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Pada aspek 4: pemilihan sumber/media pembelajaran dinilai baik karena dari 4 deskriptor yang ditetapkan baru terlaksana 3 deskriptor. Pada aspek ini, kotak berbentuk kubus sesuai dengan tujuan pembelajaran, sesuai dengan materi pembelajaran, dan sesuai dengan lingkungan siswa. Pada aspek 5: kejelasan proses pembelajaran dinilai sangat baik karena dari 4 deskriptor yang ditetapkan terlaksana semua deskriptor. Pada aspek ini, langkah-langkah pembelajaran disusun sesuai dengan urutan yang terdiri atas kegiatan

awal, inti, dan akhir. Langkah-langkah pembelajaran juga telah sesuai dengan komponen CTL, langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan materi jaring-jaring kubus dan langkah-langkah pembelajaran jelas dan rinci.

Pada aspek 6: teknik pembelajaran dinilai baik karena dari 4 deskriptor yang ditetapkan 3 deskriptor yang terlaksana. Pada aspek ini, teknik pembelajaran jelas dan runtut, sesuai dengan lingkungan siswa, dan teknik pembelajaran sesuai dengan pendekatan CTL. Pada aspek 7: kelengkapan instrumen dinilai baik karena dari 4 deskriptor yang ditetapkan semua deskriptor terlaksana. Pada aspek ini, instrumen dalam RPP lengkap dan sesuai dengan tujuan pembelajaran, soal sesuai dengan materi, disertai dengan kunci jawaban, dan soal disertai pedoman penskoran yang lengkap.

Dari hasil pengamatan RPP siklus I pertemuan 2 diperoleh persentase keberhasilan 89,29%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa RPP siklus I pertemuan 2 termasuk dalam kriteria sangat baik.

(b) Aktivitas Guru

Aktivitas guru dalam pembelajaran siklus I pertemuan 2 diamati dengan menggunakan lembar pengamatan aktivitas guru. Data lengkap tentang hasil pengamatan aktivitas guru siklus I pertemuan 2 dapat dilihat pada lampiran 21 hal 183.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah diisi oleh observer diketahui bahwa guru pada pembelajaran jaring-jaring kubus dengan pembelajaran kontekstual dalam melaksanakan kegiatan inti dinilai sangat baik. Dalam pelaksanaan kegiatan inti yaitu pada komponen 1: konstruktivis, guru dinilai sangat baik. Dari 4 deskriptor yang ditetapkan semua deskriptor terlaksana yaitu guru meminta siswa untuk mengiris kotak yang berbentuk

kubus dengan rapi, guru meminta siswa untuk mengiris kotak yang berbentuk kubus yang cukup rapi agar lebih rapi, dan guru meminta siswa untuk mengiris kotak yang berbentuk kubus yang kurang rapi agar lebih rapi. Dan guru juga meminta siswa untuk mengiris kotak yang berbentuk kubus yang tidak rapi agar lebih rapi.

Pada komponen 2: menemukan, guru dinilai baik karena dari 4 deskriptor yang ditetapkan baru terlaksana 3 deskriptor. Dalam menemukan, guru meminta siswa untuk menemukan 6 model jaring-jaring kubus, guru meminta siswa untuk menemukan 5 model jaring-jaring kubus, dan guru juga meminta siswa untuk menemukan 4 model jaring-jaring kubus.

Komponen 3: bertanya, guru dinilai sangat baik karena dari 4 deskriptor yang ditetapkan terlaksana semuanya. Pada komponen ini, guru memotivasi siswa yang sering bertanya waktu pembelajaran berlangsung, guru memotivasi siswa yang cukup bertanya waktu pembelajaran berlangsung, guru memotivasi siswa yang kurang bertanya waktu pembelajaran berlangsung, dan guru memotivasi siswa yang tidak bertanya waktu pembelajaran berlangsung.

Pada komponen 4: masyarakat belajar, guru dinilai sangat baik karena dari 4 deskriptor yang ditetapkan terlaksana semuanya. Pada komponen ini, guru mendorong siswa yang aktif agar lebih aktif lagi berdiskusi dalam kelompok, guru mendorong siswa yang cukup aktif agar lebih aktif berdiskusi dalam kelompok, guru mendorong siswa yang kurang aktif agar lebih aktif berdiskusi dalam kelompok, dan guru juga mendorong siswa yang tidak aktif agar lebih aktif berdiskusi dalam kelompok.

Pada komponen 5: pemodelan, guru dinilai sangat baik karena dari 4 deskriptor yang ditetapkan semua deskriptor terlaksana. Pada komponen ini,

guru meminta siswa agar percaya diri menunjukkan model-model jaring-jaring kubus yang dibuatnya kepada temannya, guru meminta siswa yang cukup percaya diri agar lebih percaya diri menunjukkan model-model jaring-jaring kubus yang dibuatnya kepada temannya, dan guru meminta siswa yang kurang percaya diri agar lebih percaya diri menunjukkan model-model jaring-jaring kubus yang dibuatnya kepada temannya. Dan guru juga meminta siswa yang tidak percaya diri agar percaya diri menunjukkan model-model jaring-jaring kubus yang dibuatnya kepada temannya.

Pada komponen 6: refleksi, guru dinilai baik karena 4 deskriptor yang ditetapkan 3 deskriptor telah terlaksana. Pada komponen ini, guru menyuruh semua siswa untuk menyimpulkan pelajaran di buku catatannya, guru menyuruh sebagian siswa yang tidak menyimpulkan pelajaran agar membuat kesimpulan di buku catatannya, dan guru juga menyuruh beberapa siswa yang tidak menyimpulkan pelajaran agar membuat kesimpulan di buku catatannya.

Pada komponen 7: penilaian sebenarnya, guru dinilai baik karena dari 4 deskriptor yang ditetapkan terdapat 3 deskriptor yang terlaksana. Pada komponen ini, guru meminta siswa untuk menjawab semua soal latihan dengan benar, guru meminta siswa yang hanya menjawab sebagian soal latihan agar dapat menjawab semuanya dengan benar, dan guru juga meminta siswa yang hanya menjawab beberapa soal latihan agar dapat menjawab semuanya dengan benar.

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus I pertemuan 2 dapat diketahui bahwa 25 deskriptor dari 28 deskriptor yang ditetapkan telah terlaksana. Dengan demikian, persentase aktivitas guru yang diperoleh dari

siklus I pertemuan 2 adalah 89,29 %. Artinya aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan 2 termasuk dalam kriteria sangat baik.

(c) Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa pada pembelajaran siklus I pertemuan 2 diamati oleh observer dengan menggunakan lembar pengamatan aktivitas siswa. Hasil pengamatan kegiatan siswa pada siklus I pertemuan 2 dapat dilihat pada lampiran 22 hal 188.

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa pada kegiatan inti menunjukkan data bahwa dari 28 deskriptor terdapat 26 deskriptor yang terlaksana. Pada komponen 1: konstruktivis, siswa dinilai sangat baik. Dari 4 deskriptor yang ditetapkan semua deskriptor terlaksana. Pada komponen ini ada siswa yang mengiris kotak yang berbentuk kubus dengan sangat rapi, ada siswa yang mengiris kotak yang berbentuk kubus dengan cukup rapi, ada siswa yang mengiris kotak yang berbentuk kubus dengan kurang rapi, dan ada juga siswa yang mengiris kotak yang berbentuk kubus dengan tidak rapi.

Pada komponen 2: menemukan, siswa dinilai baik karena dari 4 deskriptor yang ditetapkan baru terlaksana 3 deskriptor. Dalam menemukan, ada siswa yang menemukan 6 model jaring-jaring kubus, ada siswa yang menemukan 5 model jaring-jaring kubus, dan ada juga siswa yang menemukan 4 model jaring-jaring kubus.

Komponen 3: bertanya, siswa dinilai sangat baik karena dari 4 deskriptor yang ditetapkan terlaksana semuanya. Pada komponen ini, ada siswa yang sering bertanya waktu pembelajaran berlangsung, ada siswa yang cukup bertanya waktu pembelajaran berlangsung, ada siswa yang kurang bertanya waktu

pembelajaran berlangsung, dan ada juga siswa yang tidak bertanya waktu pembelajaran berlangsung.

Pada komponen 4: masyarakat belajar, siswa dinilai sangat baik karena dari 4 deskriptor yang ditetapkan semua deskriptor terlaksana. Pada komponen ini, ada siswa yang sangat aktif berdiskusi dalam kelompok, ada siswa yang cukup aktif berdiskusi dalam kelompok, ada siswa yang kurang aktif berdiskusi dalam kelompok, dan ada juga siswa yang tidak aktif berdiskusi dalam kelompok.

Pada komponen 5: pemodelan, siswa dinilai sangat baik karena dari 4 deskriptor yang ditetapkan, semua telah terlaksana. Pada komponen ini, ada siswa yang percaya diri menunjukkan model-model jaring-jaring kubus yang dibuatnya kepada temannya, ada siswa yang cukup percaya diri menunjukkan model-model jaring-jaring kubus yang dibuatnya kepada temannya, ada siswa yang kurang percaya diri menunjukkan model-model jaring-jaring kubus yang dibuatnya kepada temannya, dan ada juga siswa yang tidak percaya diri menunjukkan model-model jaring-jaring kubus yang dibuatnya kepada temannya.

Pada komponen 6: refleksi, siswa dinilai sangat baik karena 4 deskriptor yang ditetapkan semua deskriptor telah terlaksana. Pada komponen ini, semua siswa membuat kesimpulan pelajaran di buku catatannya, ada sebagian siswa yang membuat kesimpulan pelajaran di buku catatannya, ada beberapa siswa yang membuat kesimpulan pelajaran di buku catatannya, dan ada juga siswa yang tidak membuat kesimpulan pelajaran di buku catatannya.

Pada komponen 7: penilaian sebenarnya, siswa dinilai baik karena dari 4 deskriptor yang ditetapkan terdapat 3 deskriptor yang terlaksana. Pada komponen ini, ada siswayang menjawab semua soal latihan dengan benar, ada siswa yang menjawab sebagian soal latihan dengan benar, dan ada juga siswa yang menjawab beberapa soal latihan dengan benar.

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswapada pembelajaran siklus I pertemuan 2, persentase aktivitas siswa yang diperoleh adalah 92,86%. Hal ini menunjukkan bahwa taraf keberhasilan aktivitas siswa dalam pembelajaran siklus I pertemuan 2 termasuk dalam kriteria sangat baik.

(d) Hasil Belajar Siswa

(1) Aspek Kognitif

Penilaian aspek kognitif dilakukan dengan melakukan tes di akhir pembelajaran. Hasil tes dicatat dalam lembar penilaian kognitif. Dari tes yang dilakukan secara individu pada 15 siswa kelas IV diperoleh data 14siswa mendapatkan nilai di atas 65,00 dan 1 siswa mendapatkan nilai dibawah 65,00. Dengan demikian, siswa yang berhasil tuntas dalam tes belajar mencapai93,33% dengan nilai rata-rata kelas mencapai77,67.

Untuk lebih jelasnya, hasil penilaian aspek kognitif pada siklus I pertemuan 2 dapat dilihat pada lampiran 15 hal 171.

(2) Aspek Afektif

Penilaian hasil belajar siswa dalam pembelajaran siklus I pertemuan 2 dari aspek afektif dilakukan dengan menggunakan lembar penilaian afektif.Dari lembar penilaian afektif dapat dilihat bahwa kriteria keberhasilan siswa dari aspek afektif pada rata-rata kelas diperoleh nilai72,78. Artinya, sikap yang ditunjukkan siswa dalam

pembelajaran termasuk dalam kriteria baik. Persentase keberhasilan pada setiap aspeknya adalah: 80% pada aspek keaktifan dalam kelompok, 71,67% pada aspek kerjasama dalam kelompok, dan 66,67% pada aspek menghargai pendapat teman.

Sedangkan kriteria penilaian dari 15 siswa kelas IV yang mengikuti pembelajaran pada penilaian aspek afektif adalah sebagai berikut: 4 siswa termasuk dalam kriteria sangat baik, 7 siswa termasuk dalam kriteria baik, 3 siswa termasuk dalam kriteria cukup, dan 1 siswa termasuk dalam kriteria kurang. Data lengkap tentang hasil penilaian aspek afektif dapat dilihat pada lampiran 16 hal 172.

(3) Aspek Psikomotor

Penilaian aspek psikomotor siswa pada siklus I pertemuan 2 dilakukan dengan menggunakan lembar penilaian aspek psikomotor. Berdasarkan hasil penilaian, diperoleh nilai rata-rata kelas pada aspek psikomotor adalah 71,67. Persentase keberhasilan aspek psikomotor pada setiap aspeknya adalah: 75% pada aspek langkah-langkah kerja kelompok, 70% pada aspek ketelitian dalam kerja kelompok, dan 70% pada aspek keterampilan menggunakan media.

Kriteria penilaian yang diperoleh 15 siswa kelas IV yang mengikuti pembelajaran siklus I pertemuan 2 pada aspek psikomotor diuraikan sebagai berikut: 3 siswa masuk dalam kriteria sangat baik, 9 siswa masuk kriteria baik, 2 siswa masuk kriteria cukup, dan 1 siswa masuk kriteria kurang. Dengan demikian, hasil penilaian aspek psikomotor pada siklus I pertemuan 2 termasuk dalam kriteria baik. Hasil penilaian aspek

psikomotor pada siklus I pertemuan 2 secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 17 hal 174.

(4)Refleksi

Proses pembelajaran pada siklus I pertemuan 2 difokuskan pada materi jaring-jaring kubus dengan pendekatan CTL. Data pada siklus I pertemuan 2 ini diperoleh berdasarkan hasil pengamatan dan tes yang dihasilkan selama pelaksanaan pembelajaran. Data tersebut dianalisis dan didiskusikan peneliti dengan observer sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

(a) Refleksi RPP

Dari hasil pengamatan RPP dapat dilihat bahwa RPP yang disusun sudah baik. Dari 28 deskriptor yang ditetapkan, 3 deskriptor yang tidak tampak dalam RPP. Berdasarkan hasil pengamatan RPP pada aspek 2: pemilihan materi ajar dinilai baik karena dari 4 deskriptor yang ditetapkan 1 deskriptor tidak terlaksana. Pada aspek ini materi ajar jaring-jaring kubus tidak sesuai dengan karakteristik. Upaya yang dilakukan adalah dalam pemilihan materi ajar guru harus menyesuaikan dengan karakteristik siswa.

Pada aspek 4: pemilihan sumber/media pembelajaran dinilai baik karena dari 4 deskriptor yang ditetapkan hanya 1 deskriptor yang tidak terlaksana. Pada aspek ini, pemilihan kotak berbentuk kubus tidak sesuai dengan karakteristik siswa. Upaya yang dilakukan adalah lebih memperhatikan pemilihan media yang akan digunakan. Pada aspek 6: teknik pembelajaran dinilai baik karena dari 4 deskriptor yang ditetapkan 1 deskriptor yang tidak terlaksana. Pada aspek ini, teknik pembelajaran jaring-jaring kubus tidak sesuai dengan karakteristik siswa. Upaya yang dilakukan adalah menjelaskan kepada siswa teknik

pembelajaran jaring-jaring kubus agar siswa bisa melaksanakan teknik pembelajaran tersebut.

(b) Aktivitas Guru

Dari hasil pengamatan aspek guru dapat dilihat bahwa pengamatan aspek guru yang disusun cukup. Dari 28 deskriptor yang ditetapkan, 3 deskriptor yang tidak tampak dalam pengamatan aspek guru.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah diisi oleh observer diketahui bahwa guru pada pembelajaran jaring-jaring kubus dengan pendekatan CTL dinilai sangat baik. Dalam pelaksanaan kegiatan yaitu pada komponen 2: menemukan, guru dinilai baik karena dari 4 deskriptor yang ditetapkan 1 deskriptor tidak terlaksana. Dalam menemukan, guru tidak meminta siswa untuk menemukan 3 model jaring-jaring balok. Upaya yang dilakukan adalah meminta siswa untuk menemukan 3 model jaring-jaring balok agar semua siswa bekerja menemukan model jaring-jaring balok tersebut.

Pada komponen 6: refleksi, guru dinilai baik karena 4 deskriptor yang ditetapkan 1 deskriptor tidak terlaksana. Pada komponen ini, guru tidak menyuruh siswa yang tidak menyimpulkan pelajaran agar membuat kesimpulan di buku catatannya. Upaya yang dilakukan adalah menyuruh siswa yang tidak menyimpulkan pelajaran agar membuat kesimpulan di buku catatannya. Pada komponen 7: penilaian sebenarnya, guru dinilai baik karena dari 4 deskriptor yang ditetapkan 1 deskriptor yang tidak terlaksana. Pada komponen ini, guru tidak meminta siswa yang tidak menjawab satupun soal latihan agar dapat menjawab semuanya dengan benar. Upaya yang dilakukan adalah meminta siswa yang tidak menjawab satupun soal latihan agar dapat menjawab semuanya dengan benar agar semua siswa mengerjakan soal yang diberikan.

(c) Aktivitas Siswa

Dari hasil pengamatan aspek guru dapat dilihat bahwa pengamatan aspek siswa yang disusun cukup. Dari 28 deskriptor yang ditetapkan, 2 deskriptor yang tidak tampak dalam pengamatan aspek siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah diisi oleh observer diketahui bahwa siswa pada pembelajaran jaring-jaring kubus dengan pendekatan CTL dinilai sangat baik. Pada komponen 2: menemukan, siswa dinilai baik karena dari 4 deskriptor yang ditetapkan 1 deskriptor tidak terlaksana. Dalam menemukan, tidak ada siswa yang menemukan 3 model jaring-jaring kubus. Upaya yang dilakukan adalah ada siswa yang menemukan 3 model jaring-jaring kubus. Pada komponen 7: penilaian sebenarnya, siswa dinilai baik karena dari 4 deskriptor yang ditetapkan 1 deskriptor yang tidak terlaksana. Pada komponen ini, ada siswa yang tidak menjawab satupun soal latihan dengan benar. Upaya yang dilakukan adalah tidak ada siswa yang tidak menjawab satupun soal latihan dengan benar.

Berdasarkan hasil analisa dan refleksi pada siklus I pertemuan 2 di atas, maka pembelajaran perlu dilanjutkan pada siklus II dengan menyempurnakan RRP dan perbaikan proses pembelajaran sesuai dengan tahap-tahap CTL agar hasil belajar siswa lebih meningkat.

2. Hasil Penelitian Siklus II

Penelitian siklus II dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan (2 x 35 menit) pada hari Senin tanggal 18 Mei 2012 pukul 07.30 – 08.40 WIB. Standar kompetensi dan kompetensi dasar yang diambil sama dengan siklus I yaitu SK 8 dan KD 8.2. materi yang diajarkan masih mengenai jaring-jaring kubus dan balok dengan fokus pembelajaran menentukan jaring-jaring balok dengan pendekatan CTL. Penelitian

siklus II terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan pengamatan sebagaimana diuraikan berikut ini:

a. Perencanaan

Perencanaan tindakan pada siklus II disusun berdasarkan refleksi pada siklus I, dituangkan dalam bentuk rancangan pembelajaran jaring-jaring balok dengan pendekatan CTL yang terdiri atas kegiatan sebagai berikut:

1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP siklus II disusun peneliti berkolaborasi dengan guru kelas V berdasarkan dari hasil refleksi pada siklus I. RPP terdiri dari komponen identitas mata pelajaran, SK, KD, indikator, tujuan pembelajaran, materi ajar, kegiatan pembelajaran, sumber belajar, pendekatan, metode dan media pembelajaran, serta penilaian. Tindakan direncanakan dalam alokasi waktu 2 x 35 menit (1 kali pertemuan) dengan fokus materi menentukan jaring-jaring balok.

Indikator pembelajaran yang dicapai meliputi: (1) mengidentifikasi model jaring-jaring balok, (2) menentukan mana yang balok dan bukan balok, (3) menentukan jaring-jaring balok, (4) menemukutunjukkan unsur-unsur yang membentuk balok, dan (5) mewarnai sisi-sisi jaring-jaring balok. Untuk mencapai indikator tersebut rencana pelaksanaan pembelajaran dibagi menjadi tiga kegiatan pembelajaran yaitu, (1) kegiatan awal, (2) kegiatan inti, dan (3) kegiatan akhir.

Kegiatan awal dialokasikan dalam waktu 10 menit yang meliputi kegiatan mengkondisikan kelas sebelum pembelajaran dimulai, berdoa, mengecek kehadiran siswa, appersepsi, dan penyampaian tujuan pembelajaran. Sedangkan dalam kegiatan inti dialokasikan dalam waktu 45 menit. Dalam kegiatan inti disusun kegiatan pembelajaran dengan komponen-komponen pendekatan CTL

yang meliputi: (1) konstruktivis, (2) menemukan, (3) bertanya, (4) masyarakat belajar, (5) pemodelan, (6) refleksi, dan (7) penilaian sebenarnya.

Komponen 1: konstruktivis, dengan rencana kegiatan pembelajaran meliputi meminta siswa memperhatikan media chart jaring-jaring balok yang dipajang guru di depan kelas, siswa dan guru bertanya jawab dengan siswa tentang cara menentukan jaring-jaring balok, siswa memperhatikan media chart jaring-jaring balok yang dipajang guru di depan kelas, dan siswa dan guru bertanya jawab tentang jaring-jaring balok yang ada dalam chart yang dipajang guru di depan kelas. .

Komponen 2: menemukan, dengan rencana kegiatan pembelajaran meliputi siswa menentukan jaring-jaring balok, siswa menunjukkan unsur-unsur yang membentuk balok, siswa menunjukkan bentuk sisi depan sama dengan sisi belakang, sisi atas sama dengan sisi alas, sisi kanan sama dengan sisi kiri balok, siswa menentukan model-model jaring-jaring balok yang lain, dan setelah itu siswa mencoba membentuk kembali model-model jaring-jaring balok yang ditemukannya, apakah berbentuk balok atau tidak. Komponen 3: bertanya, dengan rencana kegiatan pembelajaran meliputi bertanya jawab tentang cara menentukan jaring-jaring balok, siswa dan guru bersama-sama mengidentifikasi jaring-jaring balok pada media, dan bertanya jawab tentang cara menentukan model jaring-jaring balok.

Komponen 4: masyarakat belajar, dengan rencana kegiatan pembelajaran meliputi membagi siswa ke dalam 4 kelompok yaitu 3 kelompok masing-masing beranggota 4 orang dan 1 kelompok beranggota 3 orang, siswa dibagi menjadi 4 kelompok. Siswa duduk dalam kelompok masing-masing, guru membagikan LKS kepada masing-masing kelompok, siswa memperhatikan chart gambar 6 model

jaring-jaring balok, siswa diminta untuk mendiskusikan dengan cepat dalam kelompok untuk menebak jumlah jaring-jaring balok yang ada dalam chart, siswa dalam tiap kelompok mempersiapkan alat dan media, guru memberikan penjelasan dan bimbingan sebelum masing-masing kelompok mengerjakan LKS, dan masing-masing kelompok mengerjakan LKS sesuai dengan petunjuk LKS yang diberikan guru.

Komponen 5: pemodelan, dengan rencana kegiatan pembelajaran meliputi masing-masing kelompok secara bergiliran menampilkan hasil LKS ke depan kelas, mendiskusikan secara klasikal hasil LKS yang telah ditampilkan masing-masing kelompok, memberikan penguatan terhadap jawaban kelompok yang benar dan membetulkan jawaban kelompok yang salah. Komponen 6: refleksi, dengan rencana kegiatan pembelajaran meliputi siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil LKS, guru memberi penguatan materi yang telah dipelajari siswa, dan siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami. Komponen 7: penilaian sebenarnya, dengan rencana kegiatan pembelajaran meliputi memberikan soal latihan dan memberikan penilaian terhadap tugas siswa.

Pada kegiatan akhir dialokasikan dalam waktu 15 menit yang terbagi dalam kegiatan siswa menyimpulkan materi pembelajaran dengan bimbingan guru dan siswa mengerjakan soal evaluasi.

- 2) Mempersiapkan media pembelajaran, Lembar Kegiatan Siswa (LKS), dan menyusun lembar penilaian

Media yang dipersiapkan adalah berupa chart yang berisi beberapa model jaring-jaring balok. Selanjutnya, peneliti menyusun LKS sebagai pedoman bagi siswa dalam melakukan kegiatan kelompok untuk mengidentifikasi dan

menentukan jaring-jaring balok. Sedangkan penilaian pembelajaran jaring-jaring balok terdiri atas penilaian proses dan hasil. Lembar penilaian proses terdiri atas lembar penilaian afektif dan psikomotor. Sedangkan lembar penilaian hasil terdiri atas soal tes yang disusun dalam bentuk soal isian menentukan jaring-jaring balok sebanyak 10 butir soal.

- 3) Menyusun lembar pengamatan berupa lembar penilaian RPP, lembar pengamatan aspek guru dan siswa pada pembelajaran jaring-jaring kubus dan balok dengan pendekatan CTL.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan pada hari Senin tanggal 18 Mei 2015 pukul 07.30-08.40 WIB. Peneliti bertindak sebagai guru dan guru kelas V sebagai observer yang berperan melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Dalam pelaksanaan pembelajaran berpedoman pada RPP yang telah disusun, yaitu pembelajaran jaring-jaring balok dengan pendekatan CTL dengan fokus materi menentukan jaring-jaring balok.

Kegiatan awal berlangsung 10 menit dimulai saat guru masuk ke dalam kelas sambil mengucapkan salam dan dijawab oleh siswa. Kemudian guru meminta siswa merapikan meja dan kursi serta meminta siswa untuk membersihkan sampah disekitar tempat duduk. Setelah ruangan kelas rapi dan bersih guru meminta ketua kelas untuk memimpin siswa berdoa dengan khusyuk. Setelah selesai berdoa guru mengecek kehadiran siswa. Dilanjutkan dengan melakukan tanya jawab tentang materi jaring-jaring kubus dan balok yang telah dipelajari (apersepsi). Tanya jawab meliputi materi tentang unsur-unsur dan pengertian jaring-jaring kubus dan balok. Selanjutnya siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Kegiatan inti dilaksanakan sesuai dengan komponen-komponen pendekatan CTL dan berlangsung selama 45 menit. Komponen 1: konstruktivis, dengan rencana kegiatan pembelajaran meliputi siswa dan guru bertanya jawab tentang pengalaman siswa dalam menggambar jaring-jaring balok. Adapun kegiatan tanya jawab meliputi cara menggambar jaring-jaring. Beberapa siswa menjelaskan bahwa dalam menggambar jaring-jaring terlebih dahulu dibuat sisi alasnya sebagai patokan dalam menggambar sisi-sisi lainnya. Berdasarkan jawaban yang dikemukakan oleh siswa, guru memberikan penjelasan kepada siswa tentang cara menggambar jaring-jaring agar jaring-jaring yang dibuat benar. Selanjutnya guru memajang media chart berisi gambar jaring-jaring balok. Siswa memperhatikan media yang dipajang. Siswa dan guru melakukan tanya jawab untuk menebak mana yang merupakan jaring-jaring balok yang terdapat dalam media. Kegiatan tanya jawab berlangsung dengan tertib dan sebagian besar siswa terlibat aktif dalam kegiatan tanya jawab.

Komponen 2: menemukan, dengan rencana kegiatan pembelajaran meliputi mengidentifikasi jaring-jaring balok yang ada dalam media. Dalam kegiatan identifikasi beberapa siswa bergiliran maju ke depan kelas dengan tertib untuk menentukan letak sisi-sisi balok pada media. Identifikasi dilakukan dengan memberikan warna pada masing-masing sisi. Untuk sisi alas dan atas diberi warna hijau, untuk sisi kanan dan kiri diberi warna kuning, dan untuk sisi depan dan belakang diberi warna merah. Siswa menunjukkan bentuk sisi depan sama dengan sisi belakang, sisi atas sama dengan sisi alas, sisi kanan sama dengan sisi kiri balok. Siswa menentukan model-model jaring-jaring balok yang lain, dan setelah itu siswa mencoba membentuk kembali model-model jaring-jaring balok yang ditemukannya, apakah berbentuk balok atau tidak.

Komponen 3: bertanya, dengan rencana kegiatan pembelajaran meliputi kegiatan tanya jawab tentang cara menentukan model jaring-jaring balok dengan benar dan mudah. Dari hasil tanya jawab diperoleh kesimpulan bahwa untuk menentukan jaring-jaring balok terlebih dahulu siswa menentukan letak sisi-sisinya. Terlebih dahulu ditentukan dahulu letak sisi alasnya dan barulah kemudian siswa menentukan letak sisi-sisi lainnya. Dengan cara tersebut lebih memudahkan siswa untuk menentukan apakah jaring-jaring tersebut merupakan jaring-jaring balok atau bukan. Selanjutnya siswa dengan bimbingan guru mengidentifikasi jaring-jaring balok pada media.

Komponen 4: masyarakat belajar, dengan rencana kegiatan pembelajaran meliputi membagi siswa ke dalam 4 kelompok yaitu 3 kelompok masing-masing beranggota 4 siswa dan 1 kelompok beranggota 3 siswa, siswa dibagi menjadi 4 kelompok. Siswa duduk dalam kelompok masing-masing. Guru memajangkan media chart berisi gambar 6 buah model jaring-jaring. Siswa diminta untuk mengamati media tersebut dan mendiskusikan dengan cepat dengan teman dalam kelompoknya untuk menentukan berapa jumlah jaring-jaring balok yang ada dalam chart. Masing-masing kelompok menerima LKS yang dibagikan oleh guru dan mempersiapkan alat dan media yang digunakan dalam kegiatan kelompok. Selanjutnya siswa mendengarkan dengan tertib penjelasan yang diberikan guru sebelum masing-masing kelompok mengerjakan LKS. Selanjutnya masing-masing kelompok mengerjakan LKS dengan bimbingan guru dalam waktu 20 menit. Dalam kegiatan kelompok sebagian besar anggota pada masing-masing kelompok telah terlibat aktif dalam menyelesaikan LKS. Kegiatan kelompok berlangsung dengan tertib dan tenang.

Komponen 5: pemodelan, dengan rencana kegiatan pembelajaran meliputi masing-masing perwakilan kelompok menyampaikan hasil LKS ke depan kelas dan siswa kelompok lain menanggapi hasil LKS yang disampaikan. Dalam penyampaian hasil LKS masing-masing kelompok dapat menampilkannya dengan rasa percaya diri. Tidak ada lagi siswa yang malu-malu untuk maju ke depan kelas. Guru kemudian memberikan penguatan kepada siswa yang berani menampilkan hasil LKS ke depan kelas sebagai motivasi kepada siswa. Pembelajaran kemudian dilanjutkan dengan melakukan tanya jawab serta diskusi bersama untuk membahas hasil LKS semua kelompok yang telah selesai ditampilkan. Setelah selesai siswa kembali ke tempat duduknya masing-masing.

Komponen 6: refleksi, dengan rencana kegiatan pembelajaran meliputi siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil LKS secara keseluruhan. Dari hasil diskusi diperoleh kesimpulan bahwa ada 5 jaring-jaring balok yang terdapat dalam media. Selanjutnya siswa menyimak penjelasan yang disampaikan guru tentang ulasan materi yang telah dipelajari. Siswa diberi kesempatan untuk memahami materi yang telah dipelajari dan siswa diberi kesempatan untuk menanyakan materi yang belum dipahami. Akan tetapi tidak ada siswa yang mengajukan pertanyaan. Komponen 7: penilaian sebenarnya, dengan rencana kegiatan pembelajaran meliputi memberikan soal latihan dan memberikan penilaian terhadap tugas siswa.

Dalam kegiatan akhir berlangsung selama 15 menit diawali saat siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah selesai dipelajari. Kegiatan menyimpulkan materi dilakukan dengan kegiatan tanya jawab antara siswa dan guru. Siswa diminta untuk menyampaikan kesimpulan materi sesuai dengan pemahaman siswa. Beberapa siswa menyampaikan kesimpulan materi dengan percaya diri. Guru kemudian memberikan penguatan dan dilanjutkan dengan

memberikan penjelasan ulasan kesimpulan materi yang telah disampaikan oleh siswa untuk pemahaman siswa secara keseluruhan.

Pada kegiatan selanjutnya masing-masing siswa menerima lembar soal dan siswa mendengarkan penjelasan guru tentang petunjuk pengerjaan soal. Selanjutnya siswa mengerjakan soal dengan dipantau oleh guru. Dalam waktu 10 menit siswa telah selesai mengerjakan soal dan kemudian mengumpulkannya kepada guru dengan tertib. Sebelum pembelajaran berakhir siswa mendengarkan pesan yang disampaikan oleh guru agar siswa rajin mengulang materi pelajaran di rumah. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Pengamatan

Pelaksanaan penelitian pada siklus II diamati oleh guru kelas V SD Negeri 12 Batang Tiku Kabupaten Agam sebagai observer dan peneliti berperan sebagai guru. Observer mengamati jalannya pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa. Sedangkan hasil belajar siswa dicatat peneliti dalam lembar penilaian aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil pengamatan pembelajaran siklus II dijelaskan sebagai berikut:

(1) Pengamatan RPP

Pengamatan RPP siklus II dicatat dalam lembar pengamatan RPP yang terdiri atas: (1) kejelasan rumusan tujuan pembelajaran, (2) pemilihan materi ajar, (3) pengorganisasian materi ajar, (4) pemilihan sumber/media pembelajaran, (5) kejelasan proses pembelajaran, (6) teknik pembelajaran, dan (7) kelengkapan instrumen. Dari hasil pengamatan RPP dapat dilihat bahwa RPP yang disusun sangat baik. Dari 28 deskriptor yang ditetapkan, 26 deskriptor telah tampak dalam RPP. Hasil pengamatan RPP siklus II dapat dilihat pada lampiran 32 hal 218.

Berdasarkan hasil pengamatan RPP pada aspek 1: kejelasan rumusan tujuan pembelajaran dinilai sangat baik karena dari 4 deskriptor yang ditetapkan terlaksana semua deskriptor. Pada aspek ini, RPP yang disusun memiliki rumusan tujuan pembelajaran jaring-jaring balok jelas, rumusan tujuan pembelajaran jaring-jaring balok sesuai dengan pendekatan CTL, rumusan tujuan pembelajaran jaring-jaring balok lengkap, dan berurutan dari yang mudah ke yang sukar.

Pada aspek 2: pemilihan materi ajar dinilai sangat karena dari 4 deskriptor yang ditetapkan 3 deskriptor terlaksana. Pada aspek ini, cakupan materi ajar jaring-jaring balok sesuai dengan KTSP, materi ajar jaring-jaring balok sesuai dengan kemampuan siswa, dan materi juga sesuai dengan bahan yang akan diajarkan. Pada aspek 3: pengorganisasian materi ajar dinilai sangat baik karena dari 4 deskriptor yang ditetapkan semua deskriptor terlaksana. Pada aspek ini, cakupan materi ajar luas, susunan materi sistematis, sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditetapkan, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Pada aspek 4: pemilihan sumber/media pembelajaran dinilai baik karena dari 4 deskriptor yang ditetapkan 3 deskriptor terlaksana. Pada aspek ini, pemilihan sumber/media pembelajaran berupa chart jaring-jaring berbentuk balok telah sesuai dengan tujuan pembelajaran, sesuai dengan materi pembelajaran, dan juga sesuai dengan lingkungan siswa.

Pada aspek 5: kejelasan proses pembelajaran dinilai sangat baik karena dari 4 deskriptor yang ditetapkan semua deskriptor terlaksana. Pada aspek ini, langkah-langkah pembelajaran disusun sesuai dengan urutan yang terdiri atas kegiatan awal, inti, dan akhir. Langkah-langkah pembelajaran juga telah sesuai

dengan komponen CTL, langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan materi ajar, dan langkah-langkah pembelajaran jelas dan rinci.

Pada aspek 6: teknik pembelajaran dinilai sangat baik karena dari 4 deskriptor yang ditetapkan semua deskriptor terlaksana. Pada aspek ini, teknik pembelajaran jelas dan runtut, sesuai dengan lingkungan siswa dan karakteristik siswa. Dan juga sesuai dengan pendekatan CTL. Pada aspek 7: kelengkapan instrumen dinilai sangat baik karena dari 4 deskriptor yang ditetapkan semua deskriptor terlaksana. Pada aspek ini, soal lengkap dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Soal sesuai dengan materi dan disertai dengan kunci jawaban, soal juga disertai pendomanan penskoran yang lengkap.

Dari kelengkapan instrumen diperoleh kualifikasi nilai sangat baik. Dengan demikian, persentase pengamatan RPP yang diperoleh dari siklus II adalah 89,29%.

(2) Aktivitas Guru

Aktivitas guru dalam pembelajaran siklus II dicatat oleh observer dengan menggunakan lembar pengamatan aktivitas guru yang dapat dilihat pada lampiran 33 hal 223.

Dalam pelaksanaan kegiatan inti guru dinilai sangat baik. Pada komponen 1: konstruktivis, guru dinilai baik. Dari 4 deskriptor yang ada terdapat 3 deskriptor yang terlaksana yaitu guru meminta siswa untuk menemukan 5 model jaring-jaring balok, guru juga meminta siswa untuk menemukan 4 model jaring-jaring balok, dan guru juga meminta siswa untuk menemukan 3 model jaring-jaring balok.

Pada komponen 2: menemukan, guru dinilai sangat baik karena dari 4 deskriptor yang ditetapkan terlaksana semuanya. Dalam menemukan,

guru meminta siswa untuk mewarnai sisi-sisi jaring-jaring yang berbentuk balok dengan sangat rapi, guru meminta siswa untuk mewarnai sisi-sisi jaring-jaring yang berbentuk balok dengan cukup rapi, guru juga meminta siswa untuk mewarnai sisi-sisi jaring-jaring yang berbentuk balok yang kurang rapi agar lebih rapi dan guru meminta siswa untuk mewarnai sisi-sisi jaring-jaring yang berbentuk balok yang tidak rapi agar lebih rapi.

Komponen 3: bertanya, guru dinilai sangat baik karena dari 4 deskriptor yang ditetapkan terlaksana semuanya. Pada komponen ini, guru memotivasi siswa yang sering bertanya waktu pembelajaran berlangsung, guru memotivasi siswa yang cukup bertanya waktu pembelajaran berlangsung, guru memotivasi siswa yang kurang bertanya waktu pembelajaran berlangsung, dan guru juga memotivasi siswa yang tidak bertanya waktu pembelajaran berlangsung.

Pada komponen 4: masyarakat belajar, guru dinilai sangat baik karena dari 4 deskriptor yang ditetapkan terlaksana semuanya. Pada komponen ini, guru mendorong siswa yang aktif agar lebih aktif lagi berdiskusi dalam kelompok, guru mendorong siswa yang cukup aktif agar lebih aktif berdiskusi dalam kelompok. Dan guru mendorong siswa yang kurang aktif agar lebih aktif berdiskusi dalam kelompok, dan guru juga mendorong siswa yang tidak aktif agar lebih aktif berdiskusi dalam kelompok.

Pada komponen 5: pemodelan, guru dinilai baik karena dari 4 deskriptor yang ditetapkan, 3 deskriptor telah terlaksana. Pada komponen ini, guru meminta siswa agar percaya diri menunjukkan model-model jaring-jaring balok yang dibuatnya kepada temannya, guru meminta siswa yang cukup percaya diri agar lebih percaya diri menunjukkan model-model jaring-jaring balok yang dibuatnya kepada temannya, dan guru meminta siswa yang kurang percaya diri

agar lebih percaya diri menunjukkan model-model jaring-jaring balok yang dibuatnya kepada temannya.

Pada komponen 6: refleksi, guru dinilai baik karena 4 deskriptor yang ditetapkan 3 deskriptor telah terlaksana. Pada komponen ini, guru menyuruh semua siswa untuk menyimpulkan pelajaran di buku catatannya. Dan guru menyuruh sebagian siswa yang tidak menyimpulkan pelajaran agar membuat kesimpulan di buku catatannya. Dan guru juga menyuruh siswa yang tidak menyimpulkan pelajaran agar membuat kesimpulan di buku catatannya.

Pada komponen 7: penilaian sebenarnya, guru dinilai baik karena dari 4 deskriptor ditetapkan terdapat 3 deskriptor yang terlaksana. Pada komponen ini, guru meminta siswa untuk menjawab semua soal latihan dengan benar, guru meminta siswa yang hanya menjawab sebagian soal latihan agar dapat menjawab semuanya dengan benar, dan guru juga meminta siswa yang hanya menjawab beberapa soal latihan agar dapat menjawab semuanya dengan benar.

Dari hasil penilaian aktivitas guru pada siklus II dapat diketahui bahwa dari 28 deskriptor yang ditetapkan telah terlaksana 24 deskriptor dan mencapai kriteria nilai sangat baik. Dengan demikian, persentase aktivitas guruyang diperoleh dari siklus II adalah 85,71%.

(3) Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa pada pembelajaran siklus II dicatat oleh observer dengan menggunakan lembar pengamatan aktivitas siswa. Untuk lebih jelasnya hasil pengamatan kegiatan siswa pada siklus II dapat dilihat pada lampiran 34 hal 228.

Pada pelaksanaan kegiatan inti yaitu pada komponen 1: konstruktivis, siswa dinilai baik. Dari 4 deskriptor yang ada terdapat 3 deskriptor yang terlaksana yaitu ada siswa yang menentukan 5 model jaring-jaring balok, ada yang menentukan 4 model jaring-jaring balok, dan ada juga siswa yang menentukan 3 model jaring-jaring balok.

Pada komponen 2: menemukan, siswa dinilai sangat baik karena dari 4 deskriptor yang ditetapkan semua descriptor telah terlaksana. Dalam menemukan, ada siswa yang mewarnai sisi-sisi jaring-jaring yang berbentuk balok dengan sangat rapi, ada siswa yang mewarnai sisi-sisi jaring-jaring yang berbentuk balok dengan cukup rapi, ada siswa yang mewarnai sisi-sisi jaring-jaring yang berbentuk balok dengan kurang rapi, dan ada juga siswa yang mewarnai sisi-sisi jaring-jaring yang berbentuk balok dengan tidak rapi.

Komponen 3: bertanya, siswa dinilai sangat baik karena dari 4 deskriptor yang ditetapkan terlaksana semuanya. Pada komponen ini, ada siswa yang sering bertanya waktu pembelajaran berlangsung, ada siswa yang cukup bertanya waktu pembelajaran berlangsung, dan ada siswa yang kurang bertanya waktu pembelajaran berlangsung, dan juga ada siswa yang tidak bertanya waktu pembelajaran berlangsung.

Pada komponen 4: masyarakat belajar, siswa dinilai sangat baik karena dari 4 deskriptor yang ditetapkan terlaksana semuanya. Pada komponen ini, ada siswa yang sangat aktif berdiskusi dalam kelompok dan ada siswa yang cukup aktif berdiskusi dalam kelompok. Ada siswa yang kurang aktif berdiskusi dalam kelompok dan ada juga siswa yang tidak aktif berdiskusi dalam kelompok.

Pada komponen 5: pemodelan, siswa dinilai baik karena dari 4 deskriptor yang ditetapkan, semua deskriptor telah terlaksana. Pada komponen ini, ada

siswa yang percaya diri menunjukkan model-model jaring-jaring balok yang dibuatnya kepada temannya. Ada siswa yang cukup percaya diri menunjukkan model-model jaring-jaring balok yang dibuatnya kepada temannya, dan ada juga siswa yang kurang percaya diri menunjukkan model-model jaring-jaring balok yang dibuatnya kepada temannya. Dan ada juga siswa yang tidak percaya diri menunjukkan model-model jaring-jaring balok yang dibuatnya kepada temannya.

Pada komponen 6: refleksi, siswa dinilai baik karena 4 deskriptor yang ditetapkan 3 deskriptor yang telah terlaksana. Pada komponen ini, semua siswa membuat kesimpulan pelajaran di buku catatannya, dan ada beberapa siswa yang membuat kesimpulan pelajaran di buku catatannya. Dan ada juga beberapa siswa yang membuat kesimpulan pelajaran di buku catatannya.

Pada komponen 7: penilaian sebenarnya, siswa dinilai baik karena dari 4 deskriptor yang ditetapkan terdapat 3 deskriptor yang terlaksana. Pada komponen ini, ada siswa yang menjawab semua soal latihan dengan benar, ada siswa yang menjawab sebagian soal latihan dengan benar, dan ada juga siswa yang menjawab beberapa soal latihan dengan benar.

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa pada pembelajaran siklus II diperoleh skor 25 dari skor maksimal 28. Dengan demikian, persentase aktivitas siswa yang terlaksana pada siklus II mencapai 89,29%. Hasil ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran jaring-jaring balok dengan pendekatan CTL pada siklus II termasuk dalam kriteria sangat baik.

(4) Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

(a) Aspek Kognitif

Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menguasai materi jaring-jaring balok dengan pendekatan CTL, maka diadakan tes secara individu di akhir pembelajaran. Hasil tes yang diperoleh siswa dimasukkan ke dalam penilaian kognitif. Untuk lebih jelasnya, hasil penilaian tes pada siklus II dapat dilihat pada lampiran 27 hal 211.

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan secara individu pada 15 siswa kelas IV terdapat 15 siswa memperoleh nilai di atas 65,00 dan 0 siswa memperoleh nilai dibawah 65,00. Dengan demikian, siswa yang dinyatakan berhasil dalam menyelesaikan tes mencapai 100% dengan nilai rata-rata kelas 86,67. Dengan demikian penilaian aspek kognitif siswa pada siklus II termasuk dalam kriteria sangat baik.

(b) Aspek Afektif

Penilaian hasil belajar siswa dalam pembelajaran jaring-jaring balok dan kubus dengan pendekatan CTL siklus II pada aspek afektif dilakukan dengan menggunakan lembar penilaian proses belajar aspek afektif yang secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 28 hal 212.

Penilaian aspek afektif meliputi penilaian keaktifan dalam kelompok, kerjasama dalam kelompok, dan sikap menghargai pendapat teman. Adapun rincian persentase yang diperoleh pada setiap aspeknya adalah sebagai berikut: aspek keaktifan dalam kelompok mencapai persentase 80%, aspek kerjasama dalam kelompok mencapai persentase 73,33%, dan aspek sikap menghargai pendapat teman mencapai persentase 80%.

Berdasarkan hasil penilaian pada semua aspek afektif dapat dilihat bahwa nilai rata-rata kelas yang diperoleh adalah 77,78. Artinya, sikap yang ditunjukkan siswa dalam pembelajaran dinilai dalam kriteria baik. Dari 15 siswa kelas IV yang mengikuti pembelajaran mendapatkan penilaian aspek afektif dengan kriteria sebagai berikut: 6 siswa termasuk dalam kriteria sangat baik, 8 siswa termasuk dalam kriteria baik, dan 1 siswa termasuk kriteria cukup.

(c) Aspek Psikomotor

Hasil penilaian pada aspek psikomotor siklus II dapat dilihat pada lembar hasil penilaian proses belajar aspek psikomotor siswa pada lampiran 29 hal 214. Adapun aspek psikomotor yang dinilai meliputi ketepatan langkah-langkah kerja kelompok, ketelitian dalam kerja kelompok, dan keterampilan menggunakan media. Persentase penilaian pada setiap aspek psikomotor yang diperoleh siswa secara keseluruhan adalah sebagai berikut: ketepatan langkah-langkah kerja kelompok mencapai 76,67%, ketelitian dalam kerja kelompok mencapai 73,33%, dan keterampilan menggunakan media mencapai 80%.

Dari 15 siswa kelas IV yang mengikuti pembelajaran diperoleh penilaian aspek psikomotor sebagai berikut: 3 siswa termasuk dalam kriteria sangat baik, 11 siswa termasuk dalam kriteria baik, dan 1 siswa termasuk dalam kriteria cukup. Nilai rata-rata kelas yang diperoleh siswa secara keseluruhan dari aspek psikomotor mencapai 75,00. Dengan demikian kemampuan psikomotor siswa dalam pembelajaran jaring-jaring balok dengan pendekatan CTL pada siklus II termasuk ke dalam kriteria nilai baik.

Berdasarkan hasil penilaian aspek kognitif, afektif, dan psikomotor maka diperoleh rata-rata hasil belajar siklus II sebesar 77,15 dengan kriteria nilai baik. Jumlah siswa yang tuntas sebanyak 15 siswa (100%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 0 siswa (0%).

d. Refleksi

Setelah pelaksanaan tindakan dan tahap pengamatan berlangsung, maka kegiatan selanjutnya yang harus dilaksanakan oleh peneliti dan observer adalah tahap refleksi. Dengan melihat hasil belajar siswa dan hasil pengamatan pada siklus II, maka peneliti dan observer merenungkan, menganalisa dan akhirnya membuat kesimpulan yaitu sebagai berikut:

Proses pembelajaran pada siklus II difokuskan pada materi jaring-jaring balok dengan pendekatan CTL. Data pada siklus II ini diperoleh berdasarkan hasil pengamatan dan tes yang dihasilkan selama pelaksanaan pembelajaran. Data tersebut dianalisis dan didiskusikan peneliti dengan observer sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

(a) Refleksi RPP

Dari hasil pengamatan RPP dapat dilihat bahwa RPP yang disusun sudah baik. Dari 28 deskriptor yang ditetapkan, 2 deskriptor yang tidak tampak dalam RPP. Berdasarkan hasil pengamatan RPP pada aspek 2: pemilihan materi ajar dinilai baik karena dari 4 deskriptor yang ditetapkan 1 deskriptor tidak terlaksana. Pada aspek ini materi ajar jaring-jaring balok tidak sesuai dengan karakteristik. Upaya yang dilakukan adalah dalam pemilihan materi ajar guru harus menyesuaikan dengan karakteristik.

Pada aspek 4: pemilihan sumber/media pembelajaran dinilai baik karena dari 4 deskriptor yang ditetapkan hanya 1 deskriptor yang tidak terlaksana. Pada

aspek ini, pemilihan kotak berbentuk balok tidak sesuai dengan karakteristik siswa. Upaya yang dilakukan adalah lebih memperhatikan pemilihan media yang akan digunakan.

(b) Aktivitas Guru

Dari hasil pengamatan aspek guru dapat dilihat bahwa pengamatan aspek guru yang disusun cukup. Dari 28 deskriptor yang ditetapkan, 4 deskriptor yang tidak tampak dalam pengamatan aspek guru.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah diisi oleh observer diketahui bahwa guru pada pembelajaran jaring-jaring balok dengan pendekatan CTL dinilai sangat baik. Dalam pelaksanaan kegiatan yaitu pada komponen 1: konstruktivis, guru dinilai baik. Dari 4 deskriptor yang ditetapkan 1 deskriptor tidak terlaksana yaitu guru tidak meminta siswa untuk menentukan 2 model jaring-jaring balok. Upaya yang dilakukan adalah meminta siswa untuk menentukan 2 model jaring-jaring balok.

Pada komponen 5: pemodelan, guru dinilai sangat baik karena dari 4 deskriptor yang ditetapkan 1 deskriptor tidak terlaksana. Pada komponen ini, guru tidak meminta siswa yang tidak percaya diri agar percaya diri menunjukkan model-model jaring-jaring balok yang dibuatnya kepada temannya. Upaya yang dilakukan adalah tetap meminta siswa yang tidak percaya diri agar lebih percaya diri menunjukkan model-model jaring-jaring balok yang dibuatnya kepada temannya.

Pada komponen 6: refleksi, guru dinilai baik karena 4 deskriptor yang ditetapkan 1 deskriptor tidak terlaksana. Pada komponen ini, guru tidak menyuruh beberapa siswa yang tidak menyimpulkan pelajaran agar membuat kesimpulan di buku catatannya. Upaya yang dilakukan adalah menyuruh

beberapa siswa yang tidak menyimpulkan pelajaran agar membuat kesimpulan di buku catatannya.

Pada komponen 7: penilaian sebenarnya, guru dinilai baik karena dari 4 deskriptor yang ditetapkan 1 deskriptor yang tidak terlaksana. Pada komponen ini, guru tidak meminta siswa yang tidak menjawab satupun soal latihan agar dapat menjawab semuanya dengan benar. Upaya yang dilakukan adalah meminta siswa yang tidak menjawab satupun soal latihan agar dapat menjawab semuanya dengan benar agar semua siswa mengerjakan soal yang diberikan.

(c) Aktivitas Siswa

Dari hasil pengamatan aspek siswa dapat dilihat bahwa pengamatan aspek siswa yang disusun sangat baik. Dari 28 deskriptor yang ditetapkan, 3 deskriptor yang tidak tampak dalam pengamatan aspek siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah diisi oleh observer diketahui bahwa siswa pada pembelajaran jaring-jaring balok dengan pendekatan CTL dinilai sangat baik. Pada komponen 1: konstruktivis, siswa dinilai sangat baik. Dari 4 deskriptor yang ditetapkan 1 deskriptor tidak terlaksana. Pada komponen ini tidak ada siswa yang menentukan 2 model jaring-jaring balok. Upaya yang dilakukan adalah ada siswa yang menentukan 2 model jaring-jaring balok.

Pada komponen 6: refleksi, siswa dinilai sangat baik karena 4 deskriptor yang ditetapkan 1 deskriptor tidak terlaksana. Pada komponen ini, ada siswa yang tidak membuat kesimpulan pelajaran di buku catatannya. Upaya yang dilakukan adalah siswa membuat kesimpulan pelajaran di buku catatannya. Pada komponen 7: penilaian sebenarnya, siswa dinilai baik karena dari 4 deskriptor yang ditetapkan 1 deskriptor yang tidak terlaksana. Pada komponen ini, ada siswa yang tidak menjawab satupun soal latihan dengan benar. Upaya yang

dilakukan adalah tidak ada siswa yang tidak menjawab satupun soal latihan dengan benar.

Dari hasil yang didapat pada siklus II ini perencanaan, pelaksanaan dan hasil belajar siswa baik proses maupun hasil sudah menunjukkan bahwa pelaksanaan pendekatan CTL di kelas IV SD Negeri 12 Batang Tiku Kabupaten Agam telah terlaksana dengan baik. Dengan demikian tidak perlu dilanjutkan pada tindakan siklus berikutnya.

B. Pembahasan

1. Pembahasan Siklus I

Berdasarkan hasil pengamatan pada pembelajaran siklus I pertemuan 1 dan 2, maka diperoleh informasi sebagai berikut:

a. Perencanaan Pembelajaran siklus I

Perencanaan pembelajaran perlu disusun sebelum melaksanakan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran siklus 1 disusun dalam bentuk RPP yang terdiri atas komponen: identitas mata pelajaran, SK, KD, indikator, tujuan pembelajaran, materi ajar, kegiatan pembelajaran, sumber, pendekatan, metode dan media pembelajaran, serta penilaian. Siklus I terdiri atas 2 kali pertemuan, yang mana pada masing-masing pertemuan dialokasikan dalam waktu 2 x 35 menit (1 kali pertemuan). Indikator pembelajaran yang dicapai pada pertemuan 1 meliputi: (1) menemukan model-model jaring-jaring balok, (2) menentukan mana yang balok dan bukan balok, (3) menggambarkan model-model jaring-jaring balok, (4) menemukutunjukkan unsur-unsur yang membentuk balok, dan (5) menjelaskan langkah-langkah membuat jaring-jaring balok. Sedangkan indikator pembelajaran yang dicapai pada pertemuan 2 meliputi: (1) menemukan model-model jaring-jaring kubus, (2) menentukan mana yang kubus dan bukan kubus, dan (3) menggambarkan

model-model jaring-jaring kubus, (4) menemukununjukkan unsur-unsur yang membentuk kubus, dan (5) menjelaskan langkah-langkah membuat jaring-jaring kubus.

Untuk mencapai indikator pembelajaran, maka pembelajaran disusun dalam kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Kegiatan inti disusun berdasarkan komponen-komponen pendekatan CTL, yaitu: (1) konstruktivis, (2) menemukan, (3) bertanya, (4) masyarakat belajar, (5) pemodelan, (6) refleksi, dan (7) penilaian sebenarnya. Dari hasil penilaian RPP pertemuan 1 diperoleh persentase nilai 75% dan pertemuan 2 diperoleh persentase nilai 89,29%. Dengan demikian, penilaian RPP pertemuan 2 meningkat dari pertemuan 1 sebesar 14,29%.

Berdasarkan refleksi siklus I, maka perlu dilakukan perbaikan dalam penyusunan RPP siklus II diantaranya dengan memperluas cakupan materi yang akan diajarkan, memaksimalkan pembagian alokasi waktu sesuai dengan materi ajar dan langkah-langkah pembelajaran, baik pada kegiatan awal, inti, dan akhir.

b. Pelaksanaan Siklus I

Siklus I dilaksanakan sesuai dengan RPP yang telah disusun. Pelaksanaan pertemuan 1 difokuskan pada materi menemukan jaring-jaring balok dan pertemuan 2 difokuskan pada materi menemukan jaring-jaring kubus. Dari hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus I pertemuan 1 diperoleh persentase nilai 60,71 % dan pertemuan 2 diperoleh persentase nilai 89,29 %. Peningkatan yang terjadi sebesar 29%. Sedangkan hasil pengamatan aktivitas siswa pertemuan 1 diperoleh persentase nilai 64,29% dan pertemuan 2 diperoleh persentase nilai 92,86%. Peningkatan yang terjadi sebesar 28,57%.

Berdasarkan refleksi pelaksanaan siklus I maka perlu diadakan perbaikan pelaksanaan pada siklus II dengan cara:

1. Meningkatkan aktivitas pembelajaran pada kegiatan awal dengan mengkondisikan suasana pembelajaran yang lebih kondusif agar siswa lebih termotivasi dan tertarik untuk belajar.
2. Memaksimalkan pelaksanaan komponen-komponen pendekatan CTL seperti memberikan penjelasan sebelum mengerjakan LKS, menuliskan hasil LKS di papan tulis, memberikan penguatan kepada siswa untuk memotivasi siswa agar lebih percaya diri, dan mengkondisikan siswa untuk tertib dalam pembelajaran, baik dalam kegiatan diskusi ataupun tanya jawab.
3. Dalam kegiatan akhir, guru hendaknya memberikan bimbingan kepada siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran agar kesimpulan yang diambil runtut dan guru hendaknya memberikan catatan kesimpulan materi sebagai bahan bagi siswa untuk belajar di rumah.
4. Dalam pembelajaran masih banyak siswa yang belum terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran dan beberapa siswa kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapat atau saat menjawab pertanyaan yang diajukan guru. Oleh karena itu, guru hendaknya dapat lebih memotivasi siswa dengan menciptakan suasana pembelajaran yang bermakna.
5. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru hendaknya lebih memaksimalkan pemanfaatan waktu. Sehingga pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan dalam RPP.

c. Hasil Belajar Siklus I

Hasil belajar adalah akibat yang ditimbulkan dari proses pembelajaran yang dilakukan pada diri siswa berupa kognitif, afektif, dan psikomotor. Hal ini senada dengan pernyataan Asep (2007:7) yang menyatakan bahwa “Hasil belajar

merupakan perubahan-perubahan perilaku pada diri siswa sebagai akibat dari proses pembelajaran meliputi perubahan dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotor”.

Dari hasil penilaian aspek kognitif 15 siswa diperoleh nilai rata-rata kelas pertemuan 1 63,33 dan pertemuan 2 77,67, meningkat 14,34. Nilai rata-rata kelas pada aspek afektif pertemuan 1 61,11 dan pertemuan 2 72,78, meningkat 11,67. Sedangkan pada aspek psikomotor diperoleh nilai rata-rata kelas pertemuan 1 60,00 dan pertemuan 2 71,67, meningkat 11,67. Dengan demikian nilai rata-rata kelas dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotor pertemuan 1 sebesar 62,15 dan pertemuan 2 sebesar 74,04, meningkat 11,89. Dalam pembelajaran siklus I jumlah siswa tuntas 11 siswa dan siswa tidak tuntas 4 siswa.

Berdasarkan hasil belajar siswa pada siklus I dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada siklus I belum mencapai hasil yang diharapkan. Meskipun terjadi peningkatan pada pertemuan 2. Oleh karena itu, peningkatan hasil belajar jaring-jaring balok dan kubus dengan pendekatan CTL dilanjutkan pada siklus II untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan maksimal.

2. Pembahasan Siklus II

Berdasarkan hasil pengamatan dan refleksi pada perencanaan, pelaksanaan, dan hasil belajar pada siklus II, maka dijabarkan pembahasan siklus II sebagai berikut:

a. Perencanaan Pembelajaran Siklus II

Perencanaan pembelajaran siklus II disusun berdasarkan hasil refleksi siklus I. RPP siklus II memiliki komponen sama seperti komponen RPP pada siklus I. Perbedaanannya terletak pada materi yang diajarkan. Siklus II difokuskan pada materi menentukan jaring-jaring balok. Indikator pembelajaran yang dicapai meliputi: (1) mengidentifikasi model jaring-jaring balok, (2) menentukan mana yang balok dan bukan balok, (3) menentukan jaring-jaring balok, (4) menemukungkan unsur-unsur

yang membentuk balok, dan (5) mewarnai sisi-sisi jaring-jaring balok. RPP disusun dengan alokasi waktu 2 x 35 menit (1 kali pertemuan).

Berdasarkan refleksi siklus II diperoleh kesimpulan bahwa RPP pada siklus II sudah memiliki kriteria penilaian sangat baik dengan persentase nilai RPP yang diperoleh sebesar 92, 86%.

b. Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

Pelaksanaan pembelajaran siklus II difokuskan pada materi menentukan jaring-jaring balok. Berdasarkan hasil pengamatan siklus II pada aktivitas guru dan siswa maka disimpulkan bahwa siklus II telah terlaksana dengan sangat baik. Pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan dalam RPP, kegiatan awal dilaksanakan dengan suasana kondusif, komponen-komponen pendekatan CTL terlaksana dengan maksimal, sebagian besar siswa terlibat aktif dalam pembelajaran, dan penyimpulan materi yang dilakukan siswa telah runtut. Siswa juga tertib dalam mengikuti pembelajaran.

Hasil penilaian yang diperoleh pada siklus II dari aktivitas guru mencapai 85,71% dan aktivitas siswa mencapai 89,29%. Perolehan nilai pada siklus II ini meningkat jika dibandingkan dengan siklus I. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pada siklus II ini telah maksimal. Baik pada aktivitas guru maupun aktivitas siswa.

c. Hasil Belajar Siklus II

Hasil belajar siswa pada siklus II meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Dari hasil penilaian pada aspek kognitif diperoleh nilai rata-rata kelas 86,67, aspek afektif diperoleh nilai 77,78, dan aspek psikomotor diperoleh nilai 75,00. Dari ketiga aspek tersebut diperoleh nilai rata-rata kelas 80,48 dengan jumlah tuntas 15 siswa dan tidak tuntas 0 siswa. Dari hasil belajar siswa pada siklus II ini,

maka dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa jika dibandingkan dengan siklus I. Berdasarkan rata-rata kelas, maka hasil belajar siswa meningkat sebesar 12,72.

Berdasarkan analisis hasil belajar pada siklus II ini maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar jaring-jaring balok dan kubus dengan pendekatan CTL pada siklus II telah meningkat dan mencapai ketuntasan belajar yang ditentukan. Dengan demikian, pembelajaran pada siklus II dinyatakan telah berhasil dan tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa dengan pendekatan CTL dapat meningkatkan hasil belajar jaring-jaring balok dan kubus di kelas IV SD Negeri 12 Batang Tiku kabupaten Agam. Indikator yang menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan pembelajaran jaring-jaring balok dan kubus dengan pendekatan CTL di kelas IV SD Negeri 12 Batang Tiku kabupaten Agam dari siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan skor. Berdasarkan hasil penilaian observer terhadap kemampuan guru merancang pembelajaran pada siklus I pertemuan 1 memperoleh persentase skor 75,00%, pertemuan 2 89,29%, sedangkan pada siklus II memperoleh persentase skor 92,86% dengan kriteria keberhasilan sangat baik.
2. Pelaksanaan pembelajaran jaring-jaring balok dan kubus dengan pendekatan CTL di kelas IV SD Negeri 12 Batang Tiku kabupaten Agam terdiri dari dua siklus. Dimana siklus I dua kali pertemuan dan siklus II satu kali pertemuan. Berdasarkan hasil pengamatan observer terhadap peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan 1 memperoleh persentase skor 60,71%, pertemuan 2 89,29%, dan siklus II 85,71%. Sedangkan hasil pengamatan observer terhadap siswa dalam pelaksanaan pembelajaran juga mengalami peningkatan yaitu siklus I pertemuan 1 memperoleh persentase skor 64,29%, pertemuan 2 92,86% dan siklus II 89,29% dengan kriteria keberhasilan sangat baik.
3. Hasil belajar siswa dengan pendekatan CTL di kelas IV SD Negeri 12 Batang Tiku kabupaten Agam sudah meningkat. Dari hasil penelitian siklus I pertemuan 1

didapatkan rata-rata hasil belajar siswa aspek kognitif adalah 63,33 dan persentase rata-ratanya 63,33% dimana dari 15 orang siswa hanya 6 orang yang tuntas (40%), sedangkan 9 orang belum tuntas (60%). Siklus I pertemuan 2 rata-rata hasil belajar siswa aspek kognitif adalah 77,67 dan persentase rata-ratanya 77,67% dimana dari 15 orang siswa hanya 14 orang yang tuntas (93,33%), sedangkan 1 orang belum tuntas (6,67%). Untuk nilai hasil belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan dengan diperoleh rata-rata hasil belajar siswa yaitu 86,67 dan persentase rata-ratanya 86,67%, dimana dari 15 orang siswa sudah tuntas (100%). Pada aspek afektif siklus I pertemuan 1 mencapai 61,11% dan pertemuan 2 mencapai 72,78%, dan siklus II mencapai 77,78%. Sedangkan pada aspek psikomotor siklus I pertemuan 1 telah mencapai 60% dan pertemuan 2 mencapai 71,67% dan siklus II mencapai 75%. Dengan hasil tersebut telah sesuai dengan yang diharapkan sebab telah mencapai ketuntasan belajar. Hal ini merupakan bukti dari pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri 12 Batang Tiku Kabupaten Agam telah berhasil.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dalam merancang RPP hendaknya dibuat sesuai dengan komponen yang lengkap, perencanaan pembelajaran berurutan dari kegiatan awal, inti dan akhir, serta menyesuaikan alokasi waktu dengan materi ajar dan langkah-langkah pembelajaran.
2. Pelaksanaan pembelajaran hendaknya disesuaikan dengan perencanaan yang telah disusun. Sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai sesuai dengan yang diinginkan.
3. Pendekatan CTL merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini berdasarkan dari hasil penelitian yang telah

peneliti lakukan pada pembelajaran jaring-jaring balok dan kubus dengan pendekatan CTL di kelas IV SD Negeri 12 Batang Tiku Kabupaten Agam berhasil meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Agus. (2011). *Jaring-jaring Kubus Dan Balok* ([http : // agusbudiwiyonosmpn2ws.blogspot.com/2011/02/diakses 06 Februari 2012](http://agusbudiwiyonosmpn2ws.blogspot.com/2011/02/diakses%2006%20Februari%202012))
- Arikunto, Suharsimi, et al. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi, et al. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Basrowi & Suwandi. (2006). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Rineka Cipta
- Depdiknas. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas
- Elaine B. Jhonshon. Ph.Dv. (2007). *Contextual Teaching And Learning*.
- Emzir. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Hamalik Oemar. (2008). *Proses belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamzah B. Uno. (2011). *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamzah B. Uno. (2011). *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Heruman. (2010). *Model Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Jihad, Asep & Haris, Abdul. (2008). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo
- Kunandar. (2010). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Rajawali
- Kunandar. (2011). *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam sertifikasi Guru*. Jakarta: PT Rajawali
- Lukas, dkk. (2002). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Muhsetyo, Gatot et al. (2007). *Materi Pokok Pembelajaran Matematika SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Nasar. (2006). *Merancang pembelajaran aktif dan kontekstual berdasarkan sisko 2006*. Jakarta: Grasindo
- Nashar. (2004). *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nurhadi. (2003). *Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning) dan Penerapannya dalam KBK*. Malang: Universitas Negeri Malang
- Prabawanto, Sufyaniet al. (2008). *Pendidikan Matematika II*. Bamdung: UPI Press

- Purwanto, Ngalim. (2004). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rusman. (2011). *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sagala Syaiful. (2009). *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sanjaya, Wina. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sanjaya, Wina. (2008). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sanjaya, Wina. (2008). *Metode-metode Pembelajaran Yang Inovatif*. Jakarta: Kencana
- Sudijono, Anas. (2007). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sudjana, Nana. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Taniredja, Tukiran, dkk. (2011). *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Bandung: CV Alfabeta
- Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran. (2006). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: UPI Press
- Windayana, Husen, et al. (2008). *Geometri dan Pengukuran*. Bandung: UPI Press

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Siklus 1 Pertemuan 1

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 12 Batang Tiku
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas / Semestes	: IV / II
Materi Pembelajaran	: Jaring-jaring Balok
AloKasi waktu	: 2 x 35 Menit (1 x Pertemuan)

I. Standar Kompetensi

Geometri dan pengukuran

8. Memahami sifat bangun ruang sederhana dan hubungan antar bangun datar

II. Kompetensi Dasar

8.2. Menentukan jaring-jaring balok dan kubus

III. Indikator

8.2.1 Menjelaskan langkah-langkah membuat jaring-jaring balok (kognitif)

8.2.2 Menemutunjukkan unsur-unsur yang membentuk balok (afektif)

8.2.3 Menemukan model-model jaring-jaring balok(kognitif)

8.2.4 Menentukan mana yang balok dan bukan balok (kognitif)

8.2.5 Menggambarkan model-model jaring-jaring balok (psikomotor)

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan tanya jawab, siswa dapat menjelaskan 3 langkah membuat jaring-jaring balok dengan benar.
2. Dengan demonstrasi, siswa dapat mengiris balok menjadi model jaring-jaring balok dengan benar.

3. Dengan tanya jawab, siswa dapat menemukannya 3 unsur yang membentuk balok dengan benar.
4. Dengan diskusi kelompok, siswa dapat menemukan 6 model jaring-jaring balok dengan benar.
5. Dengan demonstrasi, siswa dapat menentukan mana yang balok dan bukan balok dengan benar.
6. Dengan diskusi kelompok, siswa dapat menggambarkan 6 model jaring-jaring balok dengan benar.

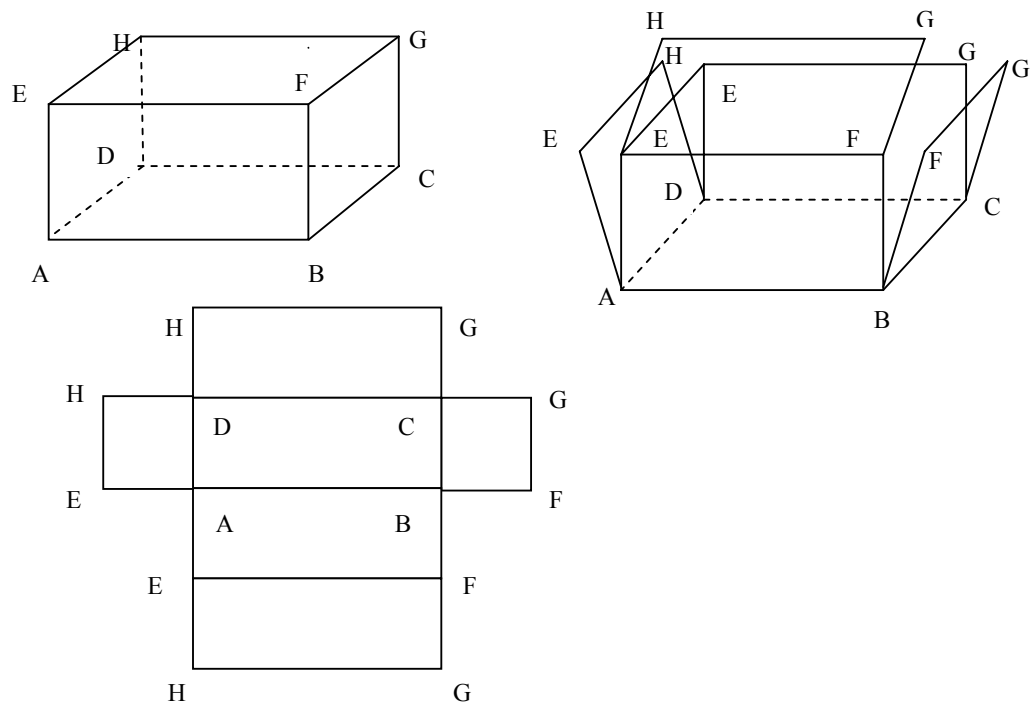
V. Materi Pokok

Jaring-jaring Balok

VI. Uraian Materi

Jaring-Jaring Balok

Bangun ruang balok terbentuk dari bangun datar persegi panjang. Rangkaian dari enam persegi panjang yang membentuk balok disebut jaring-jaring balok. Model-model jaring-jaring balok yaitu:



VII. Kegiatan Pembelajaran

- a. Kegiatan awal (10 Menit)
 1. Mengkondisikan kelas
 2. Memotivasi siswa dengan melakukan tanya jawab tentang jenis-jenis bangun ruang yang ada dalam kehidupan sehari-harinya
 3. Appersepsi: tanya jawab tentang sifat-sifat balok
 4. Menyampaikan tujuan pembelajaran
- b. Kegiatan Inti (45 Menit)

Eksplorasi

1. **Konstruktivis**(kembangkan pemikiran siswa dengan bekerja sendiri)
 - a. Meminta siswa mengeluarkan kotak berbentuk balok yang telah dibawanya dan meletakkan di atas mejanya masing-masing.
 - b. Siswa mengiris kotak berbentuk balok tersebut
 - c. Siswa memperhatikan hasil kotak berbentuk balok yang telah diirisnya
 - d. Siswa bertanya tentang hasil kotak berbentuk balok yang telah diirisnya

Elaborasi

2. **Menemukan (laksanakan sejauh mungkin kegiatan inkuiri)**
 - e. Siswa mencoba menemukan model-model jaring-jaring balok yang lain
 - f. Setelah itu siswa mencoba membentuk kembali model-model jaring-jaring balok yang ditemukannya, apakah berbentuk balok atau tidak.

3. Bertanya(kembangkan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya)

- g. Bertanya jawab tentang model-model jaring-jaring balok yang telah ditemukan siswa dalam diskusi kelompok
- h. Bertanya jawab tentang permasalahan model-model jaring-jaring balok yang ditemukan siswa
- i. Siswa menjelaskan langkah-langkah membuat jaring-jaring balok

4. Masyarakat Belajar

- j. Siswa dibagi menjadi 4 kelompok
- k. Siswa duduk dalam kelompok masing-masing dan menerima LKS yang diberikan oleh guru
- l. Siswa mengerjakan LKS yang telah diterimanya sesuai dengan langkah-langkah dalam LKS
- m. Membimbing siswa menggambarkan model-model jaring-jaring balok

Konfirmasi

5. Pemodelan (hadirkan model sebagai contoh pembelajaran)

- n. Siswa menunjukkan model-model jaring-jaring balok yang dibuatnya
- o. Mengoreksi tugas kelompok bersama-sama
- p. Memberikan penguatan terhadap jawaban kelompok yang benar dan membetulkan jawaban kelompok yang salah

6. Refleksi(lakukan refleksi diakhir pertemuan)

- q. Menjelaskan cara menemukan model-model jaring-jaring balok dan meminta siswa mencatat di buku catatan
- r. Menyebutkan pengalaman selama pembelajaran berlangsung
- c. Kegiatan akhir (15 Menit)
 - 1. Mengumpulkan LKS
 - 2. Membimbing siswa menyimpulkan pelajaran

Penilaian sebenarnya(Lakukan penilaian sebenarnya dengan berbagai cara)

- 3. Memberikan soal latihan
- 4. Memberikan penilaian terhadap tugas siswa

VIII. Sumber belajar, Pendekatan, metode, dan Media Pembelajaran

a. Sumber belajar

- 1. Depdiknas. 2006. KTSP. Jakarta: Depdiknas
- 2. Tim Bina Karya Guru. 2006. Terampil Berhitung matematika kelas IV Sekolah Dasar. Jakarta: Erlangga
- 3. Buku Matematika Kelas IV, Penerbit BSE

b. Pendekatan Pembelajaran :

Pendekatan CTL

Komponen-komponen pendekatan CTL yaitu:

- 1. Konstruktivis
- 2. Menemukan
- 3. Bertanya
- 4. Masyarakat Belajar

5. Pemodelan
6. Refleksi
7. Penilaian Sebenarnya

c. Metode Pembelajaran

1. Tanya jawab
2. Diskusi
3. Penugasan

d. Media

Kotak-kotak bekas berbentuk balok seperti kotak agar-agar, kotak wafer, kotak pepsodent, dan lain-lain.

IX. Penilaian

1. Penilaian Kognitif (Terlampir)

Prosedur Penilaian : Akhir Proses
 Jenis Penilaian : Tes
 Bentuk Penilaian : Isian
 Alat / Instrumen Penilaian : Soal dan Kunci Jawaban

2. Penilaian Afektif (Terlampir)

Prosedur Penilaian : Dalam Proses
 Jenis Penilaian : Non Tes
 Bentuk Penilaian : Pengamatan
 Alat / Instrumen Penilaian : Lembar Penilaian Aspek Afektif

3. Penilaian Psikomotor (Terlampir)

Prosedur Penilaian : Dalam Proses

Jenis Penilaian : Non Tes
Bentuk Penilaian : Pengamatan
Alat / Instrumen Penilaian : Lembar Penilaian Aspek Psikomotor

Peneliti

Peneliti

Pasir Panas, 7 Mei 2015

Observer

R


RITA NINGSIH
NIM 07388
YESI EKASARI, S.Sos
NIP. 19700824 200312 2 001

Mengetahui
Kepala Sekolah



AGUSTINA, S.Pd.SD
NIP. 19570311 197908 2 001

Lampiran 2**Lembar Kerja Siswa (LKS)****Siklus 1 Pertemuan 1**

Kelompok : III

Anggota Kelompok : 1. AMELIA Diva

2. Eka putri Wahyuni

3. Melisa

4.

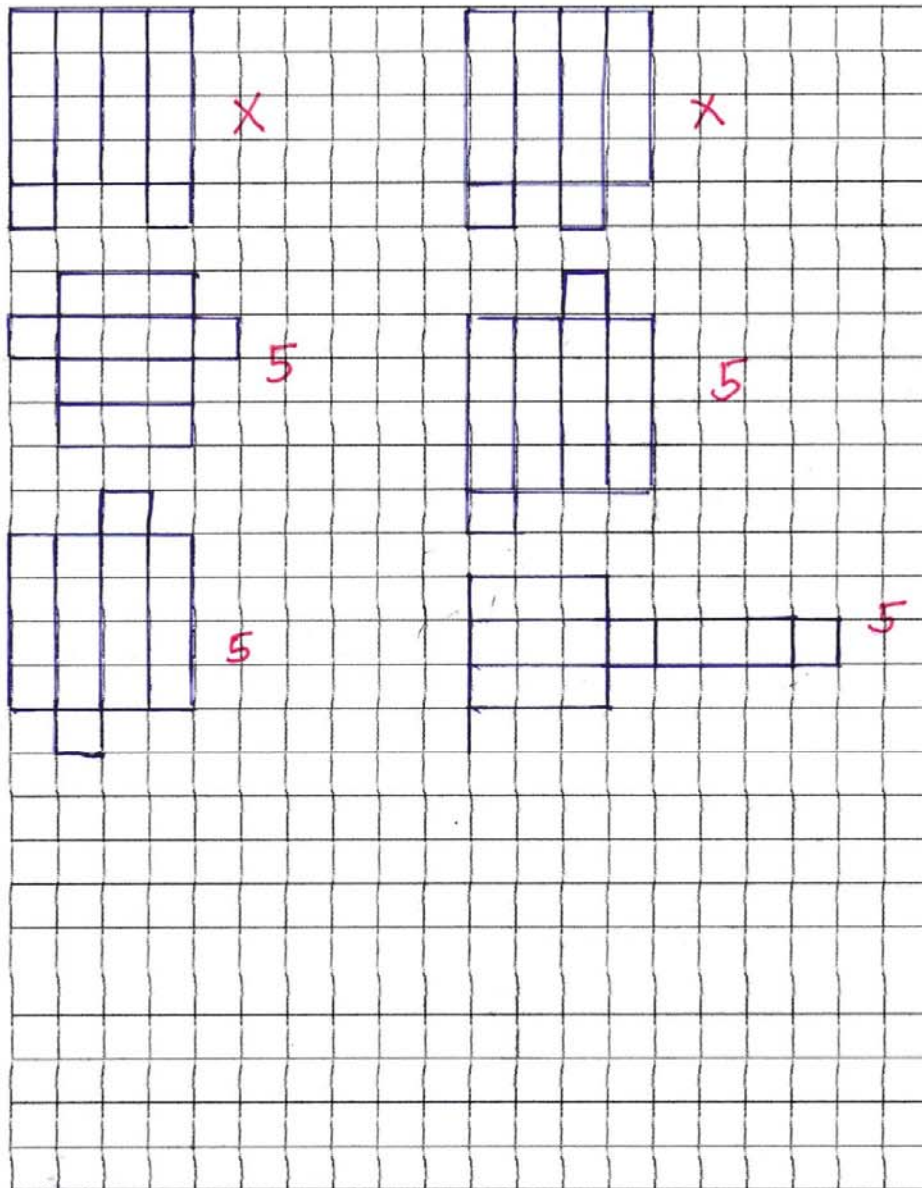
Tujuan : Siswa dapat menemukan model-model jaring-jaring balok

Alat dan bahan : Kotak agar-agar, kotak wafer, kotak pepsodent, penggaris, pena,
kertas berpetak

Cara Kerja :

1. Irislah kotak berbentuk balok tersebut! 5
2. Perhatikan hasil kotak berbentuk balok yang telah diiris itu!
3. Apa bentuk sisi-sisi balok itu? 5
4. Berapa jumlah sisi, rusuk, dan titik sudut balok itu? 5
5. Sisi yang mana saja yang sama ukurannya? 5
6. Temukan model-model jaring-jaring balok yang lain! 5
7. Coba bentuk kembali model-model jaring-jaring balok yang telah di
temukan itu!
8. Apakah berbentuk balok atau tidak?
9. Kalau iya gambarlah model-model jaring-jaring balok yang ditemukan
tersebut pada kertas berpetak yang telah disediakan!

D. Hasil Pengamatan



Kesimpulan:

Jaring-jaring balok adalah persegi panjang
terdiri dari enam sisi. 5

Lampiran 2

70

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Siklus 1 Pertemuan 1

Kelompok : IV

Anggota Kelompok : 1 Sopi kurniawan
2 Dila FEBRIANTI
3 RiDo Hidayatullah
4 DoDi VEBI YADI

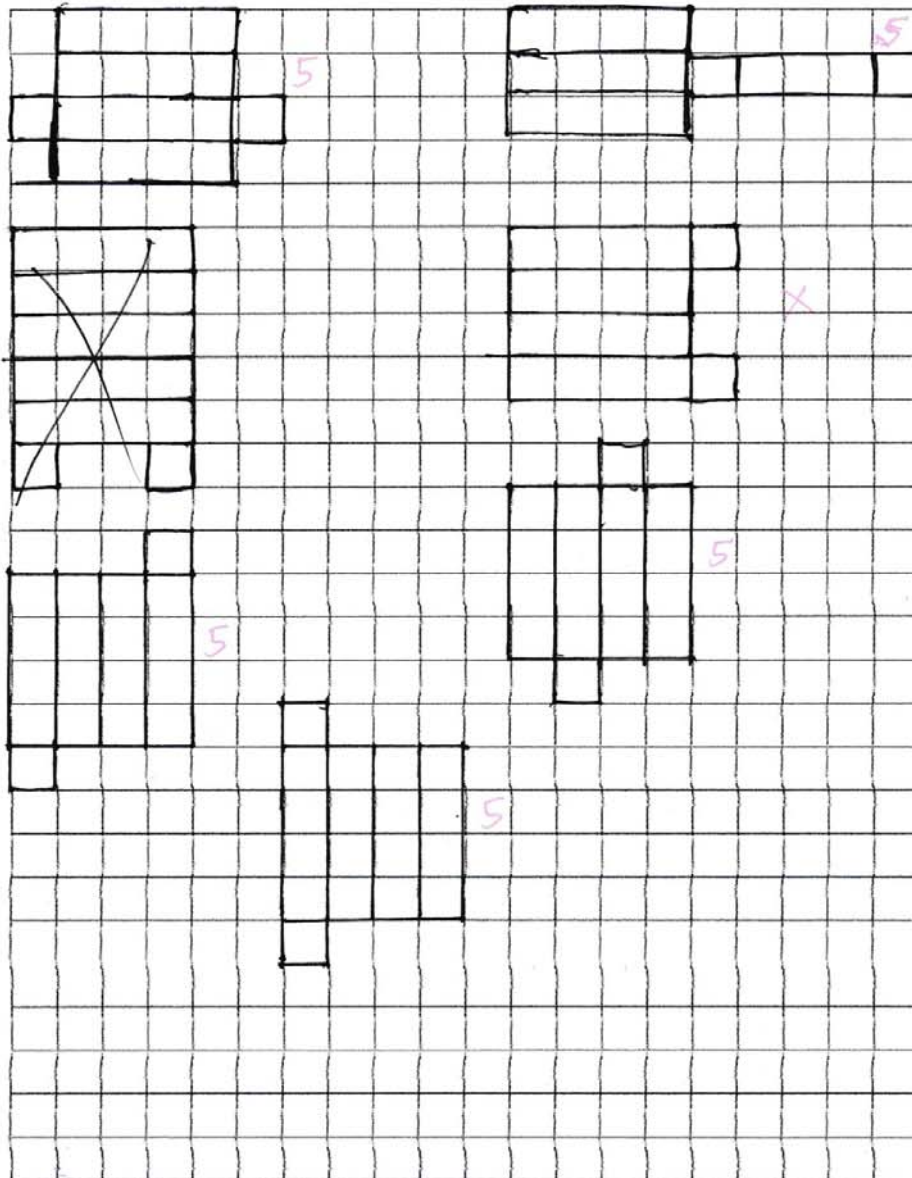
Tujuan : Siswa dapat menemukan model-model jaring-jaring balok

Alat dan bahan : Kotak agar-agar, kotak wafer, kotak pepsodent, penggaris, pena,
kertas berpetak

Cara Kerja :

1. Irislah kotak berbentuk balok tersebut! 10
2. Perhatikan hasil kotak berbentuk balok yang telah diiris itu! 5
3. Apa bentuk sisi-sisi balok itu? 5
4. Berapa jumlah sisi, rusuk, dan titik sudut balok itu? 5
5. Sisi yang mana saja yang sama ukurannya? 5
6. Temukan model-model jaring-jaring balok yang lain! 5
7. Coba bentuk kembali model-model jaring-jaring balok yang telah di temukan itu!
8. Apakah berbentuk balok atau tidak? 5
9. Kalau ia gambarlah model-model jaring-jaring balok yang ditemukan tersebut pada kertas berpetak yang telah disediakan!

D. Hasil Pengamatan



Kesimpulan:

Jaring-jaring balok adalah rangkaian persegi panjang, 12 rusuk dan 8 titik sudut. 5

Lampiran 2**Lembar Kerja Siswa (LKS)****Siklus 1 Pertemuan 1**

Kelompok : II.....

Anggota Kelompok : 1. Fajri Ramadani
2. Agusri Warman
3. Liza Putri Ananda
4. Rima Ramadhani

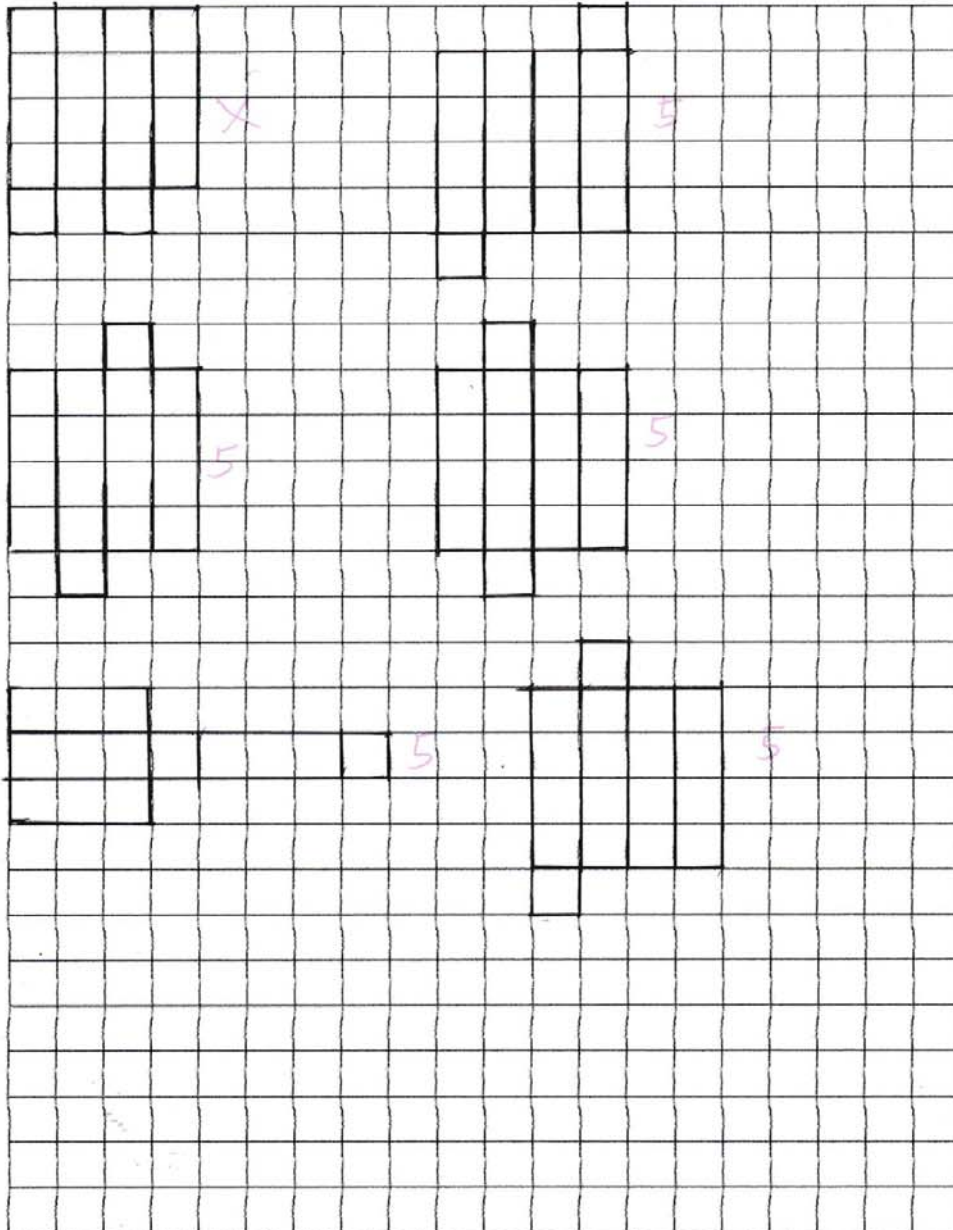
Tujuan : Siswa dapat menemukan model-model jaring-jaring balok

Alat dan bahan : Kotak agar-agar, kotak wafer, kotak pepsodent, penggaris, pena,
kertas berpetak

Cara Kerja :

1. Irislah kotak berbentuk balok tersebut! 10
2. Perhatikan hasil kotak berbentuk balok yang telah diiris itu! 5
3. Apa bentuk sisi-sisi balok itu? 5
4. Berapa jumlah sisi, rusuk, dan titik sudut balok itu? 5
5. Sisi yang mana saja yang sama ukurannya? 5
6. Temukan model-model jaring-jaring balok yang lain! 10
7. Coba bentuk kembali model-model jaring-jaring balok yang telah di
temukan itu! 10
8. Apakah berbentuk balok atau tidak? 5
9. Kalau ia gambarlah model-model jaring-jaring balok yang ditemukan
tersebut pada kertas berpetak yang telah disediakan!

D. Hasil Pengamatan



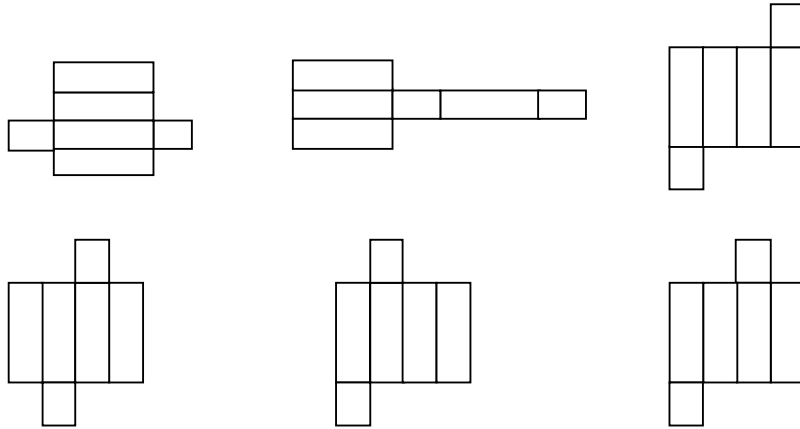
Kesimpulan:

jaring-jaring balok terdiri dari enam rangkaian.....
 persegi panjang.....5.....

KUNCI JAWABAN LKS

Siklus I Pertemuan 1

Model-model jaring-jaring balok adalah sebagai berikut:



Kesimpulan: jaring-jaring balok terdiri dari enam rangkaian persegi panjang.

Lampiran 3

1. Penilaian Kognitif

Lembar Soal Evaluasi
Siklus I pertemuan 1

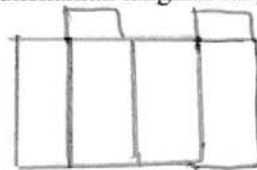
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/semester : IV/II
Materi : Jaring-jaring Balok
Nama : AMELIA...DIKA.....

Selesaikanlah soal di bawah ini dengan tepat dan benar!

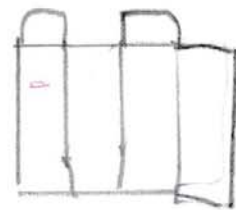
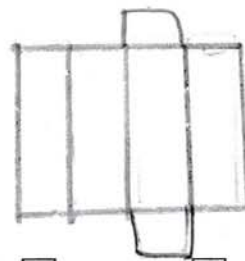
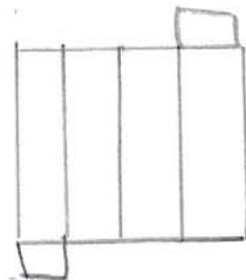
1. Tuliskanlah contoh benda yang berbentuk balok dengan benar!
Batu Bata Lemari Penghapus 20

2. Berbentuk apakah sisi dari model jaring-jaring balok? Persegi X

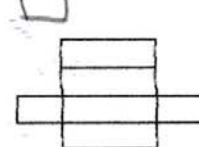
3. Tuliskanlah langkah-langkah membuat jaring-jaring balok dengan benar!



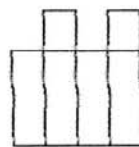
4. Gambarkanlah 3 buah model jaring-jaring balok!



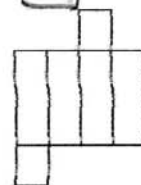
- 5.



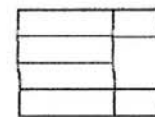
A



B



C



D

Dari keempat gambar di atas manakah yang merupakan model jaring-jaring balok? Adan C 20

65

Lampiran 3

1. Penilaian Kognitif

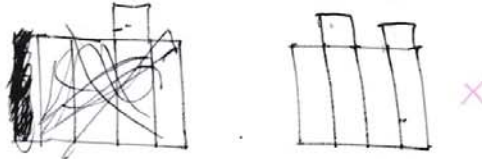
Lembar Soal Evaluasi

Siklus I pertemuan 1

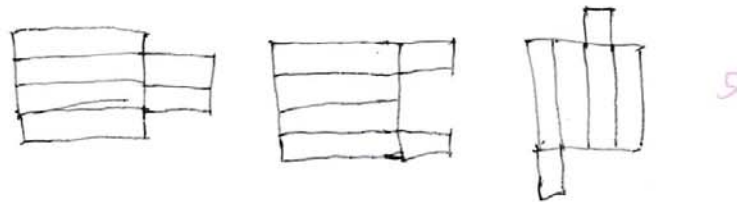
Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/semester : IV/II
 Materi : Jaring-jaring Balok
 Nama : Agensi Warman

Selesaikanlah soal di bawah ini dengan tepat dan benar!

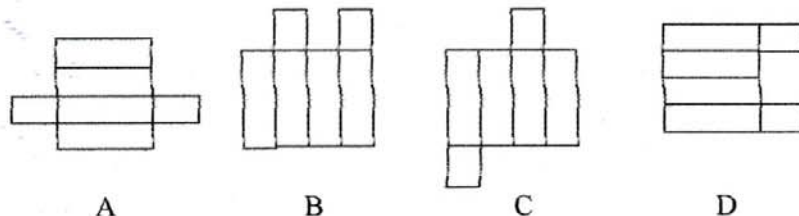
1. Tuliskanlah contoh benda yang berbentuk balok dengan benar!
 batu bata, karet penghapus, lemari, kotak pensil 20
2. Berbentuk apakah sisi dari model jaring-jaring balok!
 persegi panjang 20
3. Tuliskanlah langkah-langkah membuat jaring-jaring balok dengan benar!



4. Gambarkanlah 3 buah model jaring-jaring balok!



- 5.



Dari keempat gambar di atas manakah yang merupakan model jaring-jaring balok? A dan C 20

Lampiran 3

1. Penilaian Kognitif

Lembar Soal Evaluasi

Siklus I pertemuan I

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/semester : IV/II
 Materi : Jaring-jaring Balok
 Nama : TIARA MAHARANI

Selesaikanlah soal di bawah ini dengan tepat dan benar!

1. Tuliskanlah contoh benda yang berbentuk balok dengan benar!

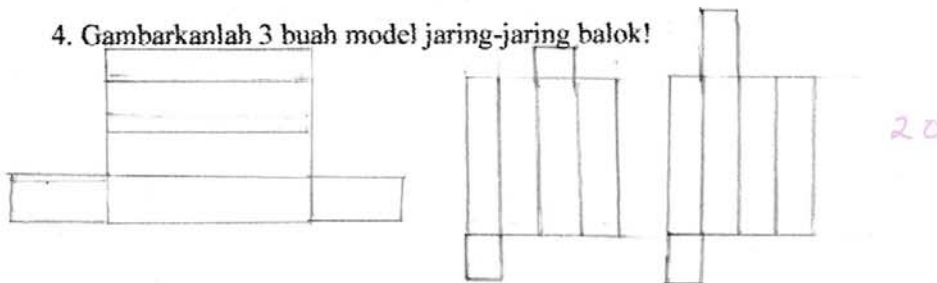
Batu Bata - ruangan tidur 20

2. Berbentuk apakah sisi dari model jaring-jaring balok! Per Segi Panjang 20

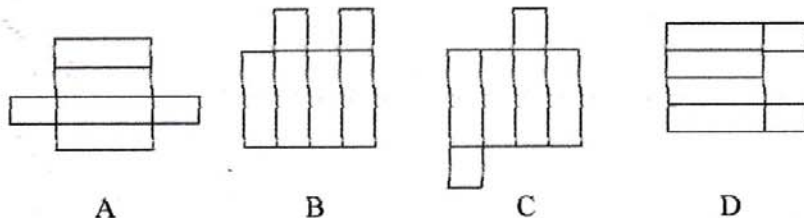
3. Tuliskanlah langkah-langkah membuat jaring-jaring balok dengan benar!

Mengambil Sebuah kotak berbentuk balok
 dan membuka rusuknya sehingga membentuk ranggailah Persegi Panjang 20

4. Gambarkanlah 3 buah model jaring-jaring balok!



- 5.

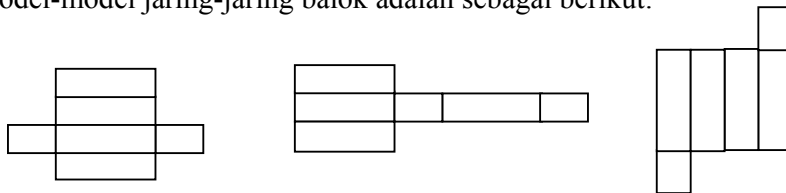


Dari keempat gambar di atas manakah yang merupakan model jaring-jaring balok? Adan D ✗

Kunci Jawaban Soal Evaluasi

Siklus I pertemuan 1

1. Benda yang berbentuk balok adalah kotak pepsoden, kotak wafer, kotak agar-agar, dan lain-lain.
2. Persegi Panjang
3. Langkah-langkah membuat jaring-jaring balok adalah: (1) menyiapkan sebuah bangun ruang balok, (2) mengiris setiap sambungan bidanganya tetapi jangan sampai putus, dan (3) merentangkan bidang yang sudah diiris tersebut sehingga membentuk rangkaian bidang.
4. Model-model jaring-jaring balok adalah sebagai berikut:



5. Gambar yang merupakan jaring-jaring balok adalah gambar A dan gambar C.

Lampiran 4

**Hasil Penilaian Aspek Kognitif Peningkatan Hasil Belajar
Jaring-jaring Balok Dengan Pendekatan CTL
Siklus I Pertemuan 1**

Tabel Nilai Ketuntasan Belajar Siswa

No	Kode Siswa	Skor	Nilai
1	AW	65	65,00
2	AD	50	50,00
3	DF	60	60,00
4	DVY	75	75,00
5	EPW	70	70,00
6	FF	60	60,00
7	FSW	60	60,00
8	FR	50	50,00
9	LPA	60	60,00
10	M	60	60,00
11	RH	50	50,00
12	RR	70	70,00
13	TM	80	80,00
14	SK	80	80,00
15	YP	60	60,00
Jumlah		950	950,00
Rata-rata		63,33	63,33

Rumus ketuntasan belajar siswa : $NP = \frac{R}{SM} \times 100 \%$

Keterangan: NP = Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh siswa

SM = Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

Kriteria taraf keberhasilan menurut Anas (2007:35) yaitu:

- 80% - 100% : Sangat baik
- 66% - 79% : Baik
- 56% - 65% : Cukup
- 46% - 55% : Kurang

Peneliti


RITA NINGSIH
NIM 07388

Pasir Panas, 7 Mei 2015

Observer


YESIE KASARI, S.Sos
NIP. 19700824 200312 2 001

Lampiran 5

**Hasil Penilaian Aspek Afektif Peningkatan Hasil Belajar Jaring-jaring Balok Dengan Pendekatan CTL Di Kelas IV SD Negeri 12 Batang Tiku Kabupaten Agam
Siklus I Pertemuan 1**

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai												Jml Skor	Nilai Akhir	Kuali fikasi
		Keaktifan dalam kelompok				Kerja sama dalam kelompok				Menghargai pendapat teman						
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			
1	AW			✓				✓			✓			7	58,33	C
2	AD		✓				✓							9	75,00	B
3	DF				✓			✓			✓			6	50,00	K
4	DVY						✓				✓			9	75,00	B
5	EPW		✓					✓				✓		7	58,33	C
6	FSW			✓				✓				✓		6	50,00	K
7	FF			✓			✓				✓			8	66,67	B
8	FR			✓				✓			✓			7	58,33	C
9	LPA			✓			✓					✓		7	58,33	C
10	M				✓			✓				✓		7	58,33	C
11	RH			✓			✓						✓	6	50,00	K
12	RR	✓					✓					✓		9	75,00	B
13	TM			✓				✓				✓		6	50,00	K
14	SK			✓				✓			✓			7	58,33	C
15	YP		✓				✓				✓			9	75,00	B
Jumlah Skor		33				37				36				110	916,65	-
Rata-rata		2,20				2,47				2,40				7,33	61,11	
Persentase		55%				61,67%				60%				-	61,11%	
Kriteria		K				C				C					C	

Keterangan :

Keaktifan dalam kelompok

Siswa sangat aktif berdiskusi dalam kelompok	= 4
Siswa aktif berdiskusi dalam kelompok	= 3
Siswa cukup aktif berdiskusi dalam kelompok	= 2
Siswa kurang aktif berdiskusi dalam kelompok	= 1

Kerjasama dalam kelompok

Siswa sangat mampu bekerja sama dalam kelompok	= 4
Siswa mampu bekerja sama dalam kelompok	= 3
Siswa cukup mampu bekerja sama dalam kelompok	= 2
Siswa kurang mampu bekerja sama dalam kelompok	= 1

Menghargai pendapat teman

Siswa sangat pandai menghargai pendapat teman	= 4
Siswa pandai menghargai pendapat teman	= 3
Siswa cukup pandai menghargai pendapat teman	= 2
Siswa kurang pandai menghargai pendapat teman	= 1

Total skor maksimal = 12

Rumus ketuntasan belajar siswa : $NP = \frac{R}{SM} \times 100 \%$

Keterangan: NP = Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh siswa

SM = Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

Kriteria taraf keberhasilan menurut Anas (2007:35) yaitu:

80% - 100%	: Sangat baik
66% - 79%	: Baik
56% - 65%	: Cukup
46% - 55%	: Kurang

Pasir Panas, 7 Mei 2015

Peneliti



RITA NINGSIH
NIM 07388

Observer



YESI EKASARI, S.Sos
NIP. 19700824 200312 2 001

Lampiran 6

**Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Peningkatan Hasil Belajar Jaringan
Balok Dengan Pendekatan CTL Di Kelas IVSD Negeri 12
Batang Tikau Kabupaten Agam
Siklus I Pertemuan 1**

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai												Jml Skor	Nilai Akhir	Kualifikasi
		Ketepatan langkah-langkah kerja kelompok				Ketelitian dalam kerja kelompok				Keterampilan menggunakan media						
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			
1	AW		✓					✓					✓	6	50,00	K
2	AD		✓					✓			✓			8	66,67	B
3	DF			✓				✓				✓		6	50,00	K
4	DVY		✓				✓				✓			9	75,00	B
5	EPW		✓					✓				✓		7	58,33	C
6	FSW		✓					✓				✓		7	58,33	C
7	FF		✓				✓				✓			9	75,00	B
8	FR			✓			✓					✓		7	58,33	C
9	LPA		✓					✓			✓			8	66,67	B
10	M		✓					✓				✓		7	58,33	C
11	RH			✓				✓				✓		6	50,00	K
12	RR			✓					✓			✓		5	41,67	K
13	TM		✓					✓				✓		7	58,33	C
14	SK		✓					✓				✓		7	58,33	C
15	YP		✓				✓				✓			9	75,00	B
Jumlah Nilai		41				33				34				108	899,99	-
Rata-rata		2,73				2,20				2,27				7,20	60,00	
Persentase		68,33%				55%				56,67%				-	60%	
Kriteria		B				K				C					C	

Keterangan :

Ketepatan langkah-langkah kerja

4 = Siswa sangat tepat dalam melakukan langkah-langkah kerja kelompok

3 = Siswa tepat dalam melakukan langkah-langkah kerja kelompok

2 = Siswa cukup tepat dalam melakukan langkah-langkah kerja kelompok

1 = Siswa kurang tepat dalam melakukan langkah-langkah kerja kelompok

Ketelitian dalam kerja kelompok

4 = Siswa sangat teliti dalam kerja kelompok

3 = Siswa teliti dalam kerja kelompok

2 = Siswa cukup teliti dalam kerja kelompok

1 = Siswa kurang teliti dalam kerja kelompok

Kemampuan mempresentasikan hasil kerja kelompok

4 = Siswa sangat terampil menggunakan media dalam kerja kelompok

3 = Siswa terampil menggunakan media dalam kerja kelompok

2 = Siswa cukup terampil menggunakan media dalam kerja kelompok

1 = Siswa kurang terampil menggunakan media dalam kerja kelompok

Total skor maksimal = 12

Rumus ketuntasan belajar siswa : $NP = \frac{R}{SM} \times 100 \%$

Keterangan: NP = Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh siswa

SM = Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

Kriteria taraf keberhasilan menurut Anas (2007:35) yaitu:

80% - 100% : Sangat baik

66% - 79% : Baik

56% - 65% : Cukup

46%-55% : Kurang

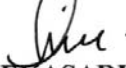
Pasir Panas, 7 Mei 2015

Peneliti



RITA NINGSIH
NIM 07388

Observer



YESI EKASARI, S.Sos
NIP. 19700824 200312 2 001

Lampiran 7

Rekapitulasi Penilaian Hasil Belajar Jaring-jaring Balok Dengan Pendekatan

CTL Di Kelas IVSD Negeri 12 Batang Tiku Kabupaten Agam

Siklus I Pertemuan 1

N O	NAMA SISWA	KOGNITIF	AFEKTIF	PSIKO MOTOR	JUMLAH	NILAI	KETUNTASAN	
							TUNTAS	BELUM TUNTAS
1	AW	65,00	58,33	50,00	173,33	57,78		✓
2	AD	50,00	75,00	66,67	191,67	63,89		✓
3	DF	60,00	50,00	50,00	160,00	53,33		✓
4	DVY	75,00	75,00	75,00	225,00	75,00	✓	
5	EPW	70,00	58,33	58,33	186,66	62,22		✓
6	FF	60,00	66,67	75,00	201,67	67,22		✓
7	FSW	60,00	50,00	58,33	168,33	56,11		✓
8	FR	50,00	58,33	58,33	166,66	55,55		✓
9	LPA	60,00	58,33	66,67	185,00	61,67		✓
10	M	60,00	58,33	58,33	176,66	58,89		✓
11	RH	50,00	50,00	50,00	150,00	50,00		✓
12	RR	70,00	75,00	41,67	186,67	62,22		✓
13	TM	80,00	50,00	58,33	188,33	62,78	✓	
14	SK	80,00	58,33	58,33	196,66	65,55	✓	
15	YP	60,00	75,00	75,00	210,00	70,00	✓	
	JUMLAH	950,00	916,65	899,99	-	922,21	4	11
	RATA-RATA	63,33	61,11	60,00		62,15	-	-
	PERSENTASE	63,33%	61,11%	60%		62,15%	26,67%	73,33%
	KRITERIA	C	C	C		C		

Pasir Panas, 7 Mei 2015

Peneliti


RITA NINGSIH
 NIM 07388

Observer


YESI EKASARI, S.Sos
 NIP. 19700824 200312 2 001

Lampiran 8

NILAI KELOMPOK SIKLUS 1 PERTEMUAN 1

NAMA KELOMPOK	NAMA SISWA	NILAI
I	FIFI FANILA	60
	TIARA MAHARANI	60
	YOGA PRATAMA	60
	FADILA SRIWANINGSIH	60
II	FANJI RAMADANI	85
	AGUSRI WARMAN	85
	LIZA PUTRI ANANDA	85
	RIMA RAMADHANI	85
III	AMELIA DIVA	50
	EKA PUTRI WAHYUNI	50
	MELISA	50
IV	SOPI KURNIAWAN	70
	DILA FEBRIANTI	70
	RIDO HIDAYATTULLAH	70
	DODI VEBI YADI	70

Peneliti


RITA NINGSIH
NIM 07388

Pasir Panas, 7 Mei 2015

Observer


YESI EKASARI, S.Sos
NIP. 19700824 200312 2 001

Lampiran 9

Hasil Penilaian RPP Peningkatan Hasil Belajar Jaring-jaring

Balok Dengan Pendekatan CTLDi Kelas IV SD

Negeri 12Batang Tiku Kabupaten Agam

Siklus I Pertemuan 1

No	Aspek yang dinilai	Deskriptor	Deskriptor yang terlaksana	Kualifikasi				Jlh
				SB	B	C	K	
				4	3	2	1	
1	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran	a. Perumusan tujuan pembelajaran jaring-jaring balok jelas	✓					
		b. Rumusan tujuan pembelajaran jaring-jaring balok sesuai dengan pembelajaran kontekstual	✓					
		c. Rumusan tujuan pembelajaran jaring-jaring balok lengkap (memenuhi A=Audience, B=Behavior, C=Condition, dan D= Degree)	✓					
		d. Rumusan tujuan pembelajaran jaring-jaring balok berurutan secara logis dari yang mudah kesukar	-					
2	Pemilihan materi ajar	a. Cakupan materi ajar jaring-jaring balok sesuai dengan KTSP	✓					

		b. Pemilihan materi ajar jaring-jaring balok sesuai dengan karakteristik siswa	-					
		c. Pemilihan materi ajar jaring-jaring balok sesuai dengan kemampuan siswa	-					
		d. Pemilihan materi ajar jaring-jaring balok sesuai dengan bahan yang akan diajarkan	✓					
3	Pengorganisa- sian materi ajar	a. Cakupan materi jaring-jaring balok luas	-					
		b. Materi ajar jaring-jaring balok sistematis	✓					
		c. Sesuai dengan alokasi waktu	✓					
		d. Sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓					
4	Pemilihan sumber / media pembelajaran	a. Sesuai dengan tujuan pembelajaran jaring-jaring balok	✓					
		b. Sesuai dengan materi pembelajaran jaring-jaring balok	✓					
		c. Sesuai dengan karakteristik siswa	-					
		d. Sesuai dengan	✓					

		lingkungan siswa						
5	Kejelasan proses pembelajaran	a. Langkah-langkah pembelajaran jaring-jaring balok berurutan (awal, inti, dan penutup) b. Langkah-langkah pembelajaran jaring-jaring balok sesuai dengan komponen-komponen kontekstual c. Langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran jaring-jaring balok d. Langkah-langkah pembelajaran jaring-jaring balok jelas dan rinci	✓ ✓ ✓ ✓					
6	Teknik pembelajaran	a. Teknik pembelajaran jaring-jaring balok jelas dan runtut b. Teknik pembelajaran jaring-jaring balok sesuai dengan lingkungan siswa c. Teknik pembelajaran jaring-jaring balok sesuai dengan karakteristik siswa	✓ ✓ - ✓					

		d. Teknik pembelajaranjaring-jaring balok sesuai dengan pembelajaran kontekstual						
7	Kelengkapan instrumen	a. Soal lengkap dan sesuai dengan tujuan pembelajaranjaring-jaring balok b. Soal sesuai materi pembelajaranjaring-jaring balok c. Soal disertai dengan kunci jawaban d. Soal disertai pedoman penskoran yang lengkap	✓ ✓ ✓ -					
Jumlah Skor			21					
Persentase			75,00%					
Kriteria			B					

Keterangan:

SB : Sangat Baik (4), jika empat deskriptor nampak

B : Baik (3), jika tiga deskriptor nampak

C : Cukup (2), jika dua deskriptor nampak

K : Kurang (1), jika hanya satu atau tidak ada deskriptor yang nampak

Jumlah skor maksimal = 28

Rumus ketuntasan belajar siswa : $NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$

$$= \frac{21}{28} \times 100\%$$

$$= 75,00\% (B)$$

Keterangan: NP = Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh siswa

SM = Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

Kriteria taraf keberhasilan menurut Anas (2007:35) yaitu:

80% - 100% : Sangat baik

66% - 79% : Baik

56% - 65% : Cukup

46%-55% : Kurang

Pasir Panas, 7 Mei 2015

Peneliti



RITA NINGSIH
NIM 07388

Observer



YESI EKASARI, S.Sos
NIP. 19700824 200312 2 001

Lampiran 10**Hasil Pengamatan Peningkatan Hasil Belajar Jaring-jaring****Balok Dengan Pendekatan CTLDi Kelas IV SD****Negeri 12 Batang Tikus Kabupaten Agam****Aspek Guru****Siklus I Pertemuan 1**

No	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
				SB	B	C	K
				4	3	2	1
1	Konstruktivis	1. Guru meminta siswa untuk mengiris kotak yang berbentuk balok dengan rapi	✓				
		2. Guru meminta siswa untuk mengiris kotak yang berbentuk balok yang cukup rapi agar lebih rapi	-				
		3. Guru meminta siswa untuk mengiris kotak yang berbentuk balok yang kurang rapi agar lebih rapi	-				
		4. Guru meminta siswa untuk mengiris kotak yang berbentuk balok yang tidak rapi agar lebih rapi	✓				
2	Menemukan	1. Guru meminta siswa untuk menemukan 6 model jaring-	✓				

		jaring balok	✓				
		2. Guru meminta siswa untuk menemukan 5 model jaring-jaring balok	✓				
		3. Guru meminta siswa untuk menemukan 4 model jaring-jaring balok	-				
		4. Guru meminta siswa untuk menemukan 3 model jaring-jaring balok					
3	Bertanya	1. Guru memotivasi siswa yang sering bertanya waktu pembelajaran berlangsung	-				
		2. Guru memotivasi siswa yang cukup bertanya waktu pembelajaran berlangsung	-				
		3. Guru memotivasi siswa yang kurang bertanya waktu pembelajaran berlangsung	✓				
		4. Guru memotivasi siswa yang tidak bertanya waktu pembelajaran berlangsung	✓				
4	Masyarakat belajar	1. Guru mendorong siswa yang aktif agar lebih aktif lagi berdiskusi dalam kelompok	-				
		2. Guru mendorong siswa yang cukup aktif agar lebih aktif berdiskusi dalam kelompok	-				
		3. Guru mendorong siswa yang kurang aktif agar lebih aktif	✓				

		berdiskusi dalam kelompok 4. Guru mendorong siswa yang tidak aktif agar lebih aktif berdiskusi dalam kelompok	✓				
5	Pemodelan	1. Guru meminta siswa agar percaya diri menunjukkan model-model jaring-jaring balok yang dibuatnya kepada temannya 2. Guru meminta siswa yang cukup percaya diri agar lebih percaya diri menunjukkan model-model jaring-jaring balok yang dibuatnya kepada temannya 3. Guru meminta siswa yang kurang percaya diri agar lebih percaya diri menunjukkan model-model jaring-jaring balok yang dibuatnya kepada temannya 4. Guru meminta siswa yang tidak percaya diri agar percaya diri menunjukkan model-model jaring-jaring balok yang dibuatnya kepada temannya	✓ - ✓ ✓				
6	Refleksi	1. Guru menyuruh semua siswa untuk menyimpulkan pelajaran di buku catatannya 2. Guru menyuruh sebagian siswa yang tidak menyimpulkan	✓ -				

		pelajaran agar membuat kesimpulan di buku catatannya	-				
		3. Guru menyuruh beberapa siswa yang tidak menyimpulkan pelajaran agar membuat kesimpulan di buku catatannya	✓				
		4. Guru menyuruh siswa yang tidak menyimpulkan pelajaran agar membuat kesimpulan di buku catatannya					
7	Penilaian sebenarnya	1. Guru meminta siswa untuk menjawab semua soal latihan dengan benar	✓				
		2. Guru meminta siswa yang hanya menjawab sebagian soal latihan agar dapat menjawab semuanya dengan benar	✓				
		3. Guru meminta siswa yang hanya menjawab beberapa soal latihan agar dapat menjawab semuanya dengan benar	✓				
		4. Guru meminta siswa yang tidak menjawab satupun soal latihan agar dapat menjawab semuanya dengan benar	-				
Jumlah Skor			17				
Persentase			60,71 %				
Kriteria			C				

Keterangan:

SB : Sangat baik, nilai (4) apabila deskriptor 4 yang tampak

B : Baik, nilai (3) apabila deskriptor 3 yang tampak

C : Cukup, nilai (2) apabila deskriptor 2 yang tampak

K : Kurang, nilai (1) apabila deskriptor 1 yang tampak

Total skor maksimal : 28

Rumus ketuntasan belajar siswa : $NP = \frac{R}{SM} \times 100 \%$

$$= \frac{17}{28} \times 100 \%$$

$$= 60,71 \% (C)$$

Keterangan: NP = Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh siswa

SM = Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

Kriteria taraf keberhasilan menurut Anas (2007:35) yaitu:

80% - 100% : Sangat baik

66% - 79% : Baik

56% - 65% : Cukup

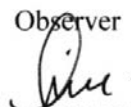
46%-55% : Kurang

Pasir Panas, 7 Mei 2015

Peneliti


RITA NINGSIH
NIM 07388

Observer


YESI EKASARI, S.Sos
NIP. 19700824 200312 2 001

Lampiran 11

**Hasil Pengamatan Peningkatan Hasil Belajar Jaring-jaring
Balok Dengan Pendekatan CTLDi Kelas IV SD
Negeri 12 Batang Tiku Kabupaten Agam
Aspek Siswa
Siklus I Pertemuan 1**

No	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
				SB	B	C	K
				4	3	2	1
1	Konstruktivis	1. Siswa mengiris kotak yang berbentuk balok dengan sangat rapi	-				
		2. Siswa mengiris kotak yang berbentuk balok dengan cukup rapi	✓				
		3. Siswa mengiris kotak yang berbentuk balok dengan kurang rapi	✓				
		4. Siswa mengiris kotak yang berbentuk balok dengan tidak rapi	✓				
2	Menemukan	1. Siswa menemukan 6 model jaring-jaring balok	-				
		2. Siswa menemukan 5 model jaring-jaring balok	✓				
			✓				

		3. Siswa menemukan 4 model jaring-jaring balok 4. Siswa menemukan 3 model jaring-jaring balok	-				
3	Bertanya	1. Siswa sering bertanya waktu pembelajaran berlangsung 2. Siswa cukup bertanya waktu pembelajaran berlangsung 3. Siswa kurang bertanya waktu pembelajaran berlangsung 4. Siswa tidak bertanya waktu pembelajaran berlangsung	- ✓ ✓ ✓				
4	Masyarakat belajar	1. Siswa sangat aktif berdiskusi dalam kelompok 2. Siswa cukup aktif berdiskusi dalam kelompok 3. Siswa kurang aktif berdiskusi dalam kelompok 4. Siswa tidak aktif berdiskusi dalam kelompok	- ✓ ✓ -				
5	Pemodelan	1. Siswa percaya diri menunjukkan model-model jaring-jaring balok yang dibuatnya kepada temannya 2. Siswa cukup percaya diri menunjukkan model-model jaring-jaring balok yang dibuatnya kepada temannya 3. Siswa kurang percaya diri menunjukkan model-model jaring-	- ✓ ✓				

		jaring balok yang dibuatnya kepada temannya	✓				
		4.Siswa tidak percaya diri menunjukkan model-model jaring-jaring balok yang dibuatnya kepada temannya					
6	Refleksi	1. Semua siswa membuat kesimpulan pelajaran di buku catatannya	-				
		2. Sebagian siswa membuat kesimpulan pelajaran di buku catatannya	✓				
		3. Beberapa siswa membuat kesimpulan pelajaran di buku catatannya	-				
		4. Siswa tidak membuat kesimpulan pelajaran di buku catatannya	✓				
7	Penilaian sebenarnya	1. Siswa menjawab semua soal latihan dengan benar	✓				
		2. Siswa menjawab sebagian soal latihan dengan benar	✓				
		3. Siswa menjawab beberapa soal latihan dengan benar	✓				
		4. Siswa tidak menjawab satupun soal latihan dengan benar	-				
Jumlah Skor			18	-			
Persentase			64,29%				
Kriteria			C				

Keterangan:

- SB : Sangat baik, nilai (4) apabila deskriptor 4 yang tampak
 B : Baik, nilai (3) apabila deskriptor 3 yang tampak
 C : Cukup, nilai (2) apabila deskriptor 2 yang tampak
 K : Kurang, nilai (1) apabila deskriptor 1 yang tampak

Total skor maksimal : 28

$$\text{Rumus ketuntasan belajar siswa : } NP = \frac{R}{SM} \times 100\% \\ = \frac{18}{28} \times 100\%$$

$$= 64,29\% (C)$$

Keterangan: NP = Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh siswa

SM = Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

Kriteria taraf keberhasilan menurut Anas (2007:35) yaitu:

80% - 100% : Sangat baik

66% - 79% : Baik

56% - 65% : Cukup

46%-55% : Kurang

Pasir Panas, 7 Mei 2015

Peneliti



RITA NINGSIH
NIM 07388

Observer



YESI EKASARI, S.Sos
NIP. 19700824 200312 2 001

Lampiran 12

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Siklus 1 Pertemuan 2

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 12 Batang Tiku
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas / Semestes	: IV / II
Materi Pembelajaran	: Jaring-jaring Kubus
ALoKasi waktu	: 2 x 35 Menit (1 x Pertemuan)

I. Standar Kompetensi

Geometri dan pengukuran

8. Memahami sifat bangun ruang sederhana dan hubungan antar bangun datar

II. Kompetensi Dasar

8.2. Menentukan jaring-jaring balok dan kubus

III. Indikator

8.2.1 Menemukan model-model jaring-jaring kubus(kognitif)

8.2.2 Menentukan mana yang kubus dan bukan kubus(kognitif)

8.2.3 Menggambarkan model-model jaring-jaring kubus(psikomotor)

8.2.4 Menemutunjukkan unsur-unsur yang membentuk kubus(afektif)

8.2.5 Menjelaskan langkah-langkah membuat jaring-jaring kubus (kognitif)

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan demonstrasi, siswa dapat membuka kubus menjadi model jaring-jaring kubus dengan benar.
2. Dengan diskusi kelompok, siswa dapat menemukan 6 model jaring-jaring kubus dengan benar.
3. Dengan demonstrasi, siswa dapat menentukan mana yang kubus dan bukan kubus dengan benar.
4. Dengan diskusi kelompok, siswa dapat menggambarkan 6 model jaring-jaring kubus dengan benar.
5. Dengan tanya jawab, siswa dapat menunjukan unsur-unsur yang membentuk kubus dengan benar
6. Dengan tanya jawab, siswa dapat menjelaskan langkah-langkah membuat jaring-jaring kubus dengan benar.

V. Materi Pokok

Jaring-jaring kubus

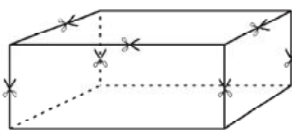
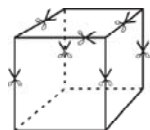
VI. Uraian Materi

Jaring-jaring Kubus

Kubus merupakan salah satu bangun ruang yang terdiri atas 12 rusuk, 6 sisi, dan 8 titik sudut. Apabila sebuah kubus dibuka, maka akan menghasilkan rangkaian 6 buah bangun datar persegi yang disebut dengan jaring-jaring kubus.

Untuk dapat menemukan jaring-jaring kubus, maka kita memerlukan media kubus. Media kubus kemudian dibuka rusuknya sebanyak 7 buah. Dalam membuka rusuk kubus kita harus memperhatikan bagian rusuk mana

yang akan dibuka. Jangan sampai rangkaiannya terputus. Jika terputus, maka jaring-jaring tidak dapat terbentuk.



Beberapa model jaring-jaring yang dapat dirangkai menjadi kubus:

(a)

(b)

a.

(b)

b.

(d)

VII. Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan awal (10 Menit)

1. Mengkondisikan kelas
2. Memotivasi siswa dengan melakukan tanya jawab tentang benda-benda yang berbentuk kubus yang ada dalam kehidupan sehari-harinya
3. Tanya jawab tentang sifat-sifat kubus
4. Menyampaikan tujuan pembelajaran

b. Kegiatan Inti (45 Menit)

Eksplorasi

1. **Konstruktivis**(kembangkan pemikiran siswa dengan bekerja sendiri)

- a. Meminta siswa mengeluarkan kotak berbentuk kubus yang telah dibawanya dan meletakkan di atas mejanya masing-masing.
- b. Siswa mengiris kotak berbentuk kubus tersebut
- c. Siswa memperhatikan hasil kotak berbentuk kubus yang telah diirisnya
- d. Siswa bertanya tentang hasil kotak berbentuk kubus yang telah diirisnya

Elaborasi

2. Menemukan (laksanakan sejauh mungkin kegiatan inkuiri)

- e. Siswa mencoba menemukan model-model jaring-jaring kubus yang lain
- f. Setelah itu siswa mencoba membentuk kembali model-model jaring-jaring kubus yang ditemukannya, apakah berbentuk kubus atau tidak

3. Bertanya(kembangkan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya)

- g. Bertanya jawab tentang model-model jaring-jaring kubus yang telah ditemukan siswa dalam diskusi kelompok
- h. Bertanya jawab tentang permasalahan model-model jaring-jaring kubus yang ditemukan siswa
- i. Siswa menjelaskan langkah-langkah membuat jaring-jaring kubus

4. Masyarakat Belajar

- j. Siswa dibagi menjadi 4 kelompok
- k. Siswa duduk dalam kelompok masing-masing dan menerima LKS yang diberikan oleh guru

- l. Siswa mengerjakan LKS yang telah diterimanya sesuai dengan langkah-langkah dalam LKS
- m. Membimbing siswa menggambarkan model-model jaring-jaring kubus

Konfirmasi

5. Pemodelan (hadirkan model sebagai contoh pembelajaran)

- n. Siswa menunjukkan model-model jaring-jaring kubus yang dibuatnya
- o. Mengoreksi tugas kelompok bersama-sama
- p. Memberikan penguatan terhadap jawaban kelompok yang benar dan membetulkan jawaban kelompok yang salah

6. Refleksi (lakukan refleksi diakhir pertemuan)

- q. Menjelaskan cara menemukan model-model jaring-jaring kubus dan meminta siswa mencatat di buku catatan
- r. Menyebutkan pengalaman selama pembelajaran berlangsung
- c. Kegiatan akhir (15 Menit)
 1. Mengumpulkan LKS
 2. Membimbing siswa menyimpulkan pelajaran

Penilaian sebenarnya (lakukan penilaian sebenarnya dengan berbagai cara)

3. Memberikan soal latihan
4. Memberikan penilaian terhadap tugas siswa

VIII. Sumber belajar, Pendekatan, metode, dan Media Pembelajaran

a. Sumber belajar

1. Depdiknas. 2006. KTSP. Jakarta: Depdiknas
2. Tim Bina Karya Guru. 2006. Terampil Berhitung matematika kelas IV Sekolah Dasar. Jakarta: Erlangga
3. Buku Matematika Kelas IV, Penerbit BSE

b. Pendekatan Pembelajaran :

Pendekatan CTL

Komponen-komponen pendekatan CTL yaitu:

1. Konstruktivis
2. Menemukan
3. Bertanya
4. Masyarakat Belajar
5. Pemodelan
6. Refleksi
7. Penilaian Sebenarnya

c. Metode Pembelajaran

1. Tanya jawab
2. Diskusi
3. Penugasan

d. Media

Kotak-kotak bekas berbentuk kubus seperti kotak cream temulawak, kotak citra hazeline, kotak minyak gastby dan lain-lain.

X. Penilaian

1. Penilaian Kognitif (Terlampir)

Prosedur Penilaian : Akhir Proses
 Jenis Penilaian : Tes
 Bentuk Penilaian : Isian
 Alat/Instrumen Penilaian : Soal dan Kunci Jawaban

2. Penilaian Afektif (Terlampir)

Prosedur Penilaian : Dalam Proses
 Jenis Penilaian : Non Tes
 Bentuk Penilaian : Pengamatan
 Alat/Instrumen Penilaian : Lembar Penilaian Aspek Afektif

3. Penilaian Psikomotor (Terlampir)

Prosedur Penilaian : Dalam Proses
 Jenis Penilaian : Non Tes
 Bentuk Penilaian : Pengamatan
 Alat/Instrumen Penilaian : Lembar Penilaian Aspek Psikomotor

Pasir Panas, 12 Mei 2015

Peneliti

Peneliti



RITA NINGSIH
NIM 07388

RI
NI

Observer



YESI EKASARI, S.Sos
NIP. 19700824 200312 2 001

Mengetahui
Kepala Sekolah



AGUSTINA, S.Pd.SD

NIP. 19570211 197908 2 001

Mengetahui
Kepala Sekolah

160

70

Lampiran 13

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Siklus 1 Pertemuan 2

Kelompok : III

Anggota Kelompok : 1. Amelia Diva
2. Eka putri Wahyuni
3. Meisa
4.

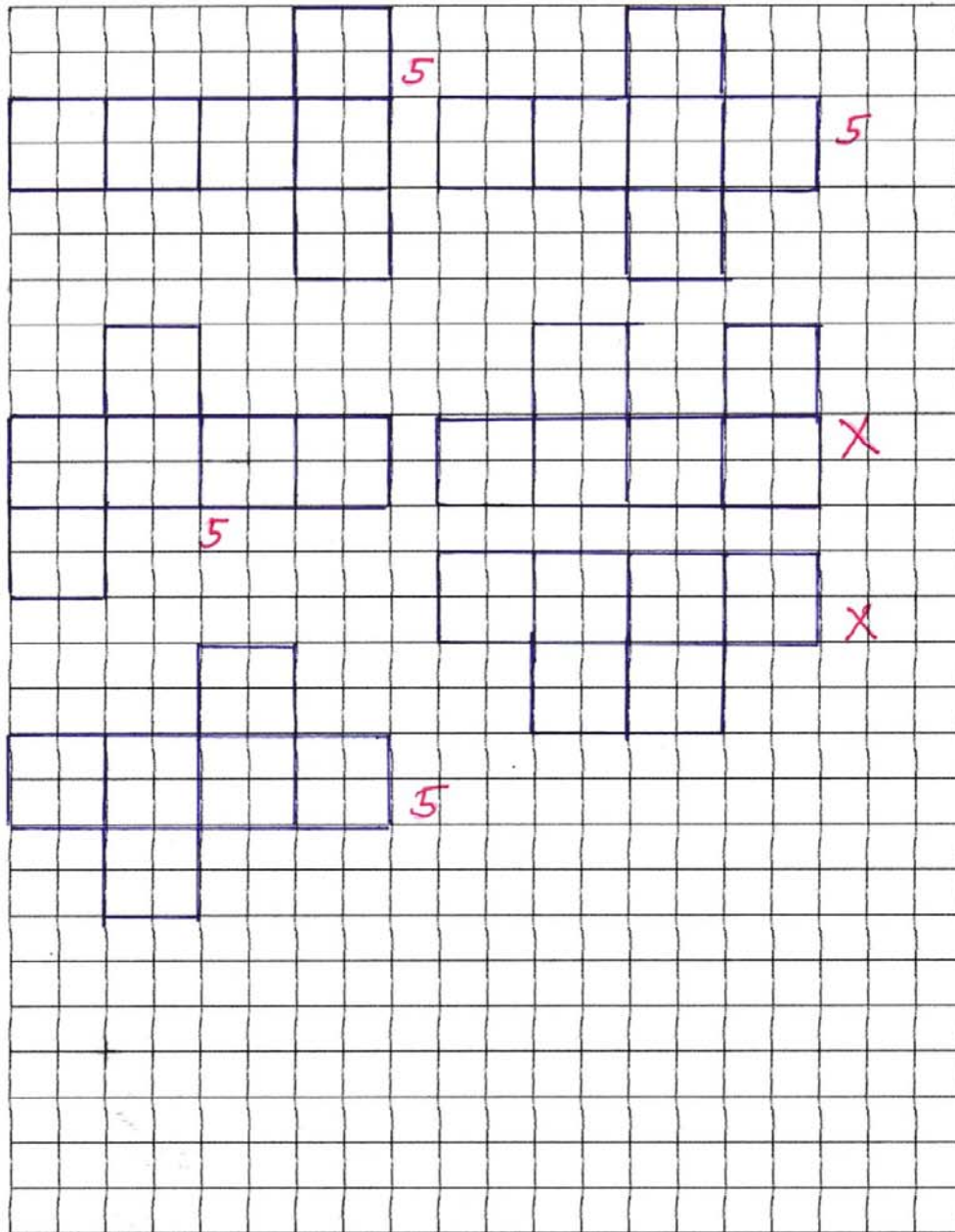
A. Tujuan : Siswa dapat menemukan model-model jaring-jaring kubus.

B. Alat dan bahan : Kotak cream temulawak, kotak citra hazeline, kotak minyak
gastby, penggaris, pena, kertas berpetak

C. Cara Kerja :

1. Irislah kotak berbentuk kubus tersebut! 10
2. Perhatikan hasil kotak berbentuk kubus yang telah diiris itu!
3. Apa bentuk sisi-sisi kubus itu? 5
4. Berapa jumlah sisi, rusuk, dan titik sudut kubus itu? 5
5. Sisi yang mana saja yang sama ukurannya? 5
6. Temukan model-model jaring-jaring kubus yang lain! 10
7. Coba bentuk kembali model-model jaring-jaring kubus yang telah ditemukan itu! 5
8. Apakah berbentuk kubus atau tidak? 5

D. Hasil Pengamatan



Kesimpulan:

Jaring-jaring kubus berbentuk persegi
 dan 6 Sisi, 12 rusuk, 8 titik sudut 5

80

Lampiran 13

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Siklus 1 Pertemuan 2

Kelompok : IV.....

Anggota Kelompok : 1. Sopi Kurniawan

2. Dila FEBRI ANTI

3. Rido Hidayatullah

4. Dodi Yadi

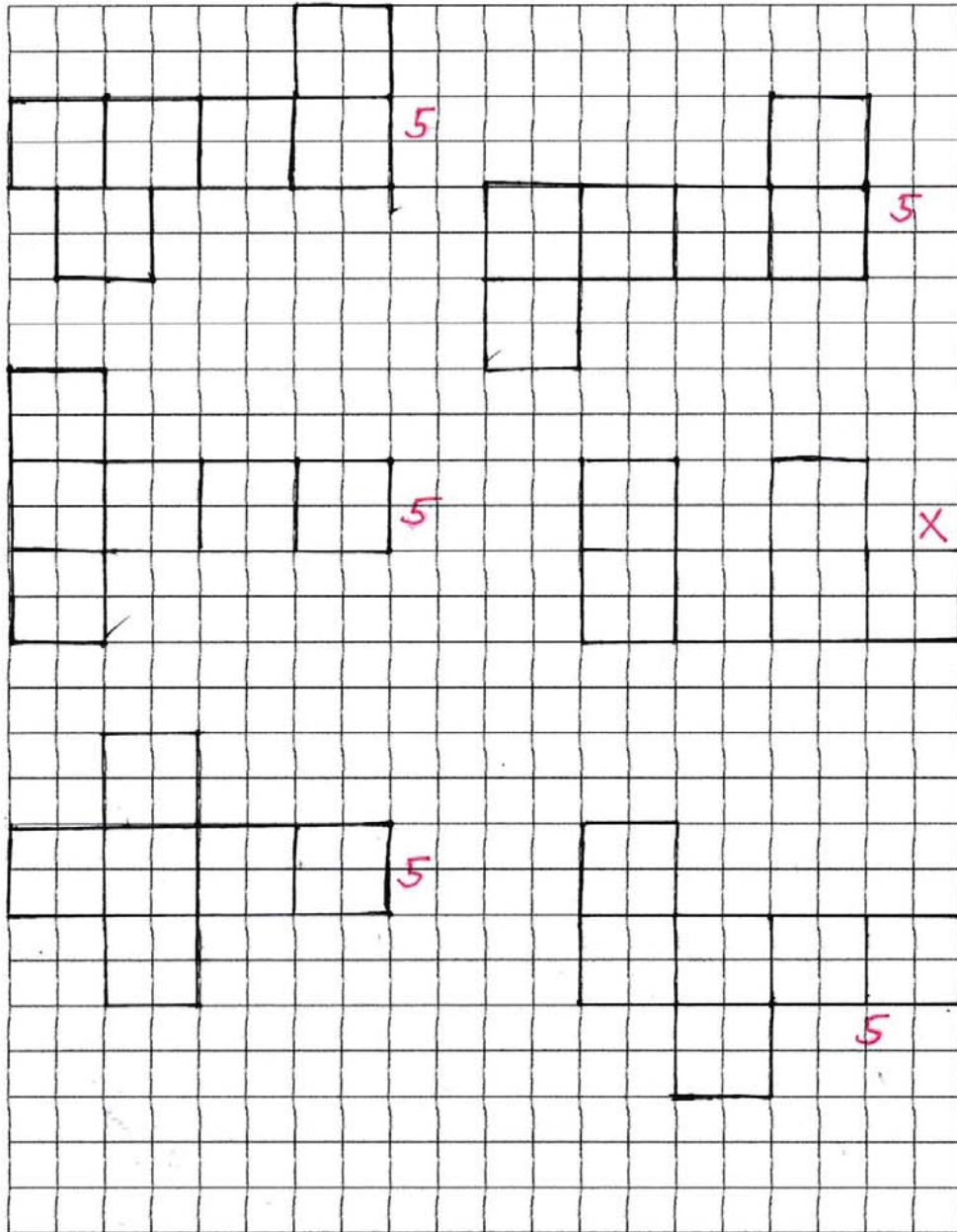
A. Tujuan : Siswa dapat menemukan model-model jaring-jaring kubus.

B. Alat dan bahan : Kotak cream temulawak, kotak citra hazeline, kotak minyak
gastby, penggaris, pena, kertas berpetak

C. Cara Kerja :

1. Irislah kotak berbentuk kubus tersebut! 10
2. Perhatikan hasil kotak berbentuk kubus yang telah diiris itu! 10
3. Apa bentuk sisi-sisi kubus itu? 5
4. Berapa jumlah sisi, rusuk, dan titik sudut kubus itu? 5
5. Sisi yang mana saja yang sama ukurannya? 5
6. Temukan model-model jaring-jaring kubus yang lain! 10
7. Coba bentuk kembali model-model jaring-jaring kubus yang telah ditemukan itu!
8. Apakah berbentuk kubus atau tidak? 5
9. Kalau ia gambarlah model-model jaring-jaring kubus yang ditemukan tersebut pada kertas berpetak yang telah disediakan!

D. Hasil pengamatan



Kesimpulan:

Jaring-jaring kubus adalah belah ketupat dibagi 5...



Lampiran 13

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Siklus 1 Pertemuan 2

Kelompok : II.....

Anggota Kelompok : 1. Fajri Ramadani
 2. Agusri Harman
 3. Liza Putri Ananda
 4. Rizka Ramadhani

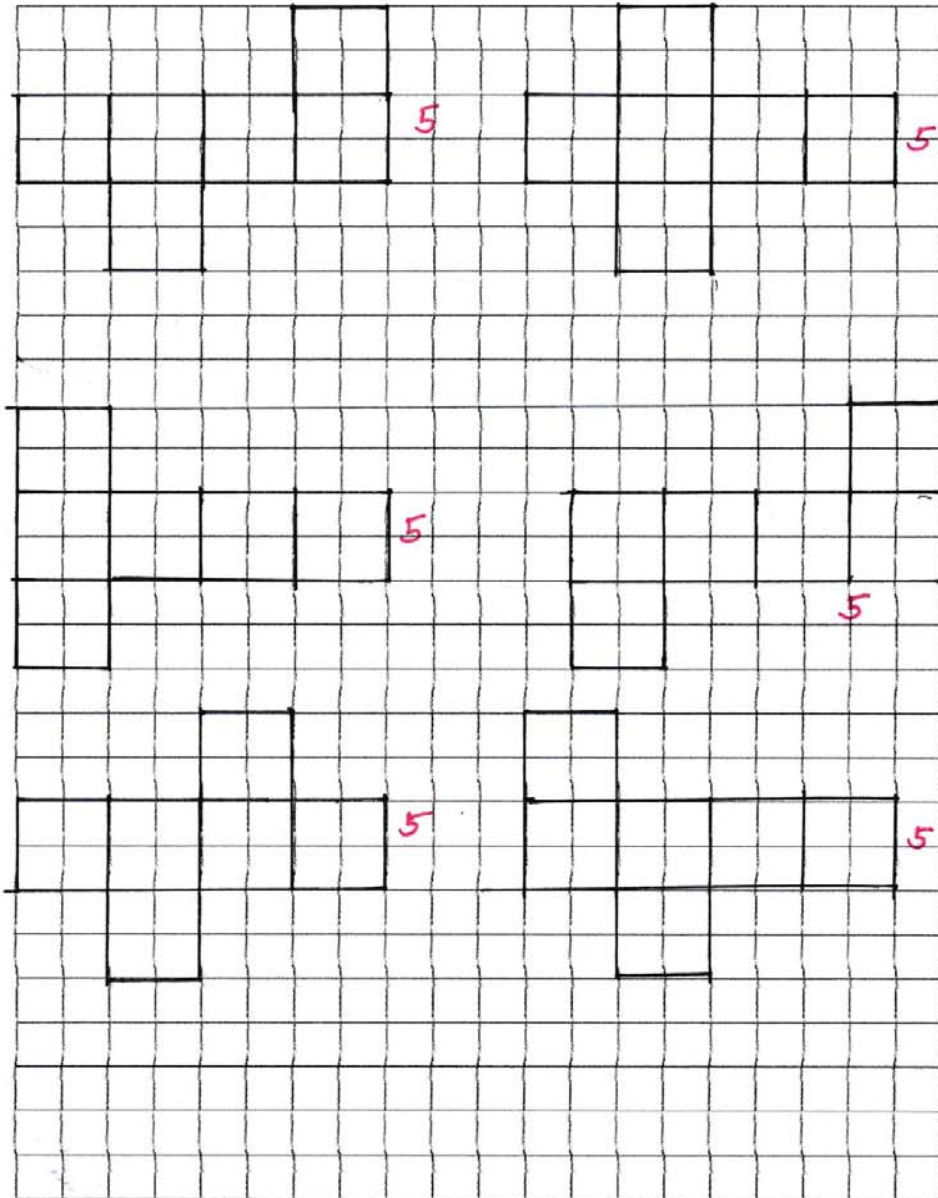
A. Tujuan : Siswa dapat menemukan model-model jaring-jaring kubus.

B. Alat dan bahan : Kotak cream temulawak, kotak citra hazeline, kotak minyak
 gastby, penggaris, pena, kertas berpetak

C. Cara Kerja :

1. Irislah kotak berbentuk kubus tersebut! 10
2. Perhatikan hasil kotak berbentuk kubus yang telah diiris itu! 5
3. Apa bentuk sisi-sisi kubus itu? 5
4. Berapa jumlah sisi, rusuk, dan titik sudut kubus itu? 5
5. Sisi yang mana saja yang sama ukurannya? 5
6. Temukan model-model jaring-jaring kubus yang lain! 10
7. Coba bentuk kembali model-model jaring-jaring kubus yang telah ditemukan itu! 10
8. Apakah berbentuk kubus atau tidak? 5
9. Kalau ia gambarkan model-model jaring-jaring kubus yang ditemukan tersebut pada kertas berpetak yang telah disediakan!

D. Hasil pengamatan

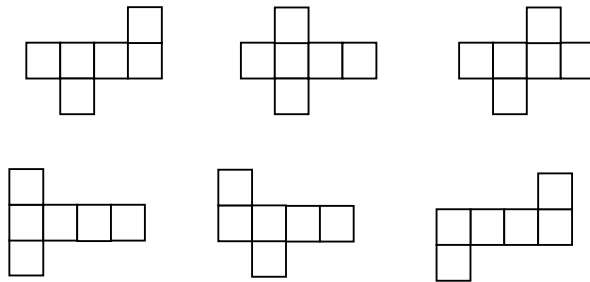


Kesimpulan:

Jaring-jaring kubus terbentuk dari rangkaian 6 persegi,
12 rusuk, dan 8 titik sudut.

KUNCI JAWABAN LKS
(Siklus I Pertemuan 2)

Model-model jaring-jaring kubus adalah sebagai berikut:



Kesimpulan: jaring-jaring kubus terdiri dari enam rangkaian persegi.

60

Lampiran 14

1. Penilaian Kognitif

Lembar Soal Evaluasi

Siklus I pertemuan 2

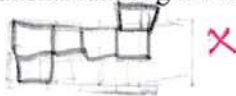
Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/semester : IV/II
 Materi : Jaring-jaring Kubus.
 Nama : Amelia Dwa

Selesaikanlah soal di bawah ini dengan tepat dan benar!

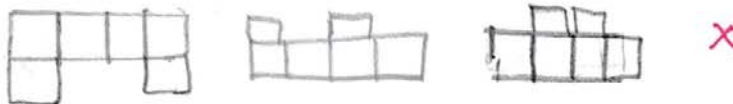
1. Tuliskanlah contoh benda yang berbentuk kubus dengan benar! anak dadu, kotak minyak gas, dll 20

2. Berbentuk apakah sisi dari model jaring-jaring kubus! persegi 20

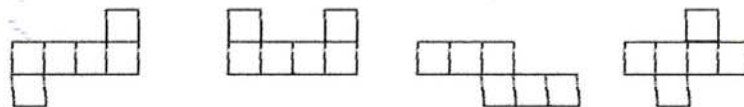
3. Tuliskanlah langkah-langkah membuat jaring-jaring kubus dengan benar!



4. Gambarkanlah 3 buah model jaring-jaring kubus!



5.



A

B

C

D

Dari keempat gambar di atas manakah yang merupakan model jaring-jaring kubus? Adanya 20

Lampiran 14

1. Penilaian Kognitif

Lembar Soal Evaluasi
Siklus I pertemuan 2

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/semester : IV/II
Materi : Jaring-jaring Kubus.
Nama : Agusri Warman

Selesaikanlah soal di bawah ini dengan tepat dan benar!

1. Tuliskanlah contoh benda yang berbentuk kubus dengan benar!

Kotak dadu, kotak minyak gasbi 20

2. Berbentuk apakah sisi dari model jaring-jaring kubus! Persegi 20

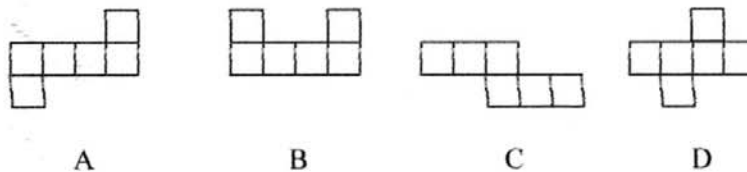
3. Tuliskanlah langkah-langkah membuat jaring-jaring kubus dengan benar!



4. Gambarkanlah 3 buah model jaring-jaring kubus!



- 5.



Dari keempat gambar di atas manakah yang merupakan model jaring-jaring kubus? A dan D 20

(85)

Lampiran 25

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Siklus II

Kelas/semester : IV/II

Nama Kelompok : III

Anggota Kelompok : 1. Amelia Diya
 2. Eka Putri Wahyuni
 3. Melisa.
 4.

Hari/tanggal : Senin/18 Mei 2015

A. Judul : Mengidentifikasi Jaring-Jaring Balok

B. Tujuan : Menentukan model jaring-jaring Balok

C. Alat dan Media:

- Alat : pena, spidol warna (hijau, kuning, merah)
- Media : Gambar jaring-jaring

D. Langkah Kerja

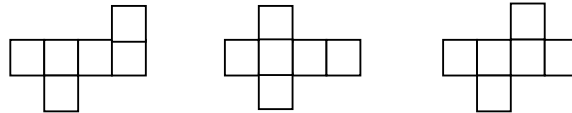
Bacalah petunjuk kerja di bawah ini sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan dalam kelompokmu!

1. Masing-masing kelompok mempersiapkan alat. 10
2. Perhatikan gambar jaring-jaring pada lembar 2. 10
3. Diskusikan dalam kelompok, dari gambar jaring-jaring pada lembar 2 kira-kira ada berapa banyak jaring-jaring balok? 10
4. Sekarang, identifikasi jaring-jaring tersebut untuk menentukan letak alas, atas (tutup), sisi kanan dan kiri, serta sisi depan dan belakang dengan cara berikut:
 - a. Beri warna hijau untuk alas dan atas (tutup)
 - b. Beri warna kuning untuk sisi kanan dan kiri
 - c. Beri warna merah untuk sisi depan dan belakang
5. Berilah tanda ceklis (✓) pada gambar yang merupakan jaring-jaring balok.

Kunci Jawaban Soal Evaluasi

Siklus I pertemuan 2

1. Benda yang berbentuk kubus adalah anak dadu, kotak kue bronis, kotak gelas set, dan lain-lain.
2. Persegi
3. Langkah-langkah membuat jaring-jaring kubus adalah: (1) menyiapkan sebuah bangun ruang kubus, (2) mengiris setiap sambungan bidangnya tetapi jangan sampai putus, dan (3) merentangkan bidang yang sudah diiris tersebut sehingga membentuk rangkaian bidang.
4. Model-model jaring-jaring kubus adalah sebagai berikut:



5. Gambar yang merupakan jaring-jaring kubus adalah gambar A dan D.

Pedoman Penskoran:

Masing-masing soal nilainya 20 poin (5 soal).

Lampiran 15**Hasil Penilaian Aspek Kognitif Peningkatan Hasil Belajar
Jaring-jaring Kubus Dengan Pendekatan CTL****Siklus I Pertemuan 2****Tabel Nilai Ketuntasan Belajar Siswa**

No	Nama Siswa	Skor	Nilai
1	AW	75	75,00
2	AD	60	60,00
3	DF	85	85,00
4	DVY	85	85,00
5	EPW	80	80,00
6	FF	80	80,00
7	FSW	75	75,00
8	FR	70	70,00
9	LPA	70	70,00
10	M	70	70,00
11	RH	80	80,00
12	RR	80	80,00
13	TM	90	90,00
14	SK	85	85,00
15	YP	80	80,00
Jumlah		1165	1165,00
Rata-rata		77,67	77,67

Rumus ketuntasan belajar siswa : $NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$

Keterangan: NP = Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh siswa

SM = Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

Kriteria taraf keberhasilan menurut Anas (2007:35) yaitu:

80% - 100% : Sangat baik

66% - 79% : Baik

56% - 65% : Cukup

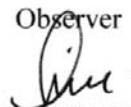
46%-55% : Kurang

Pasir Panas, 12 Mei 2015

Peneliti


RITA NINGSIH
NIM 07388

Observer


YESI EKASARI, S.Sos
NIP. 19700824 200312 2 001

Lampiran 16

**Hasil Penilaian Aspek Afektif Peningkatan Hasil Belajar Jaringan Kubus Dengan Pendekatan CTL Di Kelas IVSD Negeri 12 Batang Tiku Kabupaten Agam
Siklus I Pertemuan 2**

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai												Jml Skor	Nilai Akhir	Kuali fikasi
		Keaktifan dalam kelompok				Kerja sama dalam kelompok				Menghargai pendapat teman						
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			
1	AW		✓				✓				✓			9	75,00	B
2	AD	✓					✓				✓			10	83,33	SB
3	DF		✓				✓				✓			9	75,00	B
4	DVY		✓				✓				✓			9	75,00	B
5	EPW		✓				✓					✓		8	66,67	B
6	FSW		✓					✓				✓		7	58,33	C
7	FF	✓				✓					✓			11	91,67	SB
8	FR		✓					✓				✓		7	58,33	C
9	LPA	✓					✓					✓		9	75,00	B
10	M		✓				✓				✓			9	75,00	B
11	RH			✓				✓			✓			7	58,33	C
12	RR	✓					✓				✓			10	83,33	SB
13	TM			✓				✓				✓		6	50,00	K
14	SK		✓				✓				✓			9	75,00	B
15	YP	✓				✓					✓			11	91,67	SB
Jumlah Skor		48				43				40				131	1091,66	-
Rata-rata		3,20				2,87				2,67				8,73	72,78	
Persentase		80%				71,67%				66,67%				-	72,78%	
Kriteria		SB				B				B					B	

Keterangan :

Keaktifan dalam kelompok

Siswa sangat aktif berdiskusi dalamkelompok	= 4
Siswa aktifberdiskusi dalamkelompok	= 3
Siswa cukup aktifberdiskusi dalamkelompok	= 2
Siswa kurang aktifberdiskusi dalam kelompok	=1

Kerjasama dalam kelompok

Siswa sangat mampu bekerja sama dalam kelompok	= 4
Siswa mampu bekerja sama dalam kelompok	= 3
Siswa cukup mampu bekerja sama dalam kelompok	= 2
Siswa kurang mampu bekerja sama dalam kelompok	= 1

Menghargai pendapat teman

Siswa sangat pandai menghargai pendapat teman	= 4
Siswa pandai menghargai pendapat teman	= 3
Siswa cukup pandai menghargai pendapat teman	= 2
Siswa kurang pandai menghargai pendapat teman	= 1

Total skor maksimal = 12

Rumus ketuntasan belajar siswa : $NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$

Keterangan: NP = Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh siswa

SM = Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

Kriteria taraf keberhasilan menurut Anas (2007:35)yaitu:

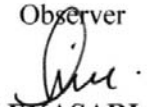
80% - 100%	: Sangat baik
66% - 79%	: Baik
56% - 65%	: Cukup
46%-55%	: Kurang

Peneliti


RITA NINGSIH
NIM 07388

Pasir Panas, 12 Mei 2015

Observer


YESI EKASARI,S.Sos
NIP. 19700824 200312 2 001

Lampiran 17

**Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Peningkatan Hasil Belajar Jaringan Kubus Dengan Pendekatan CTL Di Kelas IVSD Negeri 12 Batang Tiku Kabupaten Agam
Siklus I Pertemuan 2**

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai												Jml Skor	Nilai Akhir	Kualifikasi
		Ketepatan langkah-langkah kerja kelompok				Ketelitian dalam kerja kelompok				Keterampilan menggunakan media						
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			
1	AW		✓				✓				✓			9	75,00	B
2	AD	✓					✓			✓				11	91,67	SB
3	DF	✓						✓			✓			9	75,00	B
4	DVY		✓				✓					✓		8	66,67	B
5	EPW			✓				✓			✓			7	58,33	C
6	FSW		✓				✓				✓			9	75,00	B
7	FF	✓					✓				✓			10	83,33	SB
8	FR		✓					✓				✓		7	58,33	C
9	LPA		✓					✓		✓				9	75,00	B
10	M			✓			✓				✓			8	66,67	B
11	RH		✓			✓						✓		9	75,00	B
12	RR			✓				✓				✓		6	50,00	K
13	TM		✓				✓					✓		8	66,67	B
14	SK		✓				✓				✓			9	75,00	B
15	YP		✓			✓					✓			10	83,33	SB
Jumlah		45				42				42				129	1075,00	-
Rata-rata		3,00				2,80				2,80				8,60	71,67	
Persentase		75%				70%				70%				-	71,67%	
Kriteria		B				B				B					B	

Keterangan :

Ketepatan langkah-langkah kerja

- 4 = Siswa sangat tepat dalam melakukan langkah-langkah kerja kelompok
- 3 = Siswa tepat dalam melakukan langkah-langkah kerja kelompok
- 2 = Siswa cukup tepat dalam melakukan langkah-langkah kerja kelompok
- 1 = Siswa kurang tepat dalam melakukan langkah-langkah kerja kelompok

Ketelitian dalam kerja kelompok

- 4 = Siswa sangat teliti dalam kerja kelompok
- 3 = Siswa teliti dalam kerja kelompok
- 2 = Siswa cukup teliti dalam kerja kelompok
- 1 = Siswa kurang teliti dalam kerja kelompok

Kemampuan mempresentasikan hasil kerja kelompok

- 4 = Siswa sangat terampil menggunakan media dalam kerja kelompok
- 3 = Siswa terampil menggunakan media dalam kerja kelompok
- 2 = Siswa cukup terampil menggunakan media dalam kerja kelompok
- 1 = Siswa kurang terampil menggunakan media dalam kerja kelompok

Total skor maksimal = 12

Rumus ketuntasan belajar siswa : $NP = \frac{R}{SM} \times 100 \%$

Keterangan: NP = Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh siswa

SM = Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

Kriteria taraf keberhasilan menurut Anas (2007:35) yaitu:

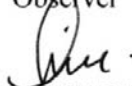
- 80% - 100% : Sangat baik
- 66% - 79% : Baik
- 56% - 65% : Cukup
- 46%-55% : Kurang

Peneliti


RITA NINGSIH
NIM 07388

Pasir Panas, 12 Mei 2015

Observer


YESI EKASARI, S.Sos
NIP. 19700824 200312 2 001

Lampiran 18

Rekapitulasi Penilaian Hasil Belajar Jaring-jaring Kubus Dengan Pendekatan

CTLDi Kelas IV SD Negeri 12 Batang Tiku Kabupaten Agam

Siklus I Pertemuan 2

NO	NAMA SISWA	KOGNITIF	AFEKTIF	PSIKOMOTOR	JUMLAH	NILAI	KETUNTASAN	
							TUNTAS	BELUM TUNTAS
1	AW	75,00	75,00	75,00	225,00	75,00	✓	
2	AD	60,00	83,33	91,67	235,00	78,33	✓	
3	DF	85,00	75,00	75,00	235,00	78,33	✓	
4	DVY	85,00	75,00	66,67	226,67	75,56	✓	
5	EPW	80,00	66,67	58,33	205,00	68,33	✓	
6	FF	80,00	91,67	83,33	255,00	85,00	✓	
7	FSW	75,00	58,33	75,00	208,33	69,44	✓	
8	FR	70,00	58,33	58,33	186,66	62,22		✓
9	LPA	70,00	75,00	75,00	220,00	73,33	✓	
10	M	70,00	75,00	66,67	211,67	70,56	✓	
11	RH	80,00	58,33	75,00	213,33	71,11	✓	
12	RR	80,00	83,33	50,00	213,33	71,11	✓	
13	TM	90,00	50,00	66,67	206,67	68,89	✓	
14	SK	85,00	75,00	75,00	235,00	78,33	✓	
15	YP	80,00	91,67	83,33	255,00	85,00	✓	
	JUMLAH	1165,00	1091,66	1075,00	-	1110,54	14	1
	RATA-RATA	77,67	72,78	71,67		74,04	-	-
	PERSENTASE	77,67%	72,78%	71,67%		74,04%	93,93%	6,67%
	KRITERIA	B	B	B		B		

Pasir Panas, 12 Mei 2015

Peneliti



RITA NINGSIH
NIM 07388

Observer



YESI EKASARI, S.Sos
NIP. 19700824 200312 2 001

Lampiran 19

NILAI KELOMPOK SIKLUS 1 PERTEMUAN 2

NAMA KELOMPOK	NAMA SISWA	NILAI
I	FIFI FANILA	75
	TIARA MAHARANI	75
	YOGA PRATAMA	75
	FADILA SRIWANINGSIH	75
II	FANJI RAMADANI	90
	AGUSRI WARMAN	90
	LIZA PUTRI ANANDA	90
	RIMA RAMADHANI	90
III	AMELIA DIVA	70
	EKA PUTRI WAHYUNI	70
	MELISA	70
IV	SOPI KURNIAWAN	80
	DILA FEBRIANTI	80
	RIDO HIDAYATTULLAH	80
	DODI VEBI YADI	80

Pasir Panas, 12 Mei 2015

Peneliti


RITA NINGSIH
NIM 07388

Observer


YESI EKASARI, S.Sos
NIP. 19700824 200312 2 001

Lampiran 20

Hasil Penilaian RPP Peningkatan Hasil Belajar Jaring-jaring

Kubus Dengan Pendekatan CTLDi Kelas IV SD

Negeri 12 Batang Tiku Kabupaten Agam

Siklus I Pertemuan 2

No	Aspek yang dinilai	Deskriptor	Deskriptor yang terlaksana	Kualifikasi				Jlh
				SB	B	C	K	
				4	3	2	1	
1	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran	a. Perumusan tujuan pembelajaran jaring-jaring kubus jelas	✓					
		b. Rumusan tujuan pembelajaran jaring-jaring kubus sesuai dengan pembelajaran kontekstual	✓					
		c. Rumusan tujuan pembelajaran jaring-jaring kubus lengkap (memenuhi A=Audience, B=Behavior, C=Condition, dan D= Degree)	✓					
		d. Rumusan tujuan pembelajaran jaring-jaring kubus berurutan secara logis dari yang mudah kesukar	✓					
2	Pemilihan materi ajar	a. Cakupan materi ajar jaring-jaring kubus sesuai	✓					

		dengan KTSP					
		b. Pemilihan materi ajar jaring-jaring kubus sesuai dengan karakteristik siswa	-				
		c. Pemilihan materi ajar jaring-jaring kubus sesuai dengan kemampuan siswa	✓				
		d. Pemilihan materi ajar jaring-jaring kubus sesuai dengan bahan yang akan diajarkan	✓				
3	Pengorganisa- sian materi ajar	a. Cakupan materi jaring-jaring kubus luas	✓				
		b. Materi ajar jaring-jaring kubus sistematis	✓				
		c. Sesuai dengan alokasi waktu	✓				
		d. Sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓				
4	Pemilihan sumber / media pembelajaran	a. Sesuai dengan tujuan pembelajaran jaring-jaring kubus	✓				
		b. Sesuai dengan materi pembelajaran jaring-jaring kubus	✓				
		c. Sesuai dengan karakteristik siswa	-				
			✓				

		d. Sesuai dengan lingkungan siswa						
5	Kejelasan proses pembelajaran	a. Langkah-langkah pembelajaran jaring-jaring kubus berurutan (awal, inti, dan penutup)	✓					
		b. Langkah-langkah pembelajaran jaring-jaring kubus sesuai dengan komponen-komponen kontekstual	✓					
		c. Langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran jaring-jaring kubus	✓					
		d. Langkah-langkah pembelajaran jaring-jaring kubus jelas dan rinci	✓					
6	Teknik pembelajaran	a. Teknik pembelajaran jaring-jaring kubus jelas dan runtut	✓					
		b. Teknik pembelajaran jaring-jaring kubus sesuai dengan lingkungan siswa	✓					
		c. Teknik pembelajaran jaring-jaring kubus sesuai dengan karakteristik siswa	-					
		d. Teknik	✓					

		pembelajaranjaring-jaring kubus sesuai dengan pembelajaran kontekstual						
7	Kelengkapan instrumen	a. Soal lengkap dan sesuai dengan tujuan pembelajaranjaring-jaring kubus	✓					
		b. Soal sesuai materi pembelajaranjaring-jaring kubus	✓					
		c. Soal disertai dengan kunci jawaban	✓					
		d. Soal disertai pedoman penskoran yang lengkap	✓					
Jumlah Skor			25					
Persentase			89,29%					
Kriteria			SB					

Keterangan:

SB : Sangat Baik (4), jika empat deskriptor nampak

B : Baik (3), jika tiga deskriptor nampak

C : Cukup (2), jika dua deskriptor nampak

K : Kurang (1), jika hanya satu atau tidak ada deskriptor yang nampak

Jumlah skor maksimal = 28

Rumus ketuntasan belajar siswa : $NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$

$$= \frac{25}{28} \times 100 \%$$

$$= 89,29 \% (SB)$$

Keterangan: NP = Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh siswa

SM = Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

Kriteria taraf keberhasilan menurut Anas (2007:35) yaitu:

80% - 100% : Sangat baik

66% - 79% : Baik

56% - 65% : Cukup

46%-55% : Kurang

Pasir Panas, 12 Mei 2015

Peneliti



RITA NINGSIH
NIM 07388

Observer



YESI EKASARI, S.Sos
NIP. 19700824 200312 2 001

Lampiran 21

Hasil Pengamatan Peningkatan Hasil Belajar Jaring-jaring

Kubus Dengan Pendekatan CTL Di Kelas IV SD

Negeri 12 Batang Tiku Kabupaten Agam

Aspek Guru

Siklus I Pertemuan 2

No	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
				SB	B	C	K
				4	3	2	1
1	Konstruktivis	1. Guru meminta siswa untuk mengiris kotak yang berbentuk kubus dengan rapi	✓				
		2. Guru meminta siswa untuk mengiris kotak yang berbentuk kubus yang cukup rapi agar lebih rapi	✓				
		3. Guru meminta siswa untuk mengiris kotak yang berbentuk kubus yang kurang rapi agar lebih rapi	✓				
		4. Guru meminta siswa untuk mengiris kotak yang berbentuk kubus yang tidak rapi agar lebih rapi	✓				
2	Menemukan	1. Guru meminta siswa untuk menemukan 6 model jaring-jaring kubus	✓				
		2. Guru meminta siswa untuk menemukan 5 model jaring-jaring kubus	✓				
		3. Guru meminta siswa untuk menemukan 4 model jaring-	✓				

		jaring kubus 4. Guru meminta siswa untuk menemukan 3 model jaring-jaring kubus	-				
3	Bertanya	1. Guru memotivasi siswa yang sering bertanya waktu pembelajaran berlangsung 2. Guru memotivasi siswa yang cukup bertanya waktu pembelajaran berlangsung 3. Guru memotivasi siswa yang kurang bertanya waktu pembelajaran berlangsung 4. Guru memotivasi siswa yang tidak bertanya waktu pembelajaran berlangsung	✓ ✓ ✓ ✓				
4	Masyarakat belajar	1. Guru mendorong siswa yang aktif agar lebih aktif lagi berdiskusi dalam kelompok 2. Guru mendorong siswa yang cukup aktif agar lebih aktif berdiskusi dalam kelompok 3. Guru mendorong siswa yang kurang aktif agar lebih aktif berdiskusi dalam kelompok 4. Guru mendorong siswa yang tidak aktif agar lebih aktif berdiskusi dalam kelompok	✓ ✓ ✓ ✓				
5	Pemodelan	1. Guru meminta siswa agar percaya diri menunjukkan	✓				

		model-model jaring-jaring kubus yang dibuatnya kepada temannya 2. Guru meminta siswa yang cukup percaya diri agar lebih percaya diri menunjukkan model-model jaring-jaring kubus yang dibuatnya kepada temannya 3. Guru meminta siswa yang kurang percaya diri agar lebih percaya diri menunjukkan model-model jaring-jaring kubus yang dibuatnya kepada temannya 4. Guru meminta siswa yang tidak percaya diri agar percaya diri menunjukkan model-model jaring-jaring kubus yang dibuatnya kepada temannya	✓ ✓ ✓				
6	Refleksi	1. Guru menyuruh semua siswa untuk menyimpulkan pelajaran di buku catatannya 2. Guru menyuruh sebagian siswa yang tidak menyimpulkan pelajaran agar membuat kesimpulan di buku catatannya 3. Guru menyuruh beberapa siswa yang tidak menyimpulkan pelajaran agar membuat kesimpulan di buku catatannya 4. Guru menyuruh siswa yang	✓ ✓ ✓ -				

		tidak menyimpulkan pelajaran agar membuat kesimpulan di buku catatannya					
7	Penilaian sebenarnya	1. Guru meminta siswa untuk menjawab semua soal latihan dengan benar 2. Guru meminta siswa yang hanya menjawab sebagian soal latihan agar dapat menjawab semuanya dengan benar 3. Guru meminta siswa yang hanya menjawab beberapa soal latihan agar dapat menjawab semuanya dengan benar 4. Guru meminta siswa yang tidak menjawab satupun soal latihan agar dapat menjawab semuanya dengan benar	✓ ✓ ✓ -				
Jumlah Skor			25				
Persentase			89,29 %				
Kriteria			SB				

Keterangan:

SB : Sangat baik, nilai (4) apabila deskriptor 4 yang tampak

B : Baik, nilai (3) apabila deskriptor 3 yang tampak

C : Cukup, nilai (2) apabila deskriptor 2 yang tampak

K : Kurang, nilai (1) apabila deskriptor 1 yang tampak

Total skor maksimal : 28

Rumus ketuntasan belajar siswa : $NP = \frac{R}{SM} \times 100 \%$

$$= \frac{25}{28} \times 100 \%$$

$$= 89,29 \% (SB)$$

Keterangan: NP = Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh siswa

SM = Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

Kriteria taraf keberhasilan menurut Anas (2007:35) yaitu:

80% - 100% : Sangat baik

66% - 79% : Baik

56% - 65% : Cukup

46%-55% : Kurang

Pasir Panas, 12 Mei 2015

Peneliti


RITA NINGSIH
NIM 07388

Observer


YESI EKASARI, S.Sos
NIP. 19700824 200312 2 001

Lampiran 22

Hasil Pengamatan Peningkatan Hasil Belajar Jaring-jaring

Kubus Dengan Pendekatan CTLDi Kelas IV SD

Negeri 12 Batang Tiku Kabupaten Agam

Aspek Siswa

Siklus I Pertemuan 2

No	Karakteristik	Deskritor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
				SB	B	C	K
				4	3	2	1
1	Konstruktivis	1. Siswa mengiris kotak yang berbentuk kubus dengan sangat rapi	✓				
		2. Siswa mengiris kotak yang berbentuk kubus dengan cukup rapi	✓				
		3. Siswa mengiris kotak yang berbentuk kubus dengan kurang rapi	✓				
		4. Siswa mengiris kotak yang berbentuk kubus dengan tidak rapi	✓				
2	Menemukan	1. Siswa menemukan 6 model jaring-jaring kubus	✓				
		2. Siswa menemukan 5 model jaring-jaring kubus	✓				
		3. Siswa menemukan 4 model jaring-jaring kubus	✓				
		4. Siswa menemukan 3 model jaring-jaring kubus	-				
3	Bertanya	1. Siswa sering bertanya waktu pembelajaran berlangsung	✓				
			✓				

		2. Siswa cukup bertanya waktu pembelajaran berlangsung	✓				
		3. Siswa kurang bertanya waktu pembelajaran berlangsung	✓				
		4. Siswa tidak bertanya waktu pembelajaran berlangsung					
4	Masyarakat belajar	1. Siswa sangat aktif berdiskusi dalam kelompok	✓				
		2. Siswa cukup aktif berdiskusi dalam kelompok	✓				
		3. Siswa kurang aktif berdiskusi dalam kelompok	✓				
		4. Siswa tidak aktif berdiskusi dalam kelompok	✓				
5	Pemodelan	1. Siswa percaya diri menunjukkan model-model jaring-jaring kubus yang dibuatnya kepada temannya	✓				
		2. Siswa cukup percaya diri menunjukkan model-model jaring-jaring kubus yang dibuatnya kepada temannya	✓				
		3. Siswa kurang percaya diri menunjukkan model-model jaring-jaring kubus yang dibuatnya kepada temannya	✓				
		4. Siswa tidak percaya diri menunjukkan model-model jaring-jaring kubus yang dibuatnya kepada temannya	✓				

6	Refleksi	1. Semua siswa membuat kesimpulan pelajaran di buku catatannya	✓				
		2. Sebagian siswa membuat kesimpulan pelajaran di buku catatannya	✓				
		3. Beberapa siswa membuat kesimpulan pelajaran di buku catatannya	✓				
		4. Siswa tidak membuat kesimpulan pelajaran di buku catatannya	✓				
7	Penilaian sebenarnya	1. Siswa menjawab semua soal latihan dengan benar	✓				
		2. Siswa menjawab sebagian soal latihan dengan benar	✓				
		3. Siswa menjawab beberapa soal latihan dengan benar	✓				
		4. Siswa tidak menjawab satupun soal latihan dengan benar	-				
Jumlah Skor			26				
Persentase			92,86 %				
Kriteria			SB				

Keterangan:

SB : Sangat baik, nilai (4) apabila deskriptor 4 yang tampak

B : Baik, nilai (3) apabila deskriptor 3 yang tampak

C : Cukup, nilai (2) apabila deskriptor 2 yang tampak

K : Kurang, nilai (1) apabila deskriptor 1 yang tampak

Total skor maksimal : 28

Rumus ketuntasan belajar siswa : $NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$

$$= \frac{26}{28} \times 100 \%$$

$$= 92,86 \% (SB)$$

Keterangan: NP = Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh siswa

SM = Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

Kriteria taraf keberhasilan menurut Anas (2007:35) yaitu:

80% - 100% : Sangat baik

66% - 79% : Baik

56% - 65% : Cukup

46%-55% : Kurang

Pasir Panas, 12 Mei 2015

Peneliti



RITA NINGSIH
NIM 07388

Observer



YESI EKASARI, S.Sos
NIP. 19700824 200312 2 001

Rekapitulasi Hasil Belajar Jaring-Jaring Balok dan Kubus Dengan Pendekatan

CTLDi Kelas IV SD Negeri 12 Batang Tiku Kabupaten Agam

Siklus I

No	Nama Siswa	Pertemuan 1			NA	Pertemuan 2			NA	Rata-rata Siklus I	Ket	
		Kog	Afek	Psiko		Kog	Afek	Psiko			T	TT
1	AW	65,00	58,33	50,00	57,78	75,00	75,00	75,00	75,00	66,39	✓	
2	AD	50,00	75,00	66,67	63,89	60,00	83,33	91,67	78,33	71,11	✓	
3	DF	60,00	50,00	50,00	53,33	85,00	75,00	75,00	78,33	65,83	✓	
4	DVY	75,00	75,00	75,00	75,00	85,00	75,00	66,67	75,56	75,28	✓	
5	EPW	70,00	58,33	58,33	62,22	80,00	66,67	58,33	68,33	65,28	✓	
6	FF	60,00	66,67	75,00	67,22	80,00	91,67	83,33	85,00	76,11	✓	
7	FSW	60,00	50,00	58,33	56,11	75,00	58,33	75,00	69,44	62,78		✓
8	FR	50,00	58,33	58,33	55,55	70,00	58,33	58,33	62,22	58,89		✓
9	LPA	60,00	58,33	66,67	61,67	70,00	75,00	75,00	73,33	67,50	✓	
10	M	60,00	58,33	58,33	58,89	70,00	75,00	66,67	70,56	64,73		✓
11	RH	50,00	50,00	50,00	50,00	80,00	58,33	75,00	71,11	60,56		✓
12	RR	70,00	75,00	41,67	62,22	80,00	83,33	50,00	71,11	66,67	✓	
13	TM	80,00	50,00	58,33	62,78	90,00	50,00	66,67	68,89	65,84	✓	
14	SK	80,00	58,33	58,33	65,55	85,00	75,00	75,00	78,33	71,94	✓	
15	YP	60,00	75,00	75,00	70,00	80,00	91,67	83,33	85,00	77,50	✓	
Jumlah		950,00	916,55	899,99	922,21	1165,00	1091,66	1075,00	1110,54	1016,41	11	4
Rata-rata		63,33	61,11	60,00	62,15	77,67	72,78	71,67	74,04	67,76	-	-
Persentase		63,33%	61,11%	60%	62,15%	77,67%	72,78%	71,67%	74,04%	67,76%	73,33%	26,67%
Kriteria		C	C	C	C	B	B	B	B	B		

Pasir Panas, 12 Mei 2015

Peneliti


RITA NINGSIH
NIM 07388

Observer


YESI EKASARI, S.Sos
NIP. 19700824 200312 2 001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Siklus II

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 12 Batang Tiku
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas / Semestes	: IV / II
Materi Pembelajaran	: Jaring-jaring Balok
AloKasi waktu	: 2 x 35 Menit (1 x Pertemuan)

I. Standar Kompetensi

Geometri dan pengukuran

8. Memahami sifat bangun ruang sederhana dan hubungan antar bangun datar

II. Kompetensi Dasar

8.2. Menentukan jaring-jaring balok dan kubus

III. Indikator

8.2.1 Mengidentifikasi model jaring-jaring balok (kognitif)

8.2.2 Menentukan mana yang balok dan bukan balok (kognitif)

8.2.3 Menentukan jaring-jaring balok (kognitif)

8.2.4 Menemutunjukkan unsur-unsur yang membentuk balok (afektif).

8.2.5 Mewarnai sisi-sisi jaring-jaring balok (psikomotor)

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan diskusi kelompok, siswa dapat mengidentifikasi model jaring-jaring balok dengan benar.
2. Dengan diskusi kelompok, siswa dapat menentukan mana yang balok dan bukan balok
3. Dengan tanya jawab, siswa dapat menentukan jaring-jaring balok dengan benar.
4. Dengan tanya jawab, siswa dapat menemutunjukkan unsur-unsur yang membentuk balok dengan benar.
5. Dengan diskusi kelompok, siswa dapat mewarnai sisi-sisi jaring-jaring balok dengan benar.

V. Materi Pokok

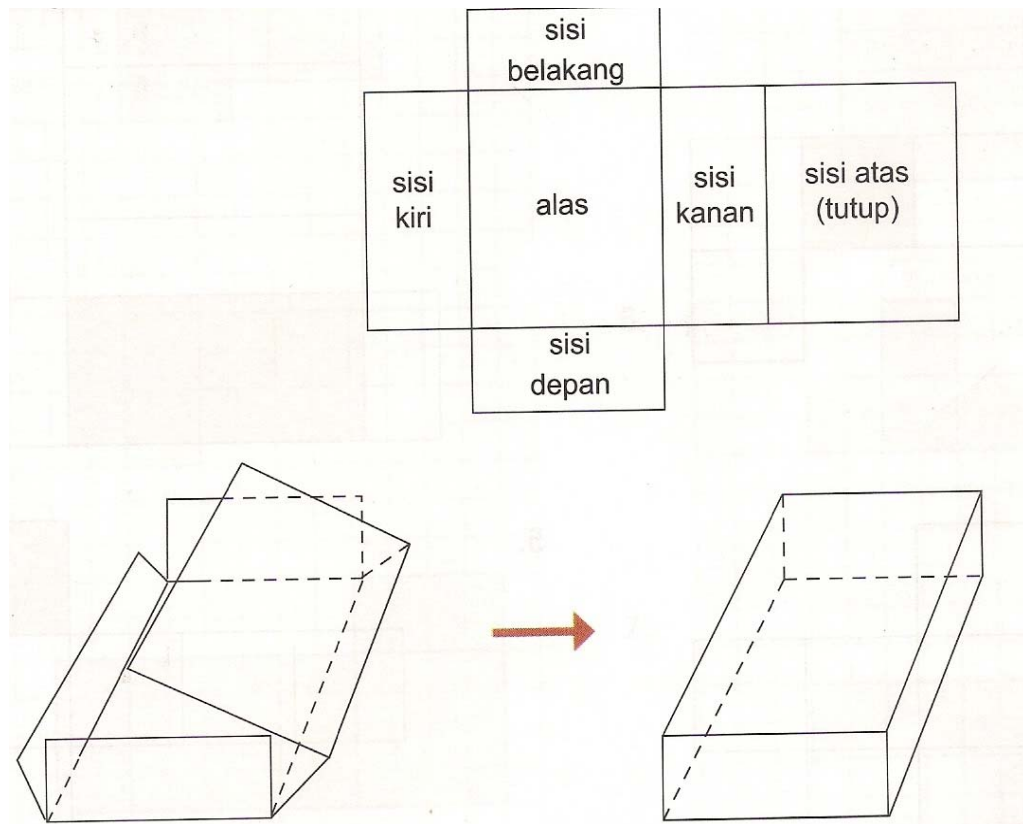
Jaring-jaring Balok

VI. Uraian Materi

Menentukan Jaring-jaring Kubus dan Balok

Jaring-jaring merupakan rangkaian beberapa bangun datar yang dapat dibentuk menjadi sebuah bangun ruang, dengan cara menyatukan sisi-sisi yang sesuai pada bangun datar tersebut. Untuk menentukan model jaring-jaring kubus dan balok maka terlebih dahulu harus diidentifikasi sisi-sisi yang membentuknya. Yaitu dengan menentukan letak alas, atas (tutup), sisi kanan, sisi kiri, sisi depan, dan sisi belakang.

Contohnya :



VII. Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan awal (10 Menit)

1. Mengkondisikan kelas
2. Menyiapkan media dan bahan pembelajaran
3. Memotivasi siswa dengan melakukan tanya jawab tentang pengertian jaring-jaring balok dan kubus
4. Appersepsi: Siswa dan guru bertanya jawab tentang materi sebelumnya, yaitu mengenai jaring-jaring balok dan kubus
5. Menyampaikan tujuan pembelajaran

b. Kegiatan Inti (45 Menit)

Eksplorasi

1. **Konstruktivis**(kembangkan pemikiran siswa dengan bekerja sendiri)
 - a. Meminta siswa memperhatikan media chart jaring-jaring balok yang dipajang guru di depan kelas
 - b. Siswa dan guru bertanya jawab dengan siswa tentang cara menentukan jaring-jaring balok
 - c. Siswa memperhatikan media chart jaring-jaring balok yang dipajang guru di depan kelas
 - d. Siswa dan guru bertanya jawab tentang jaring-jaring balok yang ada dalam chart yang dipajang guru di depan kelas

Elaborasi

2. **Menemukan (laksanakan sejauh mungkin kegiatan inkuiri)**
 - e. Siswa menentukan jaring-jaring balok
 - f. Siswa menunjukkan unsur-unsur yang membentuk balok
 - g. Siswa menunjukkan bentuk sisi depan sama dengan sisi belakang, sisi atas sama dengan sisi alas, sisi kanan sama dengan sisi kiri balok
 - h. Siswa menentukan model-model jaring-jaring balok yang lain
 - i. Setelah itu siswa mencoba membentuk kembali model-model jaring-jaring balok yang ditemukannya, apakah berbentuk balok atau tidak
3. **Bertanya(kembangkan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya)**
 - j. Bertanya jawab tentang cara menentukan model jaring-jaring balok
 - k. Siswa dan guru bersama-sama mengidentifikasi jaring-jaring balok pada media

4. Masyarakat Belajar

- l. Siswa dibagi menjadi 4 kelompok
- m. Siswa duduk dalam kelompok masing-masing
- n. Guru membagikan LKS kepada masing-masing kelompok
- o. Siswa memperhatikan chart gambar 6 model jaring-jaring balok
- p. Siswa diminta untuk mendiskusikan dengan cepat dalam kelompok untuk menebak jumlah jaring-jaring balok yang ada dalam chart
- q. Siswa dalam tiap kelompok mempersiapkan alat dan media
- r. Guru memberikan penjelasan dan bimbingan sebelum masing-masing kelompok mengerjakan LKS
- s. Masing-masing kelompok mengerjakan LKS sesuai dengan petunjuk LKS yang diberikan guru

Konfirmasi

5. Pemodelan (hadirkan model sebagai contoh pembelajaran)

- t. Masing-masing kelompok secara bergiliran menampilkan hasil LKS ke depan kelas
- u. Mendiskusikan secara klasikal hasil LKS yang telah ditampilkan masing-masing kelompok
- v. Memberikan penguatan terhadap jawaban kelompok yang benar dan membetulkan jawaban kelompok yang salah

6. Refleksi (lakukan refleksi diakhir pertemuan)

- w. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil LKS
- x. Guru memberi penguatan materi yang telah dipelajari siswa.
- y. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami
- b. Kegiatan akhir (15 Menit)
 - 1. Mengumpulkan LKS
 - 2. Membimbing siswa menyimpulkan pelajaran

7. Penilaian sebenarnya

- 3. Memberikan soal latihan

4. Memberikan penilaian terhadap tugas siswa

VIII. Sumber belajar, Pendekatan, metode, dan Media Pembelajaran

a. Sumber belajar

- i. Depdiknas. 2006. KTSP. Jakarta: Depdiknas
- ii. Tim Bina Karya Guru. 2006. Terampil Berhitung matematika kelas IV Sekolah Dasar. Jakarta: Erlangga
- iii. Buku Matematika Kelas IV, Penerbit BSE
- iv. Buku Matematika untuk SD Kelas VI(M. Khafid. 2006. Jakarta: Erlangga

b. Pendekatan Pembelajaran :

Pendekatan CTL

Komponen-komponen pendekatan CTLyaitu:

1. Konstruktivis
2. Menemukan
3. Bertanya
4. Masyarakat Belajar
5. Pemodelan
6. Refleksi
7. Penilaian Sebenarnya

c. Metode Pembelajaran

- i. Tanya jawab
- ii. Diskusi
- iii. Demonstrasi
- iv. Penugasan

d. Media

Chart model jaring-jaring kubus dan balok

IX. Penilaian

i. Penilaian Kognitif (Terlampir)

Prosedur Penilaian : Akhir Proses

Jenis Penilaian : Tes Tertulis

Bentuk Penilaian : Isian
 Alat / Instrumen Penilaian : Soal dan Kunci Jawaban

ii. Penilaian Afektif (Terlampir)

Prosedur Penilaian : Dalam Proses
 Jenis Penilaian : Non Tes
 Bentuk Penilaian : Pengamatan
 Alat / Instrumen Penilaian : Lembar Penilaian Aspek Afektif

iii. Penilaian Psikomotor (Terlampir)

Prosedur Penilaian : Dalam Proses
 Jenis Penilaian : Non Tes
 Bentuk Penilaian : Pengamatan
 Alat / Instrumen Penilaian : Lembar Penilaian Aspek Psikomotor

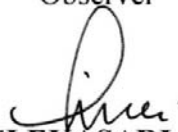
Pasir Panas, 18 Mei 2015

Peneliti



RITA NINGSIH
 NIM 07388

Observer



YESI EKASARI, S.Sos
 NIP. 19700824 200312 2 001

Mengetahui

Kepala Sekolah

199

85

Lampiran 25

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Siklus II

Kelas/semester : IV/II
 Nama Kelompok : III
 Anggota Kelompok : 1. Amelia Diya
 2. Eka Putri Wahyuni
 3. Melisa.

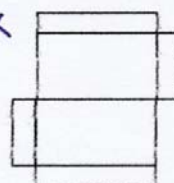
E. Hasil Pengamatan

(A) ✓



10

(B) ✗



10

200

90

Lampiran 25

Lembar Kerja Siswa (LKS)
Siklus II

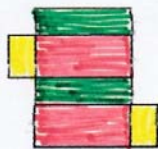
Kelas/semester : IV/II

Nama Kelompok : IV

Anggoia Kelompok : 1. Sopi Kurniawan
2. Dila Kebrianti
3. Rido Hidayattullah

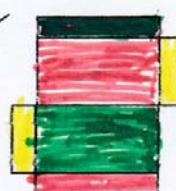
E. Hasil Pengamatan

(A) ✓



10

(B) ✓



X

100

Lampiran 25**Lembar Kerja Siswa (LKS)****Siklus II**

Kelas/semester : IV/II

Nama Kelompok : II

Anggota Kelompok : 1. Farji Ramadani
2. Agusri Harman
3. Liza Putri Ananda

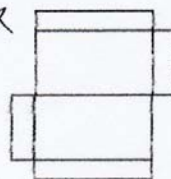
E. Hasil Pengamatan

(A) ✓



10

(B) ✗



10

(C) ✓



(D) ✓



Kelas/semester : IV/II

Nama Kelompok :

Anggota Kelompok : 1.

2.

3.

4.

Hari/tanggal :

A. Judul : Mengidentifikasi Jaringan-Jaring Balok

B. Tujuan : Menentukan model jaring-jaring Balok

C. Alat dan Media:

- Alat : Pena, spidol warna (hijau, kuning, merah)
- Media : Gambar jaring-jaring

D. Langkah Kerja

Bacalah petunjuk kerja di bawah ini sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan dalam kelompokmu!

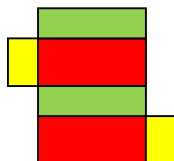
1. Masing-masing kelompok mempersiapkan alat.
2. Perhatikan gambar jaring-jaring pada lembar 2.
3. Diskusikan dalam kelompok, dari gambar jaring-jaring pada lembar 2 kira-kira ada berapa banyak jaring-jaring balok?

Ada 4 jaring-jaring balok

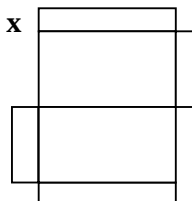
4. Sekarang, identifikasi jaring-jaring tersebut untuk menentukan letak alas, atas (tutup), sisi kanan dan kiri, serta sisi depan dan belakang dengan cara berikut:
 - a. Beri warna hijau untuk alas dan atas (tutup)
 - b. Beri warna kuning untuk sisi kanan dan kiri
 - c. Beri warna merah untuk sisi depan dan belakang
5. Berilah tanda ceklis (✓) pada gambar yang merupakan jaring-jaring balok.

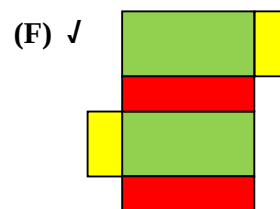
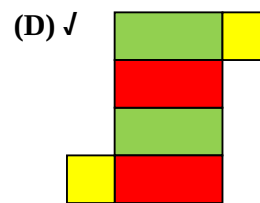
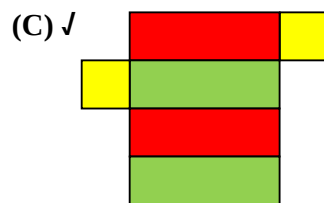
E. Hasil Pengamatan

(A) ✓



(B) x





Kesimpulan:

Ada 4 jaring-jaring balok (A,C,D,E dan F). Kita dapat menentukan jaring-jaring balok setelah kita mengidentifikasi letak sisi-sisinya.

Lampiran 26

Lembar Soal Evaluasi (Aspek Kognitif)

Siklus II

Nama : AMELIA DWA.....
 Kelas / Semester : IV / II
 Tanggal : 19 Mei 2025

**Lampiran 26****Lembar Soal Evaluasi (Aspek Kognitif)****Siklus II**

Nama : Agusri Warman
Kelas / Semester : IV / II
Hari / Tanggal : Senin / 18 Mei 2015

Perhatikan jaring-jaring di bawah ini! Berikanlah tanda ceklist (✓) pada gambar

209
600**Lampiran 26****Lembar Soal Evaluasi (Aspek Kognitif)****Siklus II**

Nama : TIARA...MAHARANI...
Kelas / Semester : IV / II
Hari / Tanggal : Senin - 18 - Mei - 2016

Perhatikan jaring-jaring di bawah ini! Berikanlah tanda ceklist (✓) pada gambar

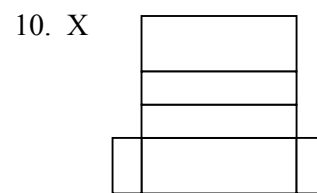
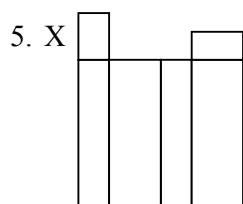
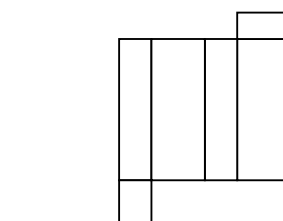
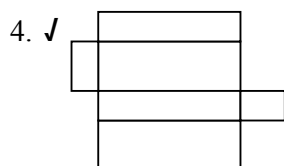
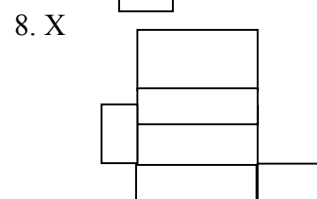
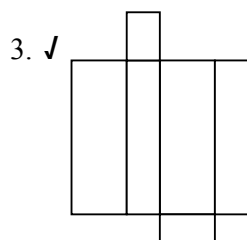
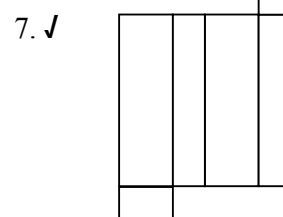
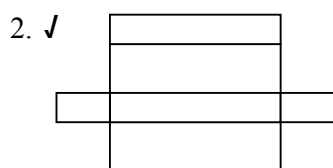
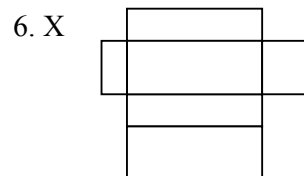
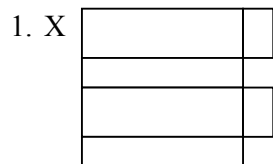
Kunci Jawaban Soal Evaluasi
Siklus II

Nama :

Kelas / Semester : IV / II

Hari / Tanggal :

Perhatikan jaring-jaring di bawah ini! Berikanlah tanda ceklist (✓) pada gambar yang merupakan jaring-jaring balok!



Jadi, yang merupakan jaring-jaring balok adalah nomor 2, 3, 4, 7, dan 9.
Pedoman Penskoran: Masing-masing soal nilainya 10 poin (10 soal).

Lampiran 27

**Hasil Penilaian Aspek Kognitif Peningkatan Hasil Belajar
Jaring-jaringBalok Dengan Pendekatan CTLSiklus II**

Tabel Nilai Ketuntasan Belajar Siswa

No	Nama Siswa	Skor	Nilai
1	AW	80	80,00
2	AD	70	70,00
3	DF	90	90,00
4	DVY	100	100,00
5	EPW	90	90,00
6	FF	100	100,00
7	FSW	70	70,00
8	FR	90	90,00
9	LPA	80	80,00
10	M	80	80,00
11	RH	90	90,00
12	RR	100	100,00
13	TM	100	100,00
14	SK	90	90,00
15	YP	100	100,00
Jumlah		1330	13300,00
Rata-rata		86,67	86,67

Rumus ketuntasan belajar siswa : $NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$

Keterangan: NP = Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh siswa

SM = Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

Kriteria taraf keberhasilan menurut Anas (2007:35) yaitu:

80% - 100% : Sangat baik

66% - 79% : Baik

56% - 65% : Cukup

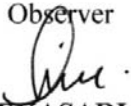
46%-55% : Kurang

Pasir Panas, 18 Mei 2015

Peneliti


RITA NINGSIH
NIM 07388

Observer


YESI EKASARI, S.Sos
NIP. 19700824 200312 2 001

Lampiran 28

**Hasil Penilaian Aspek Afektif Peningkatan Hasil Belajar Jaringan
Balok Dengan Pendekatan CTL Di Kelas IVSD
Negeri 12 Batang Tiku Kabupaten Agam
Siklus II**

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai												Jml Skor	Nilai Akhir	Kuali fikasi
		Keaktifan dalam kelompok				Kerja sama dalam kelompok				Menghargai pendapat teman						
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			
1	AW	✓					✓			✓				11	91,67	SB
2	AD	✓					✓			✓				11	91,67	SB
3	DF		✓				✓				✓			9	75,00	B
4	DVY		✓			✓					✓			10	83,33	SB
5	EPW		✓				✓				✓			9	75,00	B
6	FSW		✓				✓				✓			9	75,00	B
7	FF	✓					✓				✓			10	83,33	SB
8	FR		✓				✓				✓			9	75,00	B
9	LPA	✓							✓		✓			9	75,00	B
10	M		✓				✓				✓			9	75,00	B
11	RH		✓						✓		✓			8	66,67	B
12	RR		✓				✓				✓			9	75,00	B
13	TM				✓				✓		✓			7	58,33	C
14	SK		✓				✓			✓				10	83,33	SB
15	YP		✓			✓					✓			10	83,33	SB
Jumlah Skor		48				44				48				140	1166,66	-
Rata-rata		3,20				2,93				3,20				9,33	77,78	
Persentase		80%				73,33%				80%				-	77,78%	
Kriteria		SB				B				SB					B	

Keterangan :

Keaktifan dalam kelompok

Siswa sangat aktif berdiskusi dalamkelompok	= 4
Siswa aktifberdiskusi dalamkelompok	= 3
Siswa cukup aktifberdiskusi dalamkelompok	= 2
Siswa kurang aktifberdiskusi dalam kelompok	=1

Kerjasama dalam kelompok

Siswa sangat mampu bekerja sama dalam kelompok	= 4
Siswa mampu bekerja sama dalam kelompok	= 3
Siswa cukup mampu bekerja sama dalam kelompok	= 2
Siswa kurang mampu bekerja sama dalam kelompok	= 1

Menghargai pendapat teman

Siswa sangat pandai menghargai pendapat teman	= 4
Siswa pandai menghargai pendapat teman	= 3
Siswa cukup pandai menghargai pendapat teman	= 2
Siswa kurang pandai menghargai pendapat teman	= 1

Total skor maksimal = 12

Rumus ketuntasan belajar siswa : $NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$

Keterangan: NP = Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh siswa

SM = Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

Kriteria taraf keberhasilan menurut Anas (2007:35)yaitu:

80% - 100%	: Sangat baik
66% - 79%	: Baik
56% - 65%	: Cukup
46%-55%	: Kurang

Peneliti



RITA NINGSIH
NIM 07388

Pasir Panas, 18 Mei 2015

Observer



YESI EKASARI, S.Sos
NIP. 19700824 200312 2 001

Lampiran 29

**Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Peningkatan Hasil Belajar Jaringan
Jaring Balok Dengan Pendekatan CTL Di Kelas IV SD Negeri 12
Batang Tiku Kabupaten Agam
Siklus II**

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai												Jml Skor	Nilai Akhir	Kualifikasi
		Ketepatan langkah-langkah kerja kelompok				Ketelitian dalam kerja kelompok				Keterampilan menggunakan media						
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			
1	AW		✓				✓				✓			9	75,00	B
2	AD		✓			✓					✓			10	83,33	SB
3	DF		✓			✓				✓				11	91,67	SB
4	DVY		✓				✓				✓			9	75,00	B
5	EPW	✓					✓					✓		9	75,00	B
6	FSW		✓					✓		✓				9	75,00	B
7	FF	✓					✓			✓				11	91,67	SB
8	FR			✓			✓				✓			8	66,67	B
9	LPA			✓			✓				✓			8	66,67	B
10	M		✓				✓				✓			9	75,00	B
11	RH		✓			✓						✓		9	75,00	B
12	RR		✓					✓				✓		7	58,33	C
13	TM	✓						✓			✓			9	75,00	B
14	SK			✓			✓				✓			8	66,67	B
15	YP	✓						✓			✓			9	75,00	B
Jumlah		46				44				45				135	1125,01	-
Rata-rata		3,07				2,93				3,00				9,00	75,00	
Persentase		76,67%				73,33%				80%				-	75%	
Kriteria		B				B				SB					B	

Keterangan :

Ketepatan langkah-langkah kerja

- 4 = Siswa sangat tepat dalam melakukan langkah-langkah kerja kelompok
- 3 = Siswa tepat dalam melakukan langkah-langkah kerja kelompok
- 2 = Siswa cukup tepat dalam melakukan langkah-langkah kerja kelompok
- 1 = Siswa kurang tepat dalam melakukan langkah-langkah kerja kelompok

Ketelitian dalam kerja kelompok

- 4 = Siswa sangat teliti dalam kerja kelompok
- 3 = Siswa teliti dalam kerja kelompok
- 2 = Siswa cukup teliti dalam kerja kelompok
- 1 = Siswa kurang teliti dalam kerja kelompok

Kemampuan mempresentasikan hasil kerja kelompok

- 4 = Siswa sangat terampil menggunakan media dalam kerja kelompok
- 3 = Siswa terampil menggunakan media dalam kerja kelompok
- 2 = Siswa cukup terampil menggunakan media dalam kerja kelompok
- 1 = Siswa kurang terampil menggunakan media dalam kerja kelompok

Total skor maksimal = 12

Rumus ketuntasan belajar siswa : $NP = \frac{R}{SM} \times 100 \%$

Keterangan: NP = Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh siswa

SM = Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

Kriteria taraf keberhasilan menurut Anas (2007:35) yaitu:

- 80% - 100% : Sangat baik
- 66% - 79% : Baik
- 56% - 65% : Cukup
- 46%-55% : Kurang

Pasir Panas, 18 Mei 2015

Peneliti


RITA NINGSIH
NIM 07388

Observer


YESI EKASARI, S.Sos
NIP. 19700824 200312 2 001

Lampiran 30**Rekapitulasi Penilaian Hasil Belajar Jaring-jaring Balok Dengan Pendekatan CTLDi****Kelas IV SD Negeri 12 Batang Tiku Kabupaten Agam****Siklus II**

N O	NAMA SISWA	KOGNITIF	AFEKTIF	PSIKO MOTOR	JUMLAH	NILAI	KETUNTASAN	
							TUNTAS	BELUM TUNTAS
1	AW	80,00	91,67	75,00	256,67	85,56	✓	
2	AD	70,00	91,67	83,33	255,00	85,00	✓	
3	DF	90,00	75,00	91,67	236,67	78,89	✓	
4	DVY	100,00	83,33	75,00	258,33	86,11	✓	
5	EPW	90,00	75,00	75,00	240,00	80,00	✓	
6	FF	100,00	83,33	91,67	275,00	91,67	✓	
7	FSW	70,00	75,00	75,00	220,00	73,33	✓	
8	FR	90,00	75,00	66,67	231,67	77,22	✓	
9	LPA	80,00	75,00	66,67	221,67	73,89	✓	
10	M	80,00	75,00	75,00	230,00	76,67	✓	
11	RH	90,00	66,67	75,00	231,67	77,22	✓	
12	RR	100,00	75,00	58,33	233,33	77,78	✓	
13	TM	100,00	58,33	75,00	233,33	77,78	✓	
14	SK	90,00	83,33	66,67	240,00	80,00	✓	
15	YP	100,00	83,33	75,00	258,33	86,11	✓	
	JUMLAH	1330,00	1166,66	1125,01	-	1207,23	15	
	RATA-RATA	86,67	77,78	75,00		80,48	-	
	PERSENTASE	86,67%	77,78%	75%		80,48%	100%	
	KRITERIA	SB	B	B		SB		

Pasir Panas, 18 Mei 2015

Peneliti


RITA NINGSIH
NIM 07388

Observer


YESI EKASARI, S.Sos
NIP. 19700824 200312 2 001

Lampiran 31

NILAI KELOMPOK SIKLUS II

NAMA KELOMPOK	NAMA SISWA	NILAI
I	FIFI FANILA	90
	TIARA MAHARANI	90
	YOGA PRATAMA	90
	FADILA SRIWANINGSIH	90
II	FANJI RAMADANI	100
	AGUSRI WARMAN	100
	LIZA PUTRI ANANDA	100
	RIMA RAMADHANI	100
III	AMELIA DIVA	85
	EKA PUTRI WAHYUNI	85
	MELISA	85
IV	SOPI KURNIAWAN	90
	DILA FEBRIANTI	90
	RIDO HIDAYATTULLAH	90
	DODI VEBI YADI	90

Peneliti



RITA NINGSIH
NIM 07388

Pasir Panas, 18 Mei 2015

Observer



YESI EKASARI, S.Sos
NIP. 19700824 200312 2 001

Lampiran 32

Hasil Penilaian RPP Peningkatan Hasil Belajar Jaring-jaring

Balok Dengan Pendekatan CTLDi Kelas IV SD

Negeri 12 Batang Tiku Kabupaten Agam

Siklus II

No	Aspek yang dinilai	Deskriptor	Deskriptor yang terlaksana	Kualifikasi				Jlh
				SB	B	C	K	
				4	3	2	1	
1	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran	a. Perumusan tujuan pembelajaran jaring-jaring balok jelas	✓					
		b. Rumusan tujuan pembelajaran jaring-jaring balok sesuai dengan pembelajaran kontekstual	✓					
		c. Rumusan tujuan pembelajaran jaring-jaring balok lengkap (memenuhi A=Audience, B=Behavior, C=Condition, dan D= Degree)	✓					
		d. Rumusan tujuan pembelajaran jaring-jaring balok berurutan secara logis dari yang mudah kesukar	✓					
2	Pemilihan materi ajar	a. Cakupan materi ajar jaring-jaring balok sesuai dengan KTSP	✓					

		b. Pemilihan materi ajar jaring-jaring balok sesuai dengan karakteristik siswa	-					
		c. Pemilihan materi ajar jaring-jaring balok sesuai dengan kemampuan siswa	✓					
		d. Pemilihan materi ajar jaring-jaring balok sesuai dengan bahan yang akan diajarkan	✓					
3	Pengorganisa- sian materi ajar	a. Cakupan materi jaring-jaring balok luas	✓					
		b. Materi ajar jaring-jaring balok sistematis	✓					
		c. Sesuai dengan alokasi waktu	✓					
		d. Sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓					
4	Pemilihan sumber / media pembelajaran	a. Sesuai dengan tujuan pembelajaran jaring-jaring balok	✓					
		b. Sesuai dengan materi pembelajaran jaring-jaring balok	✓					
		c. Sesuai dengan karakteristik siswa	-					
		d. Sesuai dengan lingkungan	✓					

		siswa						
5	Kejelasan proses pembelajaran	a.Langkah-langkah pembelajaran jaring-jaring balok berurutan (awal, inti, dan penutup) b.Langkah-langkah pembelajaranjaring-jaring balok sesuai dengan komponen-komponen kontekstual c.Langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaranjaring-jaring balok d.Langkah-langkah pembelajaranjaring-jaring balok jelas dan rinci	✓ ✓ ✓ ✓					
6	Teknik pembelajaran	a. Teknik pembelajaran jaring-jaring balok jelas dan runtut b. Teknik pembelajaran jaring-jaring balok sesuai dengan lingkungan siswa c. Teknik pembelajaran jaring-jaring balok sesuaidengankarakteristik siswa d.Teknik	✓ ✓ ✓ ✓					

		pembelajaranjaring-jaring balok sesuai dengan pembelajaran kontekstual						
7	Kelengkapan instrumen	a. Soal lengkap dan sesuai dengan tujuan pembelajaranjaring- jaring balok b. Soal sesuai materi pembelajaranjaring- jaring balok c. Soal disertai dengan kunci jawaban d. Soal disertai pedoman penskoran yang lengkap	✓ ✓ ✓ ✓					
Jumlah Skor			26					
Persentase			92,86%					
Kriteria			SB					

Keterangan:

SB : Sangat Baik (4), jika empat deskriptor nampak

B : Baik (3), jika tiga deskriptor nampak

C : Cukup (2), jika dua deskriptor nampak

K : Kurang (1), jika hanya satu atau tidak ada deskriptor yang nampak

Jumlah skor maksimal = 28

Rumus ketuntasan belajar siswa : $NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$

$$= \frac{26}{28} \times 100 \%$$

$$= 92,86 \% (SB)$$

Keterangan: NP = Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh siswa

SM = Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

Kriteria taraf keberhasilan menurut Anas (2007:35) yaitu:

80% - 100% : Sangat baik

66% - 79% : Baik

56% - 65% : Cukup

46%-55% : Kurang

Peneliti



RITA NINGSIH
NIM 07388

Pasir Panas, 18 Mei 2015

Observer



YESI EKASARI, S.Sos
NIP. 19700824 200312 2 001

Lampiran 33

Hasil Pengamatan Peningkatan Hasil Belajar Jaring-jaring

Balok Dengan Pendekatan CTLDi Kelas IV SD

Negeri 12 Batang Tiku Kabupaten Agam

Aspek Guru

Siklus II

No	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
				SB	B	C	K
				4	3	2	1
1	Konstruktivis	1. Guru meminta siswa untuk menentukan 5 model jaring-jaring balok	✓				
		2. Guru meminta siswa untuk Siswa menentukan 4 model jaring-jaring balok	✓				
		3. Guru meminta siswa untuk menentukan 3 model jaring-jaring balok	✓				
		4. Guru meminta siswa untuk menentukan 2 model jaring-jaring balok	-				
2	Menemukan	1. Guru meminta siswa untuk mewarnai sisi-sisi jaring-jaring yang berbentuk balok dengan sangat rapi	✓				
		2. Guru meminta siswa untuk mewarnai sisi-sisi jaring-jaring yang berbentuk balok dengan cukup rapi agar lebih rapi	✓				
		3. Guru meminta siswa untuk	✓				

		mewarnai sisi-sisi jaring-jaring yang berbentuk balok yang kurang rapi agar lebih rapi					
		4. Guru meminta siswa untuk mewarnai sisi-sisi jaring-jaring yang berbentuk balok yang tidak rapi agar lebih rapi	✓				
3	Bertanya	1. Guru memotivasi siswa yang sering bertanya waktu pembelajaran berlangsung	✓				
		2. Guru memotivasi siswa yang cukup bertanya waktu pembelajaran berlangsung	✓				
		3. Guru memotivasi siswa yang kurang bertanya waktu pembelajaran berlangsung	✓				
		4. Guru memotivasi siswa yang tidak bertanya waktu pembelajaran berlangsung	✓				
4	Masyarakat belajar	1. Guru mendorong siswa yang aktif agar lebih aktif lagi berdiskusi dalam kelompok	✓				
		2. Guru mendorong siswa yang cukup aktif agar lebih aktif berdiskusi dalam kelompok	✓				
		3. Guru mendorong siswa yang kurang aktif agar lebih aktif berdiskusi dalam kelompok	✓				
		4. Guru mendorong siswa yang tidak aktif agar lebih aktif	✓				

		berdiskusi dalam kelompok					
5	Pemodelan	1. Guru meminta siswa agar percaya diri menunjukkan model-model jaring-jaring balok yang ditemukannya kepada temannya 2. Guru meminta siswa yang cukup percaya diri agar lebih percaya diri menunjukkan model-model jaring-jaring balok yang ditemukannya kepada temannya 3. Guru meminta siswa yang kurang percaya diri agar lebih percaya diri menunjukkan model-model jaring-jaring balok yang ditemukannya kepada temannya 4. Guru meminta siswa yang tidak percaya diri agar percaya diri menunjukkan model-model jaring-jaring balok yang ditemukannya kepada temannya	✓ ✓ ✓ -				
6	Refleksi	1. Guru menyuruh semua siswa untuk menyimpulkan pelajaran di buku catatannya 2. Guru menyuruh sebagian siswa yang tidak menyimpulkan pelajaran agar membuat kesimpulan di buku catatannya 3. Guru menyuruh beberapa siswa	✓ ✓ -				

		yang tidak menyimpulkan pelajaran agar membuat kesimpulan di buku catatannya					
		4. Guru menyuruh siswa yang tidak menyimpulkan pelajaran agar membuat kesimpulan di buku catatannya	✓				
7	Penilaian sebenarnya	1. Guru meminta siswa untuk menjawab semua soal latihan dengan benar	✓				
		2. Guru meminta siswa yang hanya menjawab sebagian soal latihan agar dapat menjawab semuanya dengan benar	✓				
		3. Guru meminta siswa yang hanya menjawab beberapa soal latihan agar dapat menjawab semuanya dengan benar	✓				
		4. Guru meminta siswa yang tidak menjawab satupun soal latihan agar dapat menjawab semuanya dengan benar	-				
Jumlah Skor			24				
Persentase			85,71%				
Kriteria			SB				

Keterangan:

- SB : Sangat baik, nilai (4) apabila deskriptor 4 yang tampak
 B : Baik, nilai (3) apabila deskriptor 3 yang tampak
 C : Cukup, nilai (2) apabila deskriptor 2 yang tampak
 K : Kurang, nilai (1) apabila deskriptor 1 yang tampak

Total skor maksimal : 28

Rumus ketuntasan belajar siswa : $NP = \frac{R}{SM} \times 100 \%$

$$= \frac{24}{28} \times 100 \%$$

$$= 85,71 \% (SB)$$

Keterangan: NP = Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh siswa

SM = Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

Kriteria taraf keberhasilan menurut Anas (2007:35) yaitu:

80% - 100% : Sangat baik

66% - 79% : Baik

56% - 65% : Cukup

46%-55% : Kurang

Pasir Panas, 18 Mei 2015

Peneliti



RITA NINGSIH
NIM 07388

Observer



YESI EKASARI, S.Sos
NIP. 19700824 200312 2 001

Lampiran 34

Hasil Pengamatan Peningkatan Hasil Belajar Jaring-jaring

Balok Dengan Pendekatan CTLDi Kelas IV SD

Negeri 12 Batang Tiku Kabupaten Agam

Aspek Siswa

Siklus II

No	Karakteristik	Deskritor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
				SB	B	C	K
				4	3	2	1
1	Konstruktivis	1.Siswa menentukan 5 model jaring-jaring balok	✓				
		2.Siswa menentukan 4 model jaring-jaring balok	✓				
		3.Siswa menentukan 3 model jaring-jaring balok	✓				
		4.Siswa menentukan 2 model jaring-jaring balok	-				
2	Menemukan	1.Siswa mewarnai sisi-sisi jaring-jaring yang berbentuk balok dengan sangat rapi	✓				
		2.Siswa mewarnai sisi-sisi jaring-jaring yang berbentuk balok dengan cukup rapi	✓				
		3.Siswa mewarnai sisi-sisi jaring-jaring yang berbentuk balok dengan kurang rapi	✓				
		4.Siswa mewarnai sisi-sisi jaring-jaring yang berbentuk balok dengan tidak rapi	✓				

3	Bertanya	1. Siswa sering bertanya waktu pembelajaran berlangsung 2. Siswa cukup bertanya waktu pembelajaran berlangsung 3. Siswa kurang bertanya waktu pembelajaran berlangsung 4. Siswa tidak bertanya waktu pembelajaran berlangsung	✓ ✓ ✓ ✓				
4	Masyarakat belajar	1. Siswa sangat aktif berdiskusi dalam kelompok 2. Siswa cukup aktif berdiskusi dalam kelompok 3. Siswa kurang aktif berdiskusi dalam kelompok 4. Siswa tidak aktif berdiskusi dalam kelompok	✓ ✓ ✓ ✓				
5	Pemodelan	1. Siswa percaya diri menunjukkan model-model jaring-jaring balok yang ditemukannya kepada temannya 2. Siswa cukup percaya diri menunjukkan model-model jaring-jaring balok yang ditemukannya kepada temannya 3. Siswa kurang percaya diri menunjukkan model-model jaring-jaring balok yang ditemukannya kepada temannya 4. Siswa tidak percaya diri menunjukkan model-model	✓ ✓ ✓ ✓				

		jaring-jaring balok yang ditemukannya kepada temannya					
6	Refleksi	1. Semua siswa membuat kesimpulan pelajaran di buku catatannya 2. Sebagian siswa membuat kesimpulan pelajaran di buku catatannya 3. Beberapa siswa membuat kesimpulan pelajaran di buku catatannya 4. Siswa tidak membuat kesimpulan pelajaran di buku catatannya	✓ ✓ ✓ -				
7	Penilaian sebenarnya	1. Siswa menjawab semua soal latihan dengan benar 2. Siswa menjawab sebagian soal latihan dengan benar 3. Siswa menjawab beberapa soal latihan dengan benar 4. Siswa tidak menjawab satupun soal latihan dengan benar	✓ ✓ ✓ -				
Jumlah Skor			25				
Persentase			89,29 %				
Kriteria			SB				

Keterangan:

- SB : Sangat baik, nilai (4) apabila deskriptor 4 yang tampak
 B : Baik, nilai (3) apabila deskriptor 3 yang tampak
 C : Cukup, nilai (2) apabila deskriptor 2 yang tampak
 K : Kurang, nilai (1) apabila deskriptor 1 yang tampak

Total skor maksimal : 28

$$\begin{aligned}\text{Rumus ketuntasan belajar siswa : NP} &= \frac{R}{SM} \times 100\% \\ &= \frac{25}{28} \times 100\% \\ &= 89,29\% \text{ (SB)}\end{aligned}$$

Keterangan: NP = Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh siswa

SM = Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

Kriteria taraf keberhasilan menurut Anas (2007:35) yaitu:

- 80% - 100% : Sangat baik
- 66% - 79% : Baik
- 56% - 65% : Cukup
- 46%-55% : Kurang

Pasir Panas, 18 Mei 2015

Peneliti


RITA NINGSIH
NIM 07388

Observer


YESI EKASARI, S.Sos
NIP. 19700824 200312 2 001

Lampiran 35

Peningkatan Hasil Belajar Jaring-jaring Balok dan Kubus Dengan Pendekatan CTL

Di Kelas IV SD Negeri 12 Batang Tikau Kabupaten Agam

Siklus I dan Siklus II

No	Nama Siswa	Siklus I Pertemuan 1			NA	Siklus I Pertemuan 2			NA	Siklus II			NA
		Kog	Afek	Psiko		Kog	Afek	Psiko		Kog	Afek	Psiko	
1	AW	65,00	58,33	50,00	57,78	75,00	75,00	75,00	75,00	80,00	91,67	75,00	85,56
2	AD	50,00	75,00	66,67	63,89	60,00	83,33	91,67	78,33	70,00	91,67	83,33	85,00
3	DF	60,00	50,00	50,00	53,33	85,00	75,00	75,00	78,33	90,00	75,00	91,67	78,89
4	DVY	75,00	75,00	75,00	75,00	85,00	75,00	66,67	75,56	100,00	83,33	75,00	86,11
5	EPW	70,00	58,33	58,33	62,22	80,00	66,67	58,33	68,33	90,00	75,00	75,00	80,00
6	FF	60,00	66,67	75,00	67,22	80,00	91,67	83,33	85,00	100,00	83,33	91,67	91,67
7	FSW	60,00	50,00	58,33	56,11	75,00	58,33	75,00	69,44	70,00	75,00	75,00	73,33
8	FR	50,00	58,33	58,33	55,55	70,00	58,33	58,33	62,22	90,00	75,00	66,67	77,22
9	LPA	60,00	58,33	66,67	61,67	70,00	75,00	75,00	73,33	80,00	75,00	66,67	73,89
10	M	60,00	58,33	58,33	58,89	70,00	75,00	66,67	70,56	80,00	75,00	75,00	76,67
11	RH	50,00	50,00	50,00	50,00	80,00	58,33	75,00	71,11	90,00	66,67	75,00	77,22
12	RR	70,00	75,00	41,67	62,22	80,00	83,33	50,00	71,11	100,00	75,00	58,33	77,78
13	TM	80,00	50,00	58,33	62,78	90,00	50,00	66,67	68,89	100,00	58,33	75,00	77,78
14	SK	80,00	58,33	58,33	65,55	85,00	75,00	75,00	78,33	90,00	83,33	66,67	80,00
15	YP	60,00	75,00	75,00	70,00	80,00	91,67	83,33	85,00	100,00	83,33	75,00	86,11
Jumlah		950,00	916,65	899,99	922,21	1165,00	1091,66	1075,00	1110,54	1130,00	1166,66	1125,01	1207,23
Rata-rata		63,33	61,11	60,00	62,15	77,67	72,78	71,67	74,04	86,67	77,78	75,00	80,48
Kriteria		C	C	C	C	B	B	B	B	SB	B	B	SB

Lampiran 36

Peningkatan Hasil Belajar Jaring-jaring Balok dan Kubus Dengan Pendekatan CTL Di Kelas IVSD Negeri 12 Batang Tiku Kabupaten Agam Siklus I dan Siklus II

No	Nama Siswa	Siklus I			N.A	Siklus II			N.A	Keterangan
		Kog	Afek	Psiko		Kog	Afek	Psiko		
1	AW	70,00	66,67	62,50	66,39	80,00	91,67	75,00	85,56	Meningkat
2	AD	55,00	79,17	79,17	71,11	70,00	91,67	83,33	85,00	Meningkat
3	DF	72,50	62,50	62,50	65,83	90,00	75,00	91,67	78,89	Meningkat
4	DVY	80,00	75,00	70,84	75,28	100,00	83,33	75,00	86,11	Meningkat
5	EPW	75,00	62,50	58,33	65,28	90,00	75,00	75,00	80,00	Meningkat
6	FF	70,00	79,17	79,17	76,11	100,00	75,00	75,00	91,67	Meningkat
7	FSW	67,50	54,17	66,67	62,78	70,00	83,33	91,67	73,33	Meningkat
8	FR	60,00	58,33	58,33	58,89	90,00	75,00	66,67	77,22	Meningkat
9	LPA	65,00	66,67	70,84	67,50	80,00	75,00	66,67	73,89	Meningkat
10	M	65,00	66,67	62,50	64,73	80,00	75,00	75,00	76,67	Meningkat
11	RH	65,00	54,17	62,50	60,56	90,00	66,67	75,00	77,22	Meningkat
12	RR	75,00	79,17	45,84	66,67	100,00	75,00	58,33	77,78	Meningkat
13	TM	85,00	50,00	62,50	65,84	100,00	58,33	75,00	77,78	Meningkat
14	SK	82,50	66,67	66,67	71,94	90,00	83,33	66,67	80,00	Meningkat
15	YP	70,00	83,34	79,17	77,50	100,00	83,33	75,00	86,11	Meningkat
JUMLAH		1057,50	1004,2	987,53	1016,41	1130,00	1166,66	1125,01	1207,23	
RATA-RATA		70,50	66,95	65,84	67,76	86,67	77,78	75,00	80,48	
PERSENTASE		70,50%	66,95%	65,84%	67,76%	86,67%	77,78%	75%	80,48%	
KRITERIA		B	B	B	B	SB	B	B	SB	

Pasir Panas, 18 Mei 2015

Peneliti

RITA NINGSIH
 NIM 07388

Observer

YESI EKASARI, S.Sos
 NIP. 19700824 200312 2 001

Lampiran 37

**Rekapitulasi Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Jaring-
Jaring Balok dan Kubus Dengan Pendekatan CTLDi KelasIV
SD Negeri 12 Batang Tiku Kabupaten Agam
Siklus I dan Siklus II**

No	Karakteristik Penilaian	Perolehan Skor			
		Siklus I			Siklus II
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	Rata-Rata	
1	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran	3	4	3,5	4
2	Pemilihan materi ajar	2	3	2,5	3
3	Pengorganisasian materi ajar	3	4	3,5	4
4	Pemilihan sumber/media pembelajaran	3	3	3	3
5	Kejelasan proses pembelajaran	4	4	4	4
6	Teknik Pembelajaran	3	3	3	4
7	Kelengkapan instrument	3	4	3,5	4
Jumlah		21	25	23	26
Persentase		75,00 %	89,29%	82,15%	92,86%
Kriteria		B	SB	SB	SB

Pasir Panas, 18 Mei 2015

Peneliti



RITA NINGSIH
NIM 07388

Observer



YESI EKASARI, S.Sos
NIP. 19700824 200312 2 001

Lampiran 38

**Rekapitulasi Hasil Penilaian Aktivitas Guru Pada Pembelajaran Jaring-
Jaring Balok dan Kubus Dengan Pendekatan CTL Di Kelas IV
SD Negeri 12 Batang Tiku Kabupaten Agam
Siklus I dan Siklus II**

No	Karakteristik Penilaian	Perolehan Skor			
		Siklus I			Siklus II
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	Rata-Rata	
1	Komponen 1: Konstruktivis	2	4	3	3
2	Komponen 2: Menemukan	3	3	3	4
3	Komponen 3: Bertanya	2	4	3	4
4	Komponen 4: Masyarakat Belajar	2	4	3	4
5	Komponen 5: Pemodelan	3	4	3,5	3
6	Komponen 6: Refleksi	2	3	2,5	3
7	Komponen 7: Penilaian Sebenarnya	3	3	3	3
Jumlah		17	25	21	24
Persentase		60,71%	89,29%	75,00%	85,71%
Kriteria		C	SB	B	SB

Pasir Panas, 18 Mei 2015

Peneliti



RITA NINGSIH
NIM 07388

Observer



YESI EKASARI, S.Sos
NIP. 19700824 200312 2 001

Lampiran 39

**Rekapitulasi Hasil Penilaian Aktivitas Siswa Pada Pembelajaran Jaring-
Jaring Balok dan Kubus Dengan Pendekatan CTL Di Kelas IV
SD Negeri 12 Batang Tiku Kabupaten Agam
Siklus I dan Siklus II**

No	Karakteristik Penilaian	Perolehan Skor			
		Siklus I			Siklus II
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	Rata-Rata	
1	Komponen 1: Konstruktivis	3	4	3,5	3
2	Komponen 2: Menemukan	2	3	2,5	4
3	Komponen 3: Bertanya	3	4	3,5	4
4	Komponen 4: Masyarakat Belajar	2	4	3	4
5	Komponen 5: Pemodelan	3	4	3,5	4
6	Komponen 6: Refleksi	2	4	3	3
7	Komponen 7: Penilaian Sebenarnya	3	3	3	3
Jumlah		18	26	22	25
Persentase		64,29%	92,86%	78,58%	89,29%
Kriteria		C	SB	B	SB

Pasir Panas, 18 Mei 2015

Peneliti



RITA NINGSIH
NIM 07388

Observer



YESI EKASARI, S.Sos
NIP. 19700824 200312 2 001

DOKUMENTASI PENELITIAN

1. Konstruktivis



2. Menemukan



3. Bertanya



4. Masyarakat Belajar



5. Pemodelan



6. Refleksi





7. Penilaian Sebenarnya





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**
Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang, Telp. (0751) 7058694

Nomor : 1367/UN35.1.4.7/PG/2015

Padang, 6 Mei 2015

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Izin Melaksanakan
Observasi dan Penelitian**

Kepada: Yth. Bapak/Ibu Kepala SD Negeri 12 Batang Tiku
Kabupaten Agam
Di
AGAM

Dengan hormat, dalam rangka menunjang kelancaran pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mahasiswa Jurusan PGSD FIP UNP, kami mohon kepada Bapak / Ibu berkenan memberi izin melaksanakan penelitian di sekolah yang Bapak/ Ibu pimpin. Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : **RITA NINGSIH**
NIM / TM : 07388 / 2008
Jurusan : PGSD / S-1
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Jaring-jaring Balok dan Kubus dengan Pembelajaran Kontekstual di kelas IV SD Negeri 12 Batang Tiku Kabupaten Agam

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Ketua

Ir. Syafri Ahmad, M.Pd.
NIP. 19591212 198710 1001

Tembusan :
1. Arsip



**PEMERINTAHAN KABUPATEN AGAM
UNIT PELAKSANA TEKNIS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 12 BATANG TIKU
KECAMATAN TANJUNG MUTIARA**



Nomor : 421.1/ 02 /SD-12/KP-2015
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian/Observasi

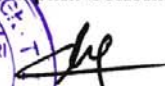
**Kepada Yth.
Sdr. Pimpinan Universitas Negeri Padang
Cq.Fakultas Ilmu Pendidikan
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
di
Tempat**

Dengan hormat,

Sehubungan dengan Surat Universitas Negeri Padang Fakultas Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Nomor : 1367/UN35.1.4.7/PG/2015 tanggal 6 Mei 2015 perihal Permohonan Izin Melaksanakan Observasi dan Penelitian, dengan ini kami berikan izin penelitian kepada:

Nama : Rita Ningsih
Nim/BP : 07388/2008
Jurusan : PGSD/S-1
Fakultas : Ilmu Pendidikan UNP
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Jaring-jaring Balok dan Kubus
dengan Pembelajaran Kontekstual di Kelas IV SD Negeri 12
Batang Tiku Kabupaten Agam

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Padang, Juni 2015
Kepala Sekolah

AGUSTINA, S.Pd
NIP. 19590311 197908 2 001





**PEMERINTAHAN KABUPATEN AGAM
UNIT PELAKSANA TEKNIS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 12 BATANG TIKU
KECAMATAN TANJUNG MUTIARA**



SURAT KETERANGAN

No: 421.1/01 /SD-12/KP-2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 12 Batang Tiku Kabupaten Agam, dengan ini menyatakan:

Nama : Rita Ningsih
Nim/BP : 07388/2008
Program Studi : S1
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan UNP

Telah melakukan penelitian untuk mengumpulkan data dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Peningkatan Hasil Belajar Jaring-jaring Balok dan Kubus dengan Pembelajaran Kontekstual di Kelas IV SD Negeri 12 Batang Tiku Kabupaten Agam"** yang dilaksanakan dari bulan Januari sampai dengan Juni 2015.

Demikianlah surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Padang, Juni 2015
Kepala Sekolah



AGUSTINA, S.Pd
NIP 19590311 197908 2 001